MERDEKA BATTERY
MATERIALS

Establishing a Robust Sustainability Foundation to Support the Low-Carbon Transition

Membangun Fondasi Keberlanjutan yang Kokoh untuk Mendukung Transisi Rendah Karbon

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan - 12190, Indonesia
Telephone: +62 21 39525581
Facsimile: +62 21 39525582

2023 **Sustainability Report**
Laporan Keberlanjutan

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Sambutan Presiden Direktur 5
President Director's Message

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 13
Sustainability Performance Highlights

02 Sekilas Tentang Merdeka Battery Materials 15
Merdeka Battery Materials at a Glance

Profil Merdeka Battery Materials 17
Merdeka Battery Materials Profile

Skala Perusahaan 20
Corporate Scale

Aktivitas dan Lokasi Operasi Merdeka Battery Materials 21
Merdeka Battery Materials Operations and Activities

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan 22
Shareholders Composition

Visi dan Misi 22
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 23
Corporate Values

Tentang Laporan Keberlanjutan 2023 25
About Sustainability Report 2023

03 Pendekatan Keberlanjutan Kami 27
Our Approach to Sustainability

Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan 29
Sustainability Commitments and Policies

Kerangka Kerja dan Strategi Keberlanjutan 30
Sustainability Framework and Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan 35
Sustainability Governance

Pelibatan Pemangku Kepentingan 37
Stakeholder Engagement

Penentuan Topik Material 40
Material Topic Determination

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan 47
Direct Economic Value Generated and Distributed

Kontribusi Kami Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 49
Our Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)

04 Strategi Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Strategy

4.1 Menghormati Hak Asasi Manusia 51
Respecting Human Rights

4.2 Operasi yang Aman dan Etis 61
Safe and Ethical Operations

4.3 Pengembangan Sumber Daya Mineral yang Bertanggung Jawab
Responsible Mineral Resource Development
4.3.1 Lingkungan | Environment 87
4.3.2 Masyarakat | Communities 105
4.3.3 Karyawan | Employees 117

4.4 Rantai Nilai yang Tangguh dan Berkelanjutan 133
Sustainable and Resilient Value Chain

4.5 Berkontribusi pada Transisi Karbon Rendah 141
Contributing to the Low-Carbon Transition

05 Lampiran 159
Annexes

Pernyataan Asurans Independen 161
Independence Assurance Statement

Indeks Isi GRI 165
GRI Content Index

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 – SEOJK 16/SEOJK.04/2021 175
POJK 51/POJK.03/2017 – SEOJK 16/SEOJK.04/2021 Index

Formulir Tanggapan 181
Feedback Form

▲ Aktivitas pada RKEF BSID
Activity at BSID's RKEF

Sambutan Presiden Direktur
President Director's Message [A.1] [D.1] [2-22]



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merdeka Battery Materials (MBM) memiliki visi untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global. Kami menempatkan keberlanjutan pada inti pencapaian visi ini. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh operasi kami, menyelaraskannya dengan dampak yang kami ciptakan, untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan kami.

Memperkuat Pendekatan Keberlanjutan Kami

Untuk memenuhi visi MBM untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama untuk semua pemangku kepentingan, kami menyusun landasan keberlanjutan yang kokoh pada tahun 2023. Landasan tersebut mencakup kebijakan keberlanjutan MBM, struktur tata kelola, dan strategi.

Distinguished Stakeholders,

Merdeka Battery Materials (MBM) upholds a vision to be a leading enterprise in the global energy transformation. We position sustainability at the core of this, striving to integrate sustainability across our operations, embedding it into the impact we create, toward enabling sustainable growth and shared value for our stakeholders.

Strengthening our Sustainability Approach

To fulfill MBM's vision to be a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders, we established a robust sustainability foundation in 2023. The foundation includes MBM's sustainability policy, governance structure and strategy.

> The commitment, governance, and sustainability strategies of Merdeka Battery Materials form the foundation of its efforts to become a leader in the battery materials industry. This is acknowledged through the ESG TrenAsia 2023 Award, recognizing MBM's adherence to best ESG practices in the nickel mining industry.
>
> Komitmen, tata kelola, dan strategi keberlanjutan Merdeka Battery Materials adalah fondasi dalam upaya menjadi pemimpin di industri baterai, diakui melalui Penghargaan ESG TrenAsia 2023 atas kepatuhan MBM pada praktik terbaik ESG di industri penambangan nikel.

Kebijakan Keberlanjutan MBM menyatakan komitmen MBM untuk melaksanakan kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, dan menghasilkan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, karyawan, dan masyarakat. Untuk mendukung pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan tersebut, kami telah mengembangkan kebijakan pendamping untuk lingkungan, kesehatan dan keselamatan, tenaga kerja, dan masyarakat.

MBM's Sustainability Policy states MBM's commitment to conduct business activities in a sustainable and responsible manner, create values for stakeholders, and generate positive impacts on the economy, environment, people, and society. Supporting this, we have developed accompanying policies for environment, health and safety, labor and community.

Untuk mengoperasikan komitmen dan kebijakan kami, kami telah mengembangkan strategi keberlanjutan MBM. Strategi keberlanjutan MBM terdiri dari dua pilar dasar yang memandu prinsip bisnis dan kegiatan operasional sehari-hari MBM, dan tiga prioritas strategis yang memberikan arahan terhadap hasil dan dampak keberlanjutan yang kami harapkan. Dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan kami, kebijakan-kebijakan kami dengan struktur tata kelola keberlanjutan yang diperkuat dan rencana aksi keberlanjutan kami akan mendukung pelaksanaan dan pemantauan kinerja menuju tujuan kami dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

To operationalize our commitment and policies, we developed MBM's sustainability strategy. This consists of two foundational pillars that guide our business fundamentals and everyday operations, and three strategic priorities that provide direction to the sustainability outcomes and impact we aim to create. In the implementation of our sustainability strategy, our policies with our strengthened sustainability governance structure and sustainability action roadmap will support the implementation and monitoring of performance towards our goals and alignment with Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai pengakuan atas penguatan fondasi keberlanjutan kami dan kepatuhan kami terhadap praktik terbaik ESG dalam industri penambangan nikel, MBM dianugerahi penghargaan ESG TrenAsia 2023 untuk kategori aksi nikel.

In acknowledgment of our strengthened sustainability foundation and adherence to ESG best practices in the nickel mining industry, MBM was awarded the 2023 TrenAsia ESG Award for action nickel category.

Penghormatan Hak Asasi Manusia

MBM meletakkan penghormatan terhadap hak asasi manusia sebagai landasan operasi bisnisnya. Pada tahun 2023, MBM merumuskan Kebijakan Hak Asasi Manusia berdasarkan pada Pedoman Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Kebijakan Hak Asasi Manusia menyatakan komitmen kami untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional, mengakui dan menghormati hak-hak semua individu termasuk komunitas kaum yang rentan, menghormati hak-hak pekerja, hak-hak pekerja pemasok, dan hak masyarakat yang terkena dampak akibat kegiatan operasional perusahaan, serta berupaya untuk menghindari konflik dan tindakan kekerasan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam semua kegiatan operasional MBM.

Respecting Human Rights

MBM places respect for human rights as the foundation of its business operations. In 2023, MBM formulated the MBM Human Rights Policy based on the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. MBM Human Rights Policy states our commitment to respecting internationally recognized human rights, acknowledging and respecting the rights of all individuals including vulnerable populations, respecting the rights of our workers, the workers of our suppliers, and the communities affected by our operational activities, and strive to avoid conflicts and acts of violence against communities and other stakeholders in all our operational activities.

Pada tahun 2023, MBM terus mencapai kemajuan dalam pengelolaan potensi dampak terhadap hak asasi manusia. Menindaklanjuti penilaian dampak hak asasi manusia (HRIA) yang kami laksanakan di tahun sebelumnya, kami melakukan pelatihan hak asasi manusia untuk personel keamanan, serta kegiatan yang mendukung kebutuhan dan akses terhadap peluang bagi masyarakat lokal, pemuda, dan kelompok perempuan.

In 2023, MBM continued to make progress on the management of potential human rights impacts. Following up on our initial Human Rights Impact Assessment (HRIA) from the previous year, we conducted human rights training for security personnel, as well as activities that support the needs and access to opportunities for local communities, youth, and women's groups.

Operasi yang Aman dan Etis

MBM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah kecelakaan, penyakit, atau insiden berbahaya di tempat kerja, dan mendorong semua orang untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan demi mencapai tujuan kami: Setiap orang Aman, Selalu.

Untuk mengintegrasikan budaya kesehatan dan keselamatan di seluruh operasional MBM, kami terus-menerus memberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan kepada karyawan dan kontraktor, dan secara berkala melakukan pelatihan kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kepada semua karyawan.

Sebagai bukti dari upaya berkelanjutan kami dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, MBM berhasil mencapai target tidak ada korban akibat kerja dan *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

MBM mempertahankan fokus yang kuat pada etika dan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam budaya perusahaan kami. Pada tahun 2023, kami menyusun dan mengadopsi kebijakan untuk mendukung komitmen ini yang mencakup Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Pemberian Suap, Kebijakan Anti-Pencucian Uang, dan Kebijakan Konflik Kepentingan yang sejalan dengan Kode Etik kami. Selain itu, kami telah menerapkan sistem pengaduan pelanggaran yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan umpan balik, kekhawatiran, atau keluhan mereka, tanpa takut akan tindakan pembalasan.

Melestarikan Lingkungan

Pelaksanaan ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan di MBM menjadi bagian penting dari upaya kami untuk melestarikan lingkungan. Kami berkomitmen melakukan konservasi sumber daya, pengelolaan limbah, dan pelestarian keanekaragaman hayati untuk menjamin keberlanjutan kegiatan operasional MBM. Selain Kebijakan Lingkungan, MBM telah menerbitkan Kebijakan Pengelolaan Air, Kebijakan Kualitas Udara, Kebijakan Keanekaragaman Hayati, dan Kebijakan Pengelolaan Tailing untuk memastikan komitmen MBM dalam melestarikan lingkungan dapat terlaksana di seluruh wilayah operasional perusahaan.

Kami terus mencapai kemajuan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati. Kami telah menyusun Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (BMP) untuk Tambang Nikel Konawe. BMP tersebut mencakup langkah-langkah mitigasi yang akan dilaksanakan untuk menghindari, meminimalkan, dan mengembalikan dampak selama fase konstruksi dan operasi, serta menetapkan struktur tata kelola untuk implementasi BMP.

Safe and Ethical Operations

MBM is committed to creating a safe and healthy work environment in line with ISO 45001:2018 regarding the Occupational Health and Safety Management System to prevent workplace accidents, illnesses, or hazardous incidents and to promote everyone's responsibility for health and safety to achieve our goal: Everyone Safe, Always.

To integrate a health and safety culture throughout our operations, we continuously provide health and safety training to our employees and contractors and regularly communicate our health and safety policies and procedures to all employees.

As testament to our continued efforts in creating a safe and health work place, we have achieved our target of zero work-related fatalities and a total recordable injury frequency rate (TRIFR) lower than the previous year.

MBM maintains a strong focus on ethics and responsible business practices within our corporate culture. In 2023, we developed and adopted policies to affirm this commitment. These include the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Anti-Money Laundering Policy, and Conflict of Interest Policy, which are all in line with our Code of Conduct. Additionally, we have implemented a whistleblowing system allowing employees to speak up and submit their feedback, concerns, or complaints, without fear of retaliation.

Preserving the Environment

The implementation of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System in MBM is a crucial part of our efforts to preserve the environment. We are committed to the resource conservation, waste management, and biodiversity conservation in ensuring the continuation of MBM's operations. In addition to its Environmental Policy, MBM has developed a Water Management Policy, Waste Management Policy, Climate Change Policy, Toxic Emission Policy, Biodiversity Management Policy, and Tailing Policy to ensure our commitment to preserving the environment is realized throughout our operations.

We continue to make progress on biodiversity management in 2023. We have developed a Biodiversity Management Plan (BMP) for the Konawe Nickel Mine, which includes mitigation measures to be implemented to avoid, minimize, and restore the impacts of our operations. It also details the governance structure for BMP implementation.

Keanekaragaman, Kesetaraan, Inklusi (DEI) dan Pemberdayaan Perempuan

MBM berkomitmen untuk menghormati keberagaman pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif tanpa adanya praktik diskriminatif, serta menjaga dan mendorong keberagaman tim kerja untuk membawa keberagaman perspektif melalui inovasi dan kolaborasi untuk menambah nilai bagi Perusahaan.

Kami juga berkomitmen untuk memberdayakan pekerja perempuan kami. Kami terus melaksanakan forum perempuan yang memberikan platform bagi semua karyawan perempuan untuk belajar dari kisah sukses dan pengalaman karyawan yang lain untuk menyelesaikan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh karyawan perempuan di tempat kerja.

Menangani Perubahan Iklim

Pada tahun 2023, kami memperkuat komitmen kami dalam menangani perubahan iklim dengan menyusun Kebijakan Iklim MBM. Kebijakan ini menegaskan komitmen kami untuk melakukan perencanaan dan operasi dengan mempertimbangkan dampak, risiko, dan peluang terkait iklim. Kebijakan ini mencakup komitmen untuk melaksanakan subsitusi dan efisiensi energi, mengembangkan tata kelola, pelibatan pemangku kepentingan, dan pengungkapan sesuai dengan komitmen kami terhadap perubahan iklim.

Sejalan dengan Kebijakan Iklim MBM, dalam Laporan Keberlanjutan 2023, MBM mengungkapkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim menggunakan panduan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), yang akan membantu investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami risiko iklim yang dihadapi oleh perusahaan dan cara perusahaan mengelolanya. Selain itu, MBM juga mengungkapkan informasi tentang strategi bisnis, manajemen risiko, serta dampak langsung dan tidak langsung dari perubahan iklim pada kegiatan perusahaan.

Rantai Pasokan yang Bertanggungjawab

MBM menempatkan pemasok sebagai mitra kerja untuk tumbuh bersama. Menjalin kemitraan dan turut mengembangkan kompetensi pemasok lokal merupakan program kerja keberlanjutan MBM untuk meningkatkan pendapatan riil dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar merupakan komitmen sekaligus tantangan bagi kami.

Diversity, Equity, Inclusion, (DEI) and Women's Empowerment

MBM commits to respecting the diversity of workers and creating an inclusive work environment without any discriminatory practices, as well as nurturing and encouraging diverse teams to bring a diversity of perspectives through innovation and collaboration to add value to the Company.

We are also committed to empowering our female workers. We continue to implement a female forum that provides a platform for all female employees to learn from the success stories and experiences of others and to address challenges and opportunities faced by female employees in the workplace.

Addressing Climate Change

In 2023, we reinforced MBM's commitment to addressing climate change by formulating the MBM Climate Policy. This policy affirms our commitment to planning and operating with consideration of climate-related impacts, risks, and opportunities. The policy includes a commitment to implementing energy substitution and efficiency, establishing effective governance, engagement, and disclosure in alignment with our climate change commitment.

In line with the MBM Climate Policy, in the 2023 Sustainability Report, MBM disclosed climate change-related risks and opportunities using the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) guidelines, which will help investors, creditors, and other stakeholders understand the climate risks faced by the company and how the company manages them. Additionally, MBM disclosed information about business strategies, risk management, and the direct and indirect impacts of climate change on company activities.

Responsible Supply Chain

MBM considers suppliers as working partners for mutual growth. Establishing partnerships and developing the competencies of local suppliers is MBM's sustainable work program to increase real income and create job opportunities for the surrounding communities, which is both a commitment and a challenge for us.

MBM memiliki Sistem Manajemen Kontraktor yang bertujuan untuk memberikan pendekatan sistematis dalam melakukan evaluasi, pelibatan dan manajemen kontraktor dan subkontraktor sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kebijakan Lingkungan MBM dan Kode Etik Keberlanjutan Supplier MBM.

MBM has developed a Contractor Management System (CMS) aimed at providing a systematic approach to evaluating, engaging, and managing contractors and subcontractors in accordance with MBM's Occupational Health and Safety (OHS) Management System, Occupational Health and Safety Policy, Environmental Policy, and Supplier Sustainability Code of Conduct.

Pada tahun 2023, sosialisasi Sistem Manajemen Kontraktor dilakukan di SCM, dan MTI. Peserta sosialiasi terdiri dari *site risk champions,* manajer K3, *Contract Owner*, Penanggung Jawab Operasional (PJO) Kontraktor, perwakilan kontraktor, dan perwakilan departemen pengadaan.

In 2023, the socialization of the CMS was conducted at SCM and MTI. The participants of the CMS socialization include site risk champions, OHS managers, contract owners, contractors representatives, and procurement department representatives.

Melangkah ke Depan

Ekspansi portofolio terpadu MBM tentunya akan meningkatkan tantangan keberlanjutan yang harus siap kami hadapi. Ekpansi tersebut juga akan semakin memperjelas peluang dan hasil bisnis yang sejalan dengan keberlanjutan MBM yang pada akhirnya akan menunjukkan nilai keseluruhan kami.

Moving Forward

The expansion of MBM's integrated portfolio will undoubtedly intensify the sustainability challenges that we must be prepared to address. It will also shed light on MBM's sustainability-aligned business opportunities and outcomes, unlocking our full value.

Kami berada pada posisi yang baik untuk mewujudkan ambisi keberlanjutan kami pada tahun-tahun yang akan datang, meningkatkan kinerja keberlanjutan kami dan posisi kami di industri bahan baterai yang didorong oleh dukungan yang berkelanjutan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We are well positioned to deliver on our sustainability ambition in the year ahead, enhancing our sustainability performance and positioning in the battery materials industry, driven by the continuous support from shareholders and stakeholders.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi semua pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam upaya kami memajukan keberlanjutan MBM.

In conclusion, on behalf of the Board of Directors, I express my gratitude and appreciation to all shareholders and stakeholders for the support and trust given to us in our efforts to advance the sustainability of MBM.

April 30, 2024



Devin Antonio Ridwan

Presiden Direktur
President Director

▲ Pepohonan di area konsesi SCM
Trees at SCM's concession area

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights [B.1] [B.2] [B.3] [F.2]

ECONOMIC
Ekonomi

Revenue
Pendapatan

1,328.33 million USD
2022: 455.74

Net Profit
Laba Bersih

33,31 million USD
2022: 37.85

Nickel in Nickel Pig Iron (NPI) Production
Produksi Nikel dalam NPI

65,117 tonnes
2022: 38,768

Nickel in Nickel Matte Production
Produksi Nikel dalam Nikel Matte

30,333 tonnes

SOCIAL
Sosial

Zero Fatalities

for MBM's employees and contractors' employees
untuk karyawan MBM dan karyawan kontraktor
(2023 and 2022)

Lost Time Injury Frequency Rate
LTIFR

0.09
2022: 0.00

Community Empowerment and Development Program
Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

409,691 USD
2022: 198,929

Training Hours for Employees
Jumlah Jam Pelatihan Bagi Karyawan

54,671 hours
2022: 5,441

ENVIRONMENTAL
Lingkungan

Energy Consumption
Konsumsi Energi

27,314,755 Gigajoule
2022: 6,381,485

Total Water Consumption
Total Konsumsi Air

3,912.25 Megaliter
2022: 199.35

GHG Emission Scope 1 and 2
Emisi GRK Scope 1 dan 2

3,816,802 ton CO_2 (e)
2022: 591,065

Emission Intensity - Nickel Pig Iron (NPI)
Intensitas Emisi - NPI

56.86 ton CO_2 (e)/ ton Ni
2022: 15.24*

Emission intensity - Nickel Matte**
Intensitas Emisi - Nikel Matte

1.99 ton CO_2 (e)/ ton Ni

* RKEFs, which produced NPI, were acquired in mid-2022. The GHG intensity was calculated based on partial data.

** GHG intensity for the conversion of NPI to high-grade nickel matte.

GOVERNANCE
Tata Kelola

BoD's oversight of Sustainability commitment implementation.
Pengawasan implementasi komitmen Keberlanjutan oleh Direksi.

BoC and BoD's pay is linked to sustainability.
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kriteria keberlanjutan.

Code of Conduct training was provided to 93% of MBM's employees, 184 supplier representatives, and 230 security provider representatives.
Pelatihan Kode Etik bagi 93% karyawan MBM, 184 perwakilan pemasok, dan 230 perwakilan penyedia keamanan.

Anti-corruption and anti-bribery training for Managers, General Managers, Executives and Directors.
Pelatihan anti-korupsi dan anti-suap untuk Manajer, General Manager, Eksekutif, dan Direktur.

Contractor Management System (CMS) socialization attended by 100 persons representing key contractor management focal points across MBM and contractors' representatives.
Sosialisasi Sistem Manajemen Kontraktor kepada 100 orang yang mewakili penanggung jawab kunci manajemen kontraktor di MBM dan perwakilan kontraktor

Sixty-three percent (63%) of major contractors were screened using CMS indicators.
63% dari kontraktor utama diseleksi menggunakan indikator CMS.

Continuous risk assessment at business units, departments, and individuals level.
Evaluasi risiko berkelanjutan di unit bisnis, departemen, dan individu.

Merdeka Battery Materials at a Glance

Sekilas Tentang Merdeka Battery Materials

▲ Pabrik Asam MTI
MTI's Acid Plant

Profil Merdeka Battery Materials

Merdeka Battery Materials Profile [2-1] [2-3] [C.2]

Nama Perusahaan Company Name	PT Merdeka Battery Materials Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Agustus 2019 20 August 2019
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Holding company for a business group engaged in nickel and other mineral mining, processing and other related business activities that are vertically integrated.
Kantor Pusat Head Office	Treasury Tower 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 39525581 Faximile: +62 21 39525582 corsec@merdekabattery.com www.merdekabattery.com

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBM) berkomitmen untuk menemukan dan memproduksi produk-produk penting yang terdepan untuk terus meningkatkan pasokan energi bersih. Melalui sumberdaya nikel hulu yang signifikan dan proyek ekspansi hilir yang teridentifikasi, MBM bercita-cita untuk menjadi perusahaan global terkemuka yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik dengan menciptakan nilai jangka panjang yang dapat diandalkan oleh pemegang saham melalui peluang investasi yang dinamis. [2-6]

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBM) is committed to discovering and producing advanced critical products to continuously improve clean energy supply. Through our significant upstream nickel resources and identified downstream expansion projects, MBM aspires to become a global leading vertically-integrated strategic minerals and electric vehicle (EV) battery value chain company by creating dependable, long-lasting shareholder value through dynamic investment opportunities.

Kami percaya *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan yang kuat akan memperkokoh posisi MBM di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. MBM memiliki sejumlah portofolio aset yang berkualitas tinggi dalam rantai nilai mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik yang terletak di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia. Aset tersebut terdiri dari Tambang Nikel Sulawesi Cahaya Mineral (SCM), Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF), Nikel Matte konverter, Proyek Acid Iron Metal (AIM), Kawasan Industri Konawe (IKIP), Pabrik hidrometalurgi High Pressure Acid Leach (HPAL) yang akan dibangun di masa depan dan aset lainnya. [F.17] [F.26]

We believe our strong pipeline of future growth projects would strengthen MBM's position along the strategic minerals and EV battery value chain. MBM holds a portfolio of high-quality businesses in the mineral strategic and EV battery value chain assets located in Central Sulawesi and South East Sulawesi, Indonesia. These assets are Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) Nickel Mine, Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) smelters, Nickel Matte converter, the Acid Iron Metal (AIM) Project, Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP), future High Pressure Acid Leach (HPAL) hydrometallurgical plants and other assets.

Tambang SCM

Tambang SCM merupakan operasi tambang berskala global, berkualitas tinggi dan berbiaya rendah yang terletak di kawasan konsesi seluas 21.100 hektar. Tambang SCM mengandung sekitar 13,8 juta ton nikel (kadar Ni 1,22%) dan 1,0 juta ton kobalt (kadar Co 0,08%) dengan umur tambang selama multi-dekade. Bijih limonit 77% yang dimiliki Tambang SCM digunakan untuk menghasilkan Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), yang dapat dikonversi menjadi nikel sulfat untuk produksi bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik (EV). Bijih saprolit yang diproduksi akan dikirim ke Smelter RKEF yang dimiliki oleh MBM di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) untuk diproses lebih lanjut menjadi Nickel Pig Iron (NPI). Sumber daya besar yang dimiliki Tambang SCM dipastikan akan memberikan pasokan bahan baku bijih nikel untuk kegiatan operasi hilir dalam multi-dekade, dan menarik peluang kemitraan dengan menghasilkan volume produksi yang signifikan dan kestabilan arus kas jangka panjang.

SCM Mine

SCM Mine is a global-scale, high-quality, and low-cost mining operation spread across a 21,100-hectare concession. SCM Mine contains approximately 13.8 million tonnes of nickel (1.22% Ni grade) and 1.0 million tonnes of cobalt (0.08% Co grade), with multi-decade of mine life. SCM Mine's 77% limonite ore is suitable for producing Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), which can be converted into nickel sulphate for EV battery materials production. Saprolite ore produced will be sent to MBM's RKEF Smelters in Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) to be further process into Nickel Pig Iron (NPI). SCM Mine's large resource will ensure multi-decade feedstock supply of nickel ore for downstream operations, attracting partnership opportunities while delivering significant production volumes and long-term cash flow predictability.

Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace ("RKEF")

Smelter RKEF MBM, yang dibangun oleh Tsingshan Grup dan telah memproduksi Nickel Pig Iron (NPI) dari bijih saprolit sejak awal 2020. Terdapat dua smelter RKEF yang telah beroperasi secara menguntungkan sejak awal tahun 2020, yaitu PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID) dan PT Bukit Smelter Indonesia (BSID), mampu menghasilkan masing-masing 19.000 ton nikel dalam NPI per tahun. MBM juga memiliki smelter ketiga yang telah beroperasi pada pertengahan kedua tahun 2023, PT Zhao Hui Nickel (ZHN), dengan kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton nikel dalam NPI per tahun. Untuk mendapatkan nilai tambah operasi hilir, MBM berencana memodifikasi jalur smelter yang ada untuk menghasilkan nikel matte kadar rendah, bahan baku utama dalam konversi nikel matte kadar tinggi.

Rotary Kiln-Electric Furnace ("RKEF") smelters

MBM's RKEF Smelters, built by the Tsingshan Group, have been producing Nickel Pig Iron (NPI) from saprolite ore since early 2020. There are two operations and profitable RKEF Smelters, PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID) and PT Bukit Smelter Indonesia (BSID), each capable of producing 19,000 tonnes of nickel in NPI per annum. MBM also has a third smelter which has been operating from the second half of 2023, PT Zhao Hui Nickel (ZHN), with a nameplate capacity of 50,000 tonnes of nickel in NPI per annum. To capture additional downstream value, MBM plans to modify existing smelters lines to produce low-grade nickel matte, a key feedstock in high-grade nickel matte conversion.

Nikel Matte

Pada 31 Mei 2023, MBM telah menyelesaikan akuisisi 60% kepemilikan saham di PT Huaneng Metal Industry (HNMI), fasilitas konversi nikel matte kadar tinggi (HGNM). HNMI memproses NPI yang diproduksi oleh smelter RKEF dengan mengurangi kandungan besi untuk menghasilkan produk HGNM yang mengandung lebih dari 70% nikel. Nikel matte adalah produk antara yang digunakan untuk menghasilkan nikel sulfat, komponen integral dalam rantai nilai bahan baku baterai. Dengan mengakuisisi konverter nikel matte yang telah beroperasi, MBM akan mendapatkan manfaat arus kas tambahan dengan menjual produk dengan kualitas nikel yang lebih tinggi.

Nickel Matte

On 31 May 2023, MBM completed the acquisition of 60% interest in PT Huaneng Metal Industry (HNMI), a high-grade nickel matte (HGNM) conversion facility. HNMI processes NPI produced by RKEF Smelters through reducing the iron content, resulting in a HGNM product containing more than 70% nickel. Nickel matte is an intermediate product that is used to produce nickel sulphate, an integral component of the battery materials value chain. By acquiring an existing nickel matte converter, MBM will benefit from immediate incremental cashflow by selling a higher grade nickel product.

Proyek Acid Iron Metal ("AIM")

Proyek ini dibangun oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), usaha patungan antara MBM (melalui anak perusahaannya, PT Batutua Pelita Investama (BPI)) dan Eternal Tsingshan Group Limited. Proyek AIM memiliki lokasi strategis dengan akses ke infrastruktur yang sudah ada dan dekat dengan pembeli asam dan uap di masa depan, yang melayani pemain hilir dalam rantai nilai baterai kendaraan listrik (EV). Asam dan uap akan digunakan di pabrik HPAL. Proyek AIM akan mengoperasikan konsentrator untuk mengekstraksi konsentrat pirit, pabrik asam, pabrik pemanggangan kloridasi, dan pabrik ekstraksi logam. Pabrik AIM dirancang untuk mengolah bijih sisa pakai dan bijih pirit berkualitas tinggi yang sepenuhnya berasal dari Tambang Tembaga Wetar (anak perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk, induk perusahaan MBM) dengan kapasitas nominal lebih dari 1 juta ton per tahun. Bijih akan diangkut dalam tongkang terbuka dari Pulau Wetar ke pelabuhan IMIP dan kemudian dikirimkan ke pabrik AIM untuk diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk termasuk asam sulfat, uap jenuh, pelet bijih besi, spons tembaga, hidroksida timbal-seng, emas doré, dan perak.

Acid Iron Metal ("AIM") project

This project is developed by PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), a joint venture between MBM (through its subsidiary, PT Batutua Pelita Investama (BPI)) and Eternal Tsingshan Group Limited. AIM Project has a strategic location with access to existing infrastructure and close proximity to future acid and steam off-takers, catering to downstream players in the EV battery value chain. Acid and steam will be used in HPAL plants. AIM Project will operate a concentrator for extracting pyrite concentrate, an acid plant, chloridizing roasting plants, and a metal extraction plant. The AIM plant is designed to treat spent ore and high-grade pyrite ore from wholly-owned Wetar Copper Mine (a subsidiary of PT Merdeka Copper Gold Tbk, MBM's parent company) at a nominal rate of over 1 Mtpa. The ore will be transported in open barges from Wetar Island to IMIP port and transported to the AIM plant for further processing to produce a suite of products including sulphuric acid, saturated steam, iron ore pellets, copper sponge, lead-zinc hydroxides, gold doré, and silver.

Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

MBM dan Grup Tsingshan akan secara bersama-sama mengoperasikan IKIP, yang berlokasi dalam area konsesi Tambang SCM, dengan perizinan sedang berlangsung. IKIP akan berfokus pada pengolahan hidrometalurgi nikel yang menggunakan teknologi HPAL, dengan titik berat pada praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengalaman Tsingshan dalam mengembangkan IMIP dan PT Indonesia Weda Bay Industrial Park akan dimanfaatkan untuk pengembangan IKIP. IKIP telah mendapatkan persetujuan untuk mengubah Status Area Hutan Produktif menjadi ±3.854,37 hektar Area Non-Hutan atas nama PT Indonesia Konawe Industrial Park.

Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

MBM and Tsingshan Group will jointly operate IKIP, located within the SCM Mine concession area, with permitting approval underway. IKIP will focus on hydrometallurgy processing of nickel using HPAL technology, with a strong emphasis on Environmental, Social, and Governance practices. Tsingshan's experience in developing IMIP and PT Indonesia Weda Bay Industrial Park will be leveraged for the development of IKIP. IKIP has obtained the Approval on the Relinquishment of Productive Forest Area Status into ±3,854.37-hectares Non Forest Area on behalf of PT Indonesia Konawe Industrial Park.

Pabrik HPAL

MBM bertujuan untuk menjadi perusahaan material baterai terkemuka yang terintegrasi secara vertikal dengan mengembangkan proyek menengah dan hilir yang signifikan dalam rantai nilai material baterai untuk menghasilkan produk Kelas 1 dengan nilai tambah yang lebih tinggi. MBM sedang mengembangkan beberapa pabrik pemrosesan High Pressure Acid Leach ("HPAL") melalui kemitraan dengan perusahaan material baterai global terkemuka. Pabrik pengolahan HPAL akan memproses bijih nikel limonit dari Tambang SCM MBM untuk menghasilkan Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP"), bahan pendahulu untuk industri baterai kendaraan listrik.

HPAL plants

MBM aims to become a leading, vertically integrated battery materials company by developing significant midstream and downstream projects in the battery materials value chain to produce higher value-added Class 1 products. MBM is developing multiple High Pressure Acid Leach ("HPAL") processing plants in partnership with leading global battery material companies. The HPAL processing plants will process limonite nickel ore from MBM's SCM Mine to produce Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP"), a precursor material for the EV battery industry.

Penghargaan Sustainability di Tahun 2023

Sustainability Awards in 2023



Penghargaan *ESG TrenAsia* 2023 untuk Kategori Nikel Aksi diraih oleh PT Merdeka Battery Materials Tbk.
The 2023 TrenAsia ESG Award for Action Nickel Category received by PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Skala Perusahaan

Corporate Scale [2-6] [C.3] [C.4]

Sumber Daya Manusia
Human Resources

4,164
Karyawan
Employees

Kinerja Keuangan
Financial Performance

USD 33.31
Laba Bersih (dalam juta USD)
Net Profit (in million USD)

Posisi Keuangan
Financial Position [C.3]

USD 3,263.08
Total Aset (dalam juta USD)
Total Assets (in million USD)

USD 953.59
Total Kewajiban (dalam juta USD)
Total Liabilities (in million USD)

USD 2,309.49
Total Ekuitas (dalam juta USD)
Total Equity (in million USD)

Pada tahun 2023, tidak ada produk yang ditarik kembali dan tidak ada bantuan finansial yang diterima dari pemerintah. [201-4] [F.29]
In 2023, no products have been recalled and no financial assistance has been received from the government.

USD 1,328.33
Pendapatan Usaha (dalam juta USD)
Revenue (in million USD)

51%
Ekspor
Export

49%
Dalam Negeri
Domestic

64,526 tonnes
Penjualan Nikel di Nickel Pig Iron (NPI)
Sales of Nickel in NPI

28,129 tonnes
Penjualan Nikel di Nickel Matte
Sales of Nickel in Nickel Matte

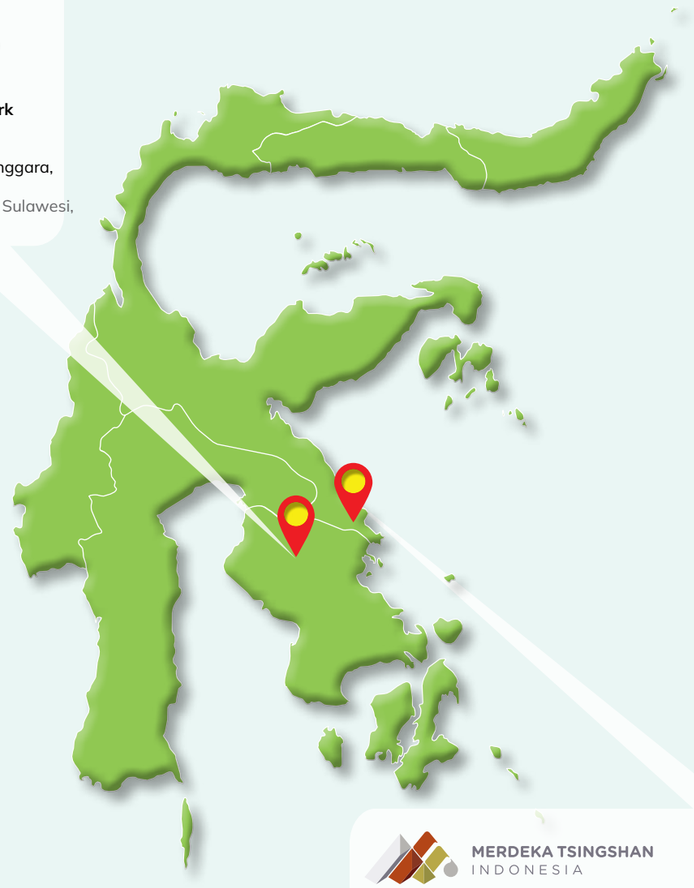
Aktivitas dan Lokasi Operasi MBM

MBM operations and activities [2-2] [2-6] [C.3] [C.4]

PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM)
Tambang Nikel
Nickel Mine

PT Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP)

Lokasi: Routa, Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Location: Routa, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia



MERDEKA TSINGSHAN INDONESIA

PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)
Proyek Acid, Iron, dan Metal (AIM)
Acid, Iron, and Metal (AIM) project

PT Bukit Smelter Indonesia (BSID)
PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID)
PT Zhao Hui Nickel (ZHN)
Pabrik Peleburan Nikel
Nickel Smelters
PT Huaneng Metal Industry (HNMI)
Fasilitas konversi nikel matte kadar tinggi
highgrade nickel matte (HGNM) conversion facility

Lokasi: Morowali, Sulawesi Tengah
Location: Morowali, Central Sulawesi

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Shareholders Composition [2-1] [C.3] [C.6]

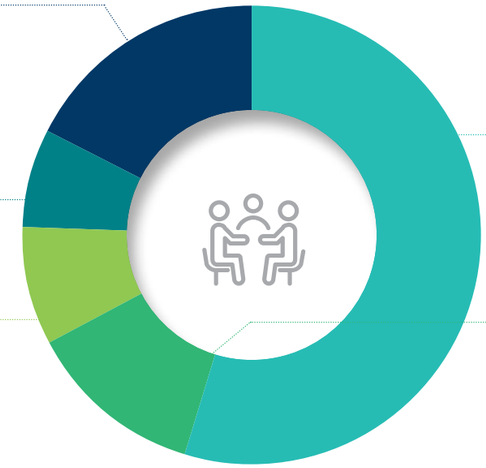
MBM dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk sebagai pemegang saham pengendali melalui PT Merdeka Energi Nusantara (MEN). Selain itu, para pemegang saham lainnya diantaranya Garibaldi Thohir, Huayong International (Hong Kong) Limited, dan PT Alam Permai. Susunan pemegang saham perusahaan hingga akhir tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

MBM is majority-owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk, which holds the controlling stake through its subsidiary PT Merdeka Energi Nusantara (MEN). Other shareholders include Garibaldi Thohir, Huayong International (Hong Kong) Limited, and PT Alam Permai. As of the end of 2023, the company's shareholders composition is as follows:

28.52%
Pemegang saham lainnya (di bawah 5%)
Other shareholders (less than 5%)

5.43%
PT Alam Permai

7.55%
Huayong International (Hong Kong) Limited



50.04%
PT Merdeka Energi Nusantara (MEN)

8.46%
Garibaldi Thohir

Visi dan Misi

Vision and Mission [C.1]

VISI
Menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan.

MISI
Untuk menciptakan perusahaan baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal melalui inovasi dan kolaborasi oleh tim yang berbakat dan berdaya.

VISION
To be a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders.

MISSION
To create a sustainable and vertically integrated battery company through innovation and collaboration by a talented and empowered team.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values [C.1]

MBM tumbuh dan berkembang berbasis nilai dan budaya perusahaan yang disingkat sebagai GReAtnESs.

Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling menghormati, bekerja secara akuntabel dan kolaboratif untuk menghasilkan kinerja yang unggul dan senantiasa mengutamakan keselamatan kerja dan keberlanjutan.

MBM grows and develops based on corporate values and culture shortened as GReAtnESs.

Growth can be achieved if we respect each other, work accountably and collaboratively to achieve excellence, and put safety and sustainability as our top priority.

GReAtnESS

Growth, Respect, Accountability, Collaboration, Excellence, Safety & Sustainability

GROWTH
Pertumbuhan
- Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan.
- Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang.
- We actively promote the growth of our people, organization, and stakeholders.
- We remain open-minded and constantly seek new ways to improve.

RESPECT
Rasa Hormat
- Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan, dan lingkungan.
- Kami mendengarkan kolega kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain.
- We respect each other, our stakeholders, and the environment.
- We listen to our colleagues and consider the perspective of others.

ACCOUNTABILITY
Akuntabilitas
- Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen.
- Kami proaktif dan berfokus pada solusi.
- We take accountability for outcomes and deliver on commitments.
- We are proactive and solution focussed.

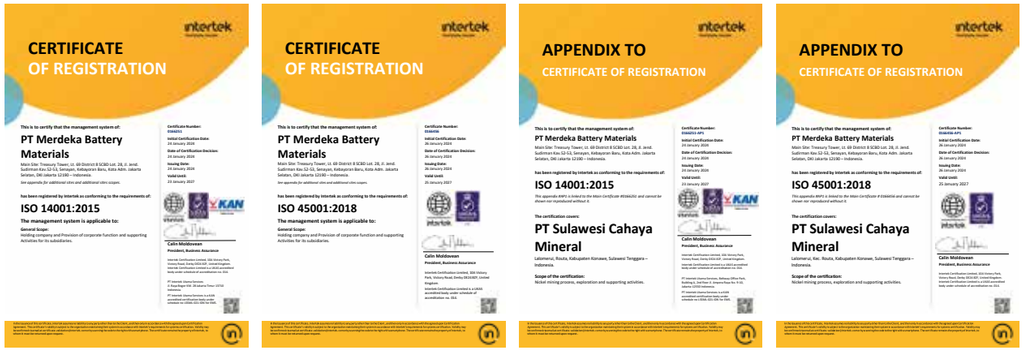
COLLABORATION
Kolaborasi
- Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain.
- Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim.
- We create an inclusive work environment and value the contributions of others.
- We understand the best outcomes are the product of a team approach.

EXCELLENCE
Keunggulan
- Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi.
- Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi.
- We strive for continuous improvement and innovation.
- We endeavor to exceed expectations.

SAFETY
Keselamatan
- Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
- Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari seluruh yang kita lakukan.
- We are committed to the safety of all employees and stakeholders.
- Safety and risk management is integral to everything we do.

SUSTAINABILITY
Keberlanjutan
- Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkesinambungan.
- Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
- We strive to work in the most sustainable way possible.
- We strive for the long-term prosperity of all stakeholders.

Sertifikasi ISO di Tahun 2023
ISO Certifications in 2023



ISO 14001: 2015 dan ISO 45001: 2018 untuk MBM dan SCM
ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 for MBM and SCM



ISO 14001: 2015 dan ISO 45001: 2018 untuk CSID dan BSID
ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 for CSID and BSID



ISO 14001: 2015 dan ISO 45001: 2018 untuk ZHN dan HNMI
ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 for ZHN and HNMI

Pada tahun 2023, MBM belum tergabung sebagai anggota asosiasi. [2-28] [C.5]
In 2023, MBM had not yet joined as a member of association.

Tentang Laporan Keberlanjutan 2023

About Sustainability Report 2023

Laporan Keberlanjutan MBM tahun 2023, tema "Membangun Fondasi Keberlanjutan yang Kokoh untuk Mendukung Transisi Rendah Karbon" mencerminkan ambisi dan perkembangan keberlanjutan kami. Melalui tema ini, kami ingin mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang tantangan, peluang dan strategi keberlanjutan perusahaan, serta komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola keberlanjutan MBM di tahun 2023. Kami senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam penentuan topik material pada laporan ini. Kami berharap komitmen dan kinerja yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan tahun ini mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

MBM's 2023 sustainability report, the theme of "Establishing a Robust Sustainability Foundation to Support the Low-Carbon Transition" appropriately captures our current sustainability ambition and progress. Through this theme, we aim to communicate the challenges, opportunities, and sustainability strategies of our company to stakeholders, as well as highlight MBM's economic, environmental, social, and governance sustainability commitments and performance in 2023. We prioritize stakeholder engagement in every decision-making process, including the determination of material topics in this report. We aim to improve corporate transparency and accountability and meet stakeholder expectations by disclosing our commitments and performance in this year's Sustainability Report.

Untuk memudahkan pembaca, kami menggunakan istilah sebagai berikut:

- "MBM", "Perusahaan" dan "Kami" untuk merujuk pada PT Merdeka Battery Materials Tbk
- "Site" and "entitas bisnis" untuk merujuk pada wilayah operasional perusahaan
- "Merdeka" merujuk pada PT Merdeka Copper Gold Tbk, induk perusahaan MBM
- "SCM" dan "Tambang Nikel Konawe" untuk merujuk pada PT Sulawesi Cahaya Mineral
- "BSID" untuk merujuk pada PT Bukit Smelter Indonesia
- "CSID" untuk merujuk pada PT Cahaya Smelter Indonesia
- "ZHN" untuk merujuk pada PT Zhao Hui Nickel
- "HNMI" untuk merujuk pada PT Huaneng Metal Industry
- "IKIP" untuk merujuk pada PT Indonesia Konawe Industrial Park
- "MTI" dan "Proyek AIM" untuk merujuk pada PT Merdeka Tsingshan Indonesia.

For ease of reading, we will use the following terms throughout this report:

- "MBM", "the Company", or "We" to refer to PT Merdeka Battery Materials Tbk
- "Site" and "business entities" to refer to the company's operational areas
- "Merdeka" refers to PT Merdeka Copper Gold Tbk, MBM's parent company
- "SCM" and "Konawe Nickel Mine" to refer to PT Sulawesi Cahaya Mineral
- "BSID" to refer to PT Bukit Smelter Indonesia
- "CSID" to refer to PT Cahaya Smelter Indonesia
- "ZHN" to refer to PT Zhao Hui Nickel
- "HNMI" to refer to PT Huaneng Metal Industry
- "IKIP" to refer to PT Indonesia Konawe Industrial Park
- "MTI" and "AIM Project" to refer to PT Merdeka Tsingshan Indonesia.

Kami menyusun Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan peraturan nasional, Standar GRI 2021 dan *GRI Mining and Metal Sector Disclosures*. Kewajiban penyusunan Laporan Keberlanjutan, tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

We have developed this Sustainability Report in accordance with GRI Standards 2021, GRI Mining and Metal Sector Disclosures and relevant national regulations. The national regulations that we used as a reference for preparing this report are Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance, and OJK's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Laporan Keberlanjutan MBM diterbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini memuat informasi kinerja keberlanjutan pada kurun waktu 1 Januari - 31 Desember 2023. Pada laporan ini, tidak terdapat data yang disajikan kembali. [C.6] [2-3] [2-4]

MBM's sustainability report is published annually. This 2023 Sustainability Report covers sustainability performance for the period of 1 January – 31 December 2023. In this report, there is no restatement of data.

Ruang Lingkup Laporan Keberlanjutan 2023

Ruang lingkup informasi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup entitas bisnis MBM dimana kami memiliki saham mayoritas sebagai berikut: [2-2]

Scope of the 2023 Sustainability Report

The scope of the 2023 Sustainability Report includes information on the business entities of MBM in which we hold a majority shareholding, as follows:

Perusahaan **Companies**	**Lokasi Operasi** Operation Locations
PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM)	Tambang SCM, Sulawesi Tenggara, Indonesia SCM Mine, Southeast Sulawesi, Indonesia
PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI)	Proyek AIM (Acid, Iron, Metal), Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia AIM (Acid, Iron, Metal) Project, Morowali, Central Sulawesi, Indonesia
PT Bukit Smelter Indonesia PT Cahaya Smelter Indonesia PT Zhao Hui Nickel	Pabrik Peleburan Nikel, Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia Nickel Smelter, Morowali, Central Sulawesi, Indonesia
PT Huaneng Metal Industry	Fasilitas Konversi Nikel Matte, Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia Nickel Matte Conversion Facility, Morowali, Central Sulawesi, Indonesia

Terdapat penambahan cakupan perusahaan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 yaitu PT Zhao Hui Nickel dan PT Huaneng Metal Industry. PT Zhao Hui Nickel adalah smelter ketiga yang telah beroperasi pada pertengahan kedua tahun 2023, dengan kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton nikel dalam nikel pig iron per tahun.

This year's Sustainability Report marks an important milestone with the inclusion of two new companies, PT Zhao Hui Nickel and PT Huaneng Metal Industry. PT Zhao Hui Nickel is the third smelter which has been operating from the second half of 2023, with a nameplate capacity of 50,000 tonnes of nickel in nickel pig iron per annum.

Pada 2023, MBM juga telah menyelesaikan akuisisi 60% kepemilikan saham di PT Huaneng Metal Industry (HNMI), fasilitas konversi nikel matte kadar tinggi (HGNM). HNMI memproses NPI dengan mengurangi kandungan besi, untuk menghasilkan nikel matte kadar tinggi (HGNM) yang mengandung lebih dari 70% nikel. Nikel matte adalah produk antara yang digunakan untuk menghasilkan nikel sulfat, komponen integral dalam rantai nilai bahan baku baterai. [C.6]

In 2023, MBM also completed the acquisition of 60% interest in PT Huaneng Metal Industry (HNMI), a high-grade nickel matte (HGNM) conversion facility. HNMI processes NPI by reducing the iron content to produce high-grade nickel matte (HGNM), containing more than 70% nickel. Nickel matte is an intermediate product that is used to produce nickel sulfate, an integral component of the battery materials value chain.

Asurans Laporan Keberlanjutan

Bagi MBM, asurans merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan bebas dari kesalahan yang material sekaligus meningkatkan kredibilitas laporan. Mulai tahun ini, MBM telah menggunakan jasa assuror independen untuk memastikan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami menggunakan jasa lembaga asurans independen yaitu TUV Rheinland Indonesia yang tidak terafiliasi dengan perusahaan. Proses penetapan lembaga assurance tersebut dilakukan melalui persetujuan Direksi pada saat pertemuan komite keberlanjutan. Pertimbangan dalam menetapkan assuror antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut. Pernyataan asurans independen mencakup ruang lingkup dan limitasi asurans dapat ditemukan pada lampiran laporan ini. [2-5] [G.1]

Sustainability Report Assurance

Assurance is an important process for MBM to ensure the accuracy and credibility of the information presented in the Sustainability Report. This year, we have engaged an independent assuror to assure and validate our Sustainability Report. This year, we engaged TUV Rheinland Indonesia, a reputable assurance agency, which is not affiliated with the company, to provide an independent assurance of our report. The selection of the assurance provider was approved by the Board of Directors on the sustainability committee meeting, with considerations given to the provider's experience and capabilities. The independent assurance statement can be found in the annexes section of this report.

Our Sustainability Approach

Pendekatan Keberlanjutan Kami

▲ Aliran sungai di konsesi SCM
The river within SCM's concession area

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI

Our Approach to Sustainability [2-23]

Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan

MBM berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan membawa dampak positif pada ekonomi, lingkungan, karyawan, dan masyarakat di seluruh wilayah operasional perusahaan. Komitmen ini dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Presiden Direktur MBM dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. [2-24]

Kebijakan Keberlanjutan Kami mencakup komitmen MBM untuk melestarikan lingkungan, memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, mematuhi standar ketenagakerjaan, menghormati hak asasi manusia, melakukan pelibatan dan pengembangan masyarakat lokal, menerapkan praktik rantai pasokan yang bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mendorong pelaksanan komitmen keberlanjutan tersebut, MBM telah mengembangkan kebijakan terkait keberlanjutan dan kode etik yang akan membantu menjaga kelangsungan operasional dan tata kelola bisnis perusahaan sesuai dengan standar keberlanjutan tertinggi yang telah kami tetapkan. Komitmen dan Kebijakan-Kebijakan MBM dapat diakses di https://merdekabattery.com/id/document/policies-and-procedures. [2-13]

Sustainability Commitment and Policies

MBM is committed to conducting its business sustainably and responsibly that creates value for its stakeholders and has a positive impact on the economy, environment, people, and communities where it operates. This commitment is expressed in our Sustainability Policy, which was approved by our President Director and socialized to all employees.

Our Sustainability Policy encompasses our commitment to preserving the environment, ensuring occupational health and safety, complying with labor standards, respecting human rights, engaging with and developing local communities, implementing responsible supply chain practices, and upholding good corporate governance.

To drive the implementation of our sustainability commitment, MBM has developed sustainability-related policies and code of conduct below that will assist in upholding our operations and business conduct to what we recognize as the highest standards of sustainability. MBMs commitment and policies can be accessed at https://merdekabattery.com/id/document/policies-and-procedures.

Keberlanjutan *Sustainability*	» Kebijakan Keberlanjutan » Kode Etik Keberlanjutan Pemasok	» Sustainability Policy » Supplier Sustainability Code of Conduct
Lingkungan *Environment*	» Kebijakan Lingkungan » Kebijakan Pengelolaan Air » Kebijakan Pengelolaan Limbah » Kebijakan Perubahan Iklim » Kebijakan Emisi Udara » Kebijakan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati » Kebijakan Penanganan Tailings	» Overarching Environmental Policy » Water Management Policy » Waste Management Policy » Climate Change Policy » Toxic Emissions Policy » Biodiversity Management Policy » Tailings Policy
Sosial *Social*	» Kebijakan Hak Asasi Manusia » Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja » Kebijakan Masyarakat » Kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan » Kebijakan Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi	» Human Rights Policy » Occupational Health and Safety Policy » Community Policy » Employment Policies » Diversity, Equality and Inclusivity Policy
Tata Kelola *Governance*	» Kode Etik » Good Corporate Governance » Kebijakan Anti-Korupsi dan Suap » Kebijakan Konflik Kepentingan » Kebijakan Anti-Pencucian Uang » Kebijakan Speaking Up dan Anti-Pembalasan » Kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang » Piagam Komite Keberlanjutan » Piagam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja » Piagam Komite Manajemen Risiko dan Peluang » Piagam Komite Penanganan Tailing	» Code of Conduct » Good Corporate Governance » Anti-Corruption and Bribery Policy » Conflict of Interest Policy » Anti Money Laundering Policy » Speaking Up and Anti-Retaliation Policy » Risk and Opportunity Management Policy » Sustainability Committee Charter » Occupational Health and Safety Committee Charter » Risk and Opportunity Management Committee Charter » Tailing Committee Charter

Kerangka Kerja dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Framework and Strategy [2-22]

VISI | VISION

Menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan

To be a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders

MISI | MISSION

Untuk menciptakan perusahaan baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal melalui inovasi dan kolaborasi oleh tim yang berbakat dan berdaya

To create a sustainable and vertically integrated battery company through innovation and collaboration by a talented and empowered team

NILAI-NILAI | VALUES

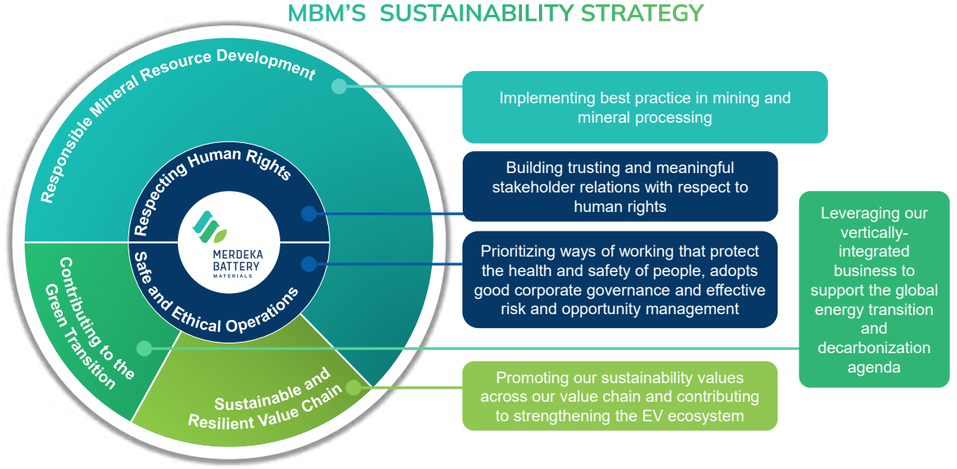
GReAtnESS

Growth, Respect, Accountability, Collaboration, Excellence, Safety & Sustainability

SUSTAINABILITY POLICY

To operate in a sustainable and responsible manner, create values for stakeholders, and generate positive impacts on the economy, environment, people, and communities

MBM'S SUSTAINABILITY STRATEGY



Alignment with SDGs



Strategi Keberlanjutan MBM merupakan elemen penting dalam mewujudkan tercapainya visi perusahaan sekaligus mendorong terlaksananya komitmen keberlanjutan bisnis perusahaan. Kerangka strategi keberlanjutan dan peta jalan pelaksanaan merupakan hal penting yang berfungsi sebagai panduan dalam menciptakan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan - Sebuah tujuan yang dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan pelaksanaan operasional kami.

The MBM Sustainability Strategy is an integral element of fulfilling our company vision while progressing on our sustainability commitment. The sustainability strategic framework and accompanying internal action roadmap serve as our guide to creating shared value for our stakeholders – an objective within our guiding Sustainability Policy.

Kerangka kerja strategis tersebut mencakup topik-topik penting yang diterdiri dari dua elemen yaitu pilar dasar dan prioritas strategis.

The strategy framework includes our material topics organized along two concurrent levels: foundational pillars and strategic priorities.

Dua pilar dasar kami menjadi acuan operasional sehari-hari dan perilaku bisnis kami, memungkinkan segala hal yang kami lakukan, serta menciptakan lingkungan yang berfokus pada bisnis yang bertanggung jawab.

Our two foundational pillars guide our everyday operational and business conduct, enable everything we do, and create an environment that places responsible business at its core.

- **Menghormati Hak Asasi Manusia** - elemen penting di seluruh operasi dan rantai pasokan kami, melibatkan penghormatan terhadap hak-hak semua individu, masyarakat tempat kami beroperasi, tenaga kerja kami, dan orang lain yang terdampak oleh kegiatan bisnis kami

- **Respecting Human Rights** - a crucial element across our operations and supply chain, involving the respect of rights of all individuals, communities where we operate, our workforce, and others impacted by our business activities

- **Operasi yang Aman dan Etis** - prioritas di seluruh bisnis kami, menjadi yang terdepan dalam interaksi kami dengan pemangku kepentingan dan mengevaluasi sistem kami untuk pengambilan keputusan yang efektif dan holistik.

- **Safe and Ethical Operations** - a priority across our business, at the forefront of how we interact with stakeholders and evaluate our systems for effective and holistic decision-making.

Tiga prioritas strategis kami, yang dibangun di atas pilar-pilar dasar, merupakan bidang-bidang yang diidentifikasi untuk mengintegrasikan dan merampingkan upaya-upaya keberlanjutan kami di seluruh organisasi. Prioritas strategis di bidang kendali, pengaruh, dan kepentingan menggabungkan keterkaitan antara operasi internal dan konteks eksternal yang memungkinkan pendekatan sistemik terhadap pendekatan keberlanjutan kami.

Our three strategic priorities, built upon the foundational pillars, are the areas identified to integrate and streamline our sustainability efforts across the organization. The strategic priorities – in spheres of control, influence, and interest – combine the interconnections between internal operations and external context enabling a systemic approach to our sustainability approach.

- **Pengembangan Sumber Daya Mineral yang Bertanggung Jawab** – Sebagai prioritas strategis dalam "lingkup pengendalian" kami, prioritas strategis ini mencakup bagaimana kami membuat produk kami - dari bahan apa produk tersebut dibuat dan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat.

- **Responsible Mineral Resource Development** – our sphere of control – encompasses how we make our products (what they are made from and their impact on the environment and communities).

- **Rantai Nilai yang Berkelanjutan dan Tangguh** – Sebagai prioritas strategis dalam "lingkup pengaruh kami", prioritas strategis ini melibatkan mereka yang bersama-sama kami hasilkan produk (pemasok dan kontraktor) dan bagi (mitra dan pelanggan) berkontribusi, dalam area yang dapat kami lakukan, untuk memperkuat ekosistem baterai kendaraan listrik (EV).

- **Sustainable and Resilient Value Chain** – our sphere of influence – involves those who we make our products with (suppliers and contractors) and for (partners and customers) contributing, in the areas we can, to strengthening the EV battery ecosystem.

- **Berkontribusi pada Transisi Rendah Karbon** – Sebagai bagian dari 'lingkup minat' kami yang lebih luas, prioritas strategis ini menangani peran bisnis kami dalam masyarakat dan mendukung peran tersebut melalui tindakan internal dan eksternal, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama, secara langsung maupun tidak langsung.

- **Contributing to the Low-Carbon Transition** – our sphere of interest – addresses the role of our business in society and supports that role through internal and external, own and collaborative, direct and indirect actions.

Penyusunan Strategi Keberlanjutan Kami
The Development of Our Sustainability Strategy



Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi, menilai, dan memprioritaskan topik-topik penting bagi keberlanjutan perusahaan. Topik-topik materialitas kami menjadi pilar-pilar dalam strategi keberlanjutan MBM.

In developing the sustainability strategy, we relied on our thorough materiality assessment to identify, assess and prioritize our material topics. The latest list of material topics shaped our sustainability strategy pillars.

Dengan dukungan serta keterlibatan seluruh departemen yang terkait, referensi dokumen penelitian kami, praktik terbaik, dan tujuan bisnis perusahaan, kami mengembangkan strategi dan peta jalan keberlanjutan. Penyusunan kerangka kerja, strategi, tujuan, dan penetapan target mengacu pada perusahan kompetitor pada industri yang sama, indeks ESG yang komprehensif, serta kerangka kerja dan standar keberlanjutan, yang digabungkan dengan konteks dan peta jalan strategi keberlanjutan MBM. Untuk memperkuat sistem keberlanjutan, kami juga menyelaraskan strategi keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang menjadi fokus kami, serta berpedoman pada Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

Supported by the engagements held across key departments, with reference to our baseline, best practices and business objectives, the strategy and action roadmap was developed. The framework, strategy, goals and targets reference industry peers, the comprehensive suite of ESG indexes and sustainability frameworks and standards, combined with the company-specific context and milestones. To strengthen the standards, we have aligned the strategy to the UN SDGs that we contribute to, as well as remain guided by the UN Guiding Principles on Business and Human Rights.

Hal yang penting dalam mengimplementasikan strategi adalah akuntabilitas yang dikembangkan melalui strategi tersebut yang didasarkan pada struktur tata kelola keberlanjutan kami untuk mendukung komitmen perusahaan dan diperkuat dengan sistem pemantauan untuk meningkatkan transparansi dan tercapainya tujuan bersama.

Essential for operationalizing the strategy is the accountability established through the strategy – built upon our sustainability governance structure to support our commitments and strengthened with a monitoring dashboard for transparency and enabling shared collective success.

An overview of our strategy and roadmap journey



Untuk mendukung pelaksanaan perjalanan keberlanjutan MBM, kami telah mengembangkan peta jalan yang komprehensif dengan jangka waktu 5 tahun untuk melaksanakan strategi. Peta jalan keberlanjutan kami mencakup perjalanan kerberlanjutan tahunan untuk mencapai target yang ditetapkan dan sistem tata kelola yang telah mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan internal. Peta jalan tersebut merupakan wadah bagi internal untuk melakukan pemantauan dan pengukuran kemajuan, ketercapaian, serta peluang untuk melakukan tindakan perbaikan secara berkala.

To support the implementation of this journey, we have developed a comprehensive 5-year roadmap to execute the strategy ambition. Our roadmap includes annual milestones toward achieving our sustainability targets and a governing system that addresses accountable and responsible internal stakeholders. It forms an internal dashboard for regularly monitoring and measuring progress, success, and improvement opportunities.

Pelaporan dan peninjauan strategi dan rencana tindak lanjut dilaksanakan secara periodik, rapat Komite Keberlanjutan dilaksanakan setiap empat bulan sekali – yang menjadi wadah dalam struktur tata kelola keberlanjutan di MBM. Secara eksternal, kami melaporkan kemajuan kinerja perusahaan pada Laporan Keberlanjutan yang publikasi setiap tahun sekali.

The reporting and review of the strategy and roadmap will be undertaken regularly, at a minimum, at the scheduled quarterly Sustainability Committee Meetings – a platform within MBM's sustainability governance structure. Externally, we share our progress in our annual Sustainability Report publications.

Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan strategi telah mencakup dan merefleksikan tantangan dan peluang di seluruh entitas bisnis MBM. Hal ini memungkinkan MBM untuk mengembangkan target yang secara berkelanjutan serta menjadi kesempatan untuk memperkuat fondasi keberlanjutan dan menjadi kekuatan yang saat ini dimiliki oleh induk perusahaan dan entitas bisnis, serta untuk menyelaraskan dengan target-target untuk mendukung perjalanan keberlanjutan dan mewujudkan visi MBM sebagai perusahaan bahan baku baterai yang terintegrasi secara vertikal.

We took steps to ensure the strategy was holistic and reflective of the ongoing challenges and opportunities of MBM assets and operations. This allowed us to develop targets that continue the momentum of strengthening our foundation and current strengths from parent company and subsidiaries, whilst aligning targets to our pipeline strategic milestones in fulfilling our vision of becoming an integrated battery company.

MBM menetapkan target untuk mengukur kemajuan pencapaian kinerja ESG yang dinyatakan dalam strategi keberlanjutan, serta menunjukkan komitmen perusahaan kepada para pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan keberlanjutan bisnis. Laporan kinerja pencapaian target secara periodic dilaporkan setiap tahun melalui Laporan Keberlanjutan MBM. Kami memastikan, terlaksananya kerjasama lintas fungsi dan kolaborasi antara induk perusahaan dan entitas bisnis, untuk melakukan pemantauan dan peninjauan pencapaian target, telah sejalan dengan harapan pemangku kepentingan MBM yaitu mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

The following targets were developed to measure our progress on the ambition and commitments set out in our sustainability strategy, showing our commitment to stakeholders on progress towards achieving our goals. The performance against our targets is annually reported in our sustainability reports. We will ensure, cross-functionally and collaboratively at the corporate and site levels, to maintain monitoring and review of our targets, aligning with key stakeholder interests to drive performance improvement.

Strategi keberlanjutan MBM dikembangkan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan target yang ditetapkan. Dukungan tersebut sejalan dengan kinerja Keberlanjutan kami dan kesuksesan agenda pembangunan berkelanjutan global dan kontribusi terhadap kemajuan komitmen Indonesia terhadap target Nationally Determined Contribution (NDC).

Our sustainability strategy was developed in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) and targets. This supports the alignment of our sustainability performance and success in relation to the global sustainable development agenda and the contribution to Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) progress.

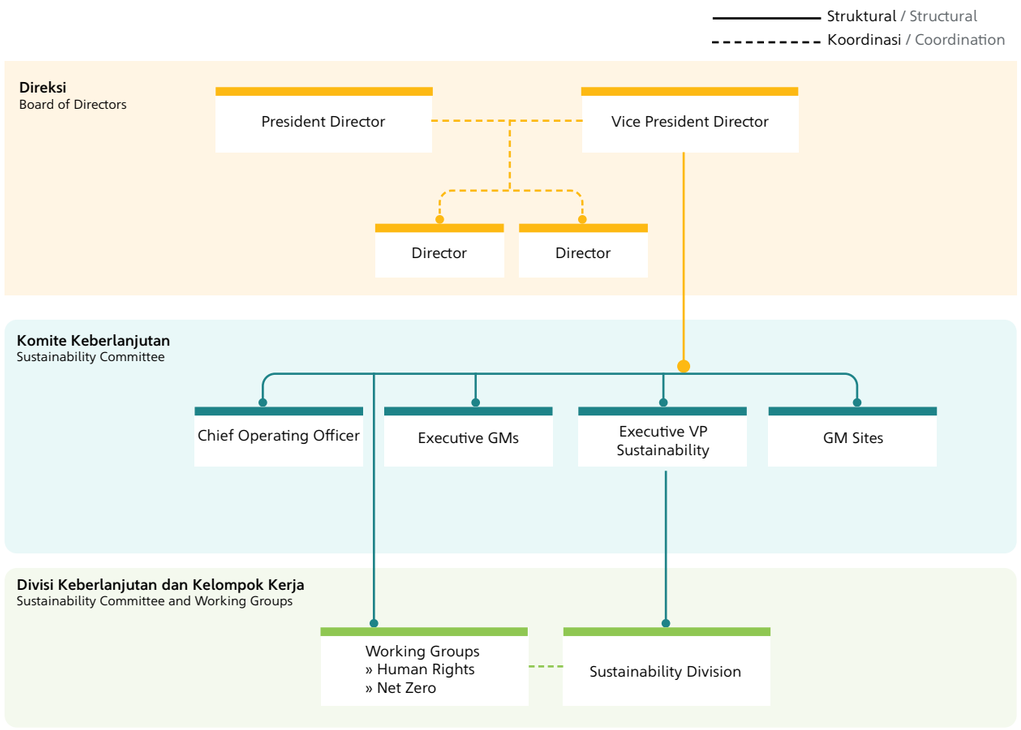
Sementara pendekatan keberlanjutan kami sejalan dengan beberapa SDGs, kami ingin terus meningkatkan dampak kami pada agenda pencapaian SDGs dengan kontribusi yang terukur. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami telah mengidentifikasi 10 tujuan SDGs yang menjadi fokus kami yang dapat memberikan kontribusi yang paling signifikan. Kami menyelaraskan kontribusi terhadap tujuan SDGs tersebut dengan topik-topik material yang telah kami susun dan menyelaraskan dengan indikator SDGs yang relevan dengan target strategi keberlanjutan MBM.

While our sustainability approach aligns with all UN Sustainable Development Goals (SDGs) to varying extents, we aim to enhance our impact on the sustainable development agenda and showcase measurable results. To achieve this, we have identified 10 SDGs to which our initiatives can make the most substantial contributions. We align these SDGs to our material topics and align the relevant SDG indicators to our sustainability strategy targets.

STRATEGI DAN TARGET KEBERLANJUTAN MBM
MBM'S SUSTAINABILITY STRATEGY AND TARGETS

RESPECTING HUMAN RIGHTS	
Embedding Respect for Human Rights	» Initiate human rights due diligence exercise » By 2026, adopt Voluntary Principles on Security and Human Rights
SAFE AND ETHICAL OPERATIONS	
Ensuring 'Everyone Safe, Always'	» Zero fatalities » Lower LTIFR and TRIFR than previous year
Maintaining Good Corporate Governance and Effective Risk Systems	» Conduct all annual risk and opportunity review meetings as per schedule » Annual Code of Conduct training to employees and suppliers
RESPONSIBLE MINERAL RESOURCE DEVELOPMENT	
Adopting Credible Environmental Systems	» By 2025, set relevant targets for environment impact areas » Implement Biodiversity Management Plan » Achieve planned reclamation and closure activities
Effective Resource Management	
Strengthening Community Relations	» By 2025, set relevant targets for community impact areas » By 2024, establish Strategic Social Investment Roadmap » By 2026, establish a local purchase and employment strategy
Empowering Our Communities	
Empowering Our People	» Strengthen workplace diversity and inclusion programs
SUSTAINABLE AND RESILIENT VALUE CHAIN	
Enhancing Supply Chain Sustainability	» By 2024, roll out Supplier Sustainability Code of Conduct » Implement contractor ESG performance evaluation
Supporting Positive Value-Chain Impact	» Assess readiness of relevant standards in support of value chain responsibility
CONTRIBUTING TO THE LOW-CARBON TRANSITION	
Progressing on Our Net Zero Commitment	» By 2024, develop operational Net Zero Roadmap » By 2026, quantify value chain emissions (scope 3) » Net Zero by 2050
Addressing Climate-Related Risks and Opportunities	» By 2025, assess and disclose aligned to TCFD recommendations

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance [E.1] [2-9]



Pengawasan Direksi dan Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan MBM telah dibentuk dan ditetapkan melalui Piagam Komite Keberlanjutan pada tahun 2023 untuk membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan komitmen-komiten yang dinyatakan dalam keberlanjutan MBM. [2-12]

Piagam Komite Keberlanjutan yang telah disahkan oleh Presiden Direktur menetapkan Komite Keberlanjutan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, yang dibantu oleh Sekretaris Komite Keberlanjutan. Anggota Komite Keberlanjutan terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Manajemen Eksekutif, General Manager/Kepala Teknik Tambang (KTT) entitas bisnis, Direktur Proyek, dan Manajer fungsi terkait, yaitu Manajer Keberlanjutan, Manajer Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajer Risiko, Manajer Sumber Daya Manusia, Manajer External Affair, dan Sekretaris Perusahaan. [2-13]

Board's Oversight and Sustainability Committee

MBM Sustainability Committee, established and designated through the Sustainability Committee Charter in 2023, was established to assist the Board in carrying out its oversight responsibilities on the development and implementation of MBM's sustainability commitment.

Sustainability Committee Charter which has been approved by the President Director, establishes the Committee is chaired by the Vice President Director, who also appoints the Committee Secretary. Members of the Committee includes the President Director, Vice President Director, Executive Management, Site General Managers/Head of Mining Engineering (KTT), Project Directors, and the Managers of relevant aspects within the Sustainability Policy, including the Manager(s) of Sustainability, Environment, Health and Safety, Risk, Human Resources, External Affairs, and Corporate Secretary of MBM.

Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai berikut: [2-12]

1. Menelaah Kebijakan Keberlanjutan, strategi, target dan pedoman-pedoman keberlanjutan MBM.
2. Memantau peraturan-peraturan keberlanjutan nasional dan global, perkembangan standarstandar keberlanjutan dan tren keberlanjutan yang relevan bagi MBM dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi untuk memperbarui strategi, kebijakan-kebijakan, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan MBM agar sesuai dengan peraturan-peraturan dan standar-standar nasional dan internasional dan praktik terbaik.
3. Menelaah kinerja keberlanjutan MBM secara berkala yang mencakup seluruh aspek pada Kebijakan Keberlanjutan MBM yaitu, perlindungan terhadap lingkungan hidup, keamanan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, pelibatan dan penguatan masyarakat, pemasok, kontraktor dan rekan bisnis yang bertanggung jawab, tata kelola perusahan dan keberlanjutan.
4. Menelaah uji tuntas MBM dan proses-proses lain dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak operasi MBM terhadap ekonomi, lingkungan dan manusia.
5. Menelaah metode-metode komunikasi strategi, kebijakan-kebijakan, target-target dan kinerja keberlanjutan MBM kepada pihak internal dan pihak eksternal.

The Sustainability Committee has the following roles and responsibilities:

1. Oversee the development and implementation of MBM's sustainability policy, strategy, roadmap, targets, and guidelines.
2. Monitor and assess national and global sustainability regulations, sustainability standards development, and emerging sustainability trends that are relevant to MBM and provide recommendations to the Board to update MBM's sustainability policy, strategy, roadmap, targets, and guidelines to be in line with national and international regulations and standards, and best practices.
3. Review MBM's sustainability performance regularly that covers all aspects stated in MBM's Sustainability Policy, namely environmental stewardship including actions to reduce GHG emissions and address climate-related risks and opportunities, occupational health and safety, employment, human rights, community engagement and empowerment, responsible suppliers, contractors and business partners, and corporate and sustainability governance.
4. Review MBM's due diligence and other processes to identify and manage MBM's impacts on the economy, environment, and people.
5. Review the communication methods of MBM's Sustainability Policy, strategy, roadmap, targets, and performance with both internal and external stakeholders.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, ketua dan anggota komite secara berkesinambungan akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang aspek-aspek keberlanjutan yang menjadi komitmen dalam Kebijakan Keberlanjutan melalui partisipasi dalam program pelatihan keberlanjutan yang diadakan secara internal dan eksternal. [2-14]

In carrying out their roles and responsibilities, the Committee Chair and members will continuously improve their knowledge of sustainability aspects stated in our Sustainability Policy through participation in internal and external sustainability training programs.

Komite Keberlanjutan mengadakan pertemuan yang dilakukan secara periodik, minimal empat kali dalam setahun dan selanjutnya pada setiap pertemuan, Sekretaris Komite bertugas untuk menyusun risalah rapat yang kemudian akan dilaporkan kepada Ketua dan anggota Komite sebelum pelaksanaan pertemuan berikutnya. Untuk selanjutnya, Ketua Komite Keberlanjutan akan melaporkan hasil pertemuan tersebut kepada Direksi pada forum Rapat Direksi yang diadakan setelah dilaksanakannya rapat Komite Keberlanjutan. [2-13]

The Sustainability Committee convenes, at a minimum, four times a year and following each meeting, the Committee Secretary prepares the minutes of the meeting and is circulated to the Committee Chair and members before the next scheduled meeting. The Committee Chair reports the Committee meeting results to the Board at the subsequent scheduled Board meetings after the Committee meeting.

Komite Keberlanjutan bertugas untuk membantu mengomunikasi pelaksanaan Strategi Keberlanjutan dan mengajukan Laporan Keberlanjutan MBM 2023 kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

The Sustainability Committee supported the communication of MBM Sustainability Strategy and MBM Sustainability Report 2023 to the Board of Directors for their approval.

Divisi Keberlanjutan dan Kelompok Kerja Keberlanjutan

Koordinasi pelaksanaan program, pencapaian target dan penyusunan pedoman dilakukan oleh Divisi Keberlanjutan Perusahaan. Divisi Keberlanjutan MBM dipimpin oleh Executive VP Sustainability yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur Perusahaan.

Komite Keberlanjutan akan dibantu oleh kelompok kerja dalam mengimplementasikan pilar-pilar lintas divisi dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan, termasuk Kelompok Kerja Hak Asasi Manusia dan Kelompok Kerja Net Zero.

Kelompok kerja tersebut akan membantu mengimplementasikan pilar-pilar strategis yang membutuhkan upaya kolaboratif lintas divisi - dalam upaya untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lini bisnis perusahaan dan memastikan dukungan dari lintas divisi. Sepanjang tahun ini, kami terus melakukan pembentukan kelompok-kelompok kerja tersebut.

Sustainability Division and Working Groups

The coordination of program implementation, achievement of targets, and development of guidelines is carried out by Company's Sustainability Division. The Sustainability Division is led by the Executive VP Sustainability, who reports directly to the Vice President Director of the Company.

This Committee will be supported by working groups for the cross-functional pillars within our sustainability strategy including Human Rights Working Group and Net Zero Working Group.

These working groups will help to drive the implementation of strategic pillars where there are cross-functional collaborative efforts – in an effort to integrate sustainability throughout the company and ensure cross-functional support.
Throughout the year we will strengthen the platform of these working groups.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [2-29] [E.4]

Kami menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam semua proses pengambilan keputusan, MBM selalu melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Pelibatan kepentingan tersebut digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan pemahaman dan harapan dari para pemangku kepentingan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sejalan dengan Standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015, kami melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan pasar dan interaksi eksternal untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan. Kami mengidentifikasi individu atau kelompok dengan atribut yaitu dependency, responsibility, tension, influence, diverse perspective dan proximity.

Setelah pemangku kepentingan diidentifikasi, kami melakukan pemetaan atas pemangku kepentingan untuk menetapkan metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan serta isu material yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

We acknowledge the crucial role that stakeholders play in upholding our company's sustainability. As such, we make it a point to involve relevant stakeholders in all of our decision-making processes. This approach allows us to gain a comprehensive understanding of stakeholders' expectations and concerns regarding economic, environmental, and social impacts.

We adhere to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 and regularly monitor market developments and external interactions to identify our stakeholders. We identify individuals or groups based on the following attributes: their level of dependency and responsibility, any tensions that may exist, their influence, diverse perspectives, and proximity to our operations.

After identifying our stakeholders, we perform stakeholder mapping to determine the suitable method and frequency of engagement, as well as the material issues that are relevant and aligned with our company's strategy.

Kriteria yang digunakan MBM dalam melakukan pemetaan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Our criteria for stakeholder mapping are shown as follows:

Kriteria Pemangku Kepentingan
Stakeholder Criteria

Expertise		Value		
Contribution	**Legitimacy**	**Willingness to engage**	**Influence**	**Necessity of involvement**
Apakah pemangku kepentingan memiliki informasi, masukan, atau keahlian tentang isu/ masalah yang dapat bermanfaat bagi perusahaan?	Seberapa besar pengaruh/ legitimasi para pemangku kepentingan dalam proses pelibatan?	Seberapa bersedia pemangku kepentingan untuk terlibat?	Seberapa besar pengaruh pemangku kepentingan?	Apakah pemangku kepentingan dapat mempengaruhi proses pelibatan jika mereka tidak termasuk dalam proses?
Does the stakeholders have information, input, or expertise on the issue/ problem that could benefit the company?	How much influence/ legitimacy do stakeholders have in the engagement process?	How willing are stakeholders to engage?	How much influence do stakeholders have?	Can stakeholders influence the engagement process if they are not included in the process?



▲ Pelibatan pemangku kepentingan oleh SCM
Stakeholder engagement by SCM

Berdasarkan hasil pemetaan prioritas, kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan pada tahun 2023 dengan berbagai metode sebagai berikut:

Based on the results of stakeholder prioritization mapping, we conducted stakeholder engagement in 2023 using various methods as follows:

Pemangku kepentingan *Stakeholders*	Topik material *Material topics*	Respon perusahaan atas topik material dan frekuensi pelibatan *Company's responses to the material topics and engagement frequency*
Masyarakat sekitar termasuk kaum rentan **Community including vulnerable groups**	• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat • Kesehatan dan keselamatan kerja • Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi • Hak asasi manusia • Pengadaan lokal • Community development and empowerment • Occupational health and safety • Financial performance and economic contribution • Human rights • Local procurement	• Sosialisasi dampak lingkungan kepada masyarakat • Koordinasi dan dialog sosial dengan masyarakat • Menerima masukan/ keluhan masyarakat • Implementasi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Frekuensi: minimal sekali setahun • Dissemination of environmental impacts to communities • Coordination and social dialog with communities • Receiving community input / grievances • Implementation of the community development and empowerment programs Frequency: minimum once a year
Karyawan dan anak usaha **Employee and business units**	• Kesehatan dan keselamatan kerja • Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi • Keberagaman, kesetaraan dan inklusi • Pengembangan dan pelatihan karyawan • Occupational health and safety • Financial performance and economic contribution • Diversity, equity and inclusion • Employee training and development	• Sistem pelaporan pelanggaran • Konsultasi dan negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) • Bipartit meeting antara perusahaan dengan serikat pekerja • Survei keterikatan karyawan Frekuensi: minimal dua kali setahun • Whistleblowing system • Consultation and negotiation of company regulations • Bipartit meeting between companies and labor unions • Employee engagement survey Frequency: minimum twice a year
Pemegang saham/ pemberi modal **Shareholders/investor**	• Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi • Kesehatan dan keselamatan kerja • Memelihara lingkungan hidup • Etika bisnis dan integritas • Tata kelola perusahaan • Pengelolaan risiko dan peluang • Financial performance and economic contribution • Occupational health and safety • Preserving the environment • Business ethics and integrity • Corporate governance • Risk and opportunity management	• Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan dan Laporan Keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Frekuensi: minimal sekali setahun • Publication of annual report, financial report and Sustainability Report • Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Frequency: minimum once a year
Pemerintah **Government**	• Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi • Memelihara lingkungan hidup • Pengadaan lokal • Etika bisnis dan integritas • Tata kelola perusahaan • Financial performance and economic contribution • Preserving the environment • Local procurement • Business ethics and integrity • Corporate governance	• Paparan publik • Pelaporan rutin kepada kementerian dan dinas terkait dan otoritas jasa keuangan Frekuensi: minimal sekali setahun • Public expose • Regular reporting to related ministries and agencies and the financial services authority Frequency: minimum once a year
Rantai Pasokan **Supply Chain**	• Rantai pasokan yang bertanggung jawab • Etika bisnis dan integritas • Rantai nilai berkelanjutan • Responsible supply chain • Business ethics and integrity • Sustainable value chain	• Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan • Sosialisasi Contractor Management System (CMS) • Koordinasi rutin dengan pemasok Frekuensi: minimal sekali setahun • Provision of information related to the tenders in an open and transparent manner • Contractor Management System (CMS) socialization • Regular coordination with contractors Frequency: minimum once a year

Pemangku kepentingan *Stakeholders*	Topik material *Material topics*	Respon perusahaan atas topik material dan frekuensi pelibatan *Company's responses to the material topics and engagement frequency*
Masyarakat Sipil/NGO **Civil Society/ NGOs**	• Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat • Hak asasi manusia • Memelihara lingkungan hidup • Community development and empowerment • Human rights • Preserving the environment	• Sosialisasi dampak sosial, lingkungan dan hak asasi manusia • Kerja sama Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Frekuensi: minimal sekali setahun • Dissemination of social, environment and human rights impact • Collaboration on the community empowerment and development Frequency: minimum once a year
Media	• Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi • Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat • Memelihara lingkungan hidup • Financial performance and economic contribution • Community development and empowerment • Preserving the environment	• Rilis media dan konferensi pers • Kunjungan media • Media *monitoring* Frekuensi: minimal sekali setahun • Media release and press conference • Media visit • Media monitoring Frequency: minimum once a year

Penentuan Topik Material [3-1]

Di MBM, kerangka manajemen dan pengungkapan keberlanjutan kami disusun berdasarkan topik-topik material yang diidentifikasi melalui penilaian materialitas. Pada tahun 2023, penilaian ini memainkan peran penting dalam penyusunan strategi Keberlanjutan dan sebagai bahan untuk mendukung penyusunan peta jalan lima tahun MBM. Kami berkomitmen secara periodik setiap tahun sekali untuk melakukan peninjauan terhadap topik material, terutama ketika terdapat pengembangan wilayah operasional perusahaan dan apabila adanya perubahan proses bisnis yang signifikan.

Kami melakukan proses penilaian materialitas secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan validasi, proses penentuan prioritas, dan pelaksanaan peninjauan topik-topik yang material bagi Keberlanjutan perusahaan. Kami mengintegrasikan masukan dari pemangku kepentingan internal dan harapan dari pemangku kepentingan eksternal, serta aspek-aspek langsung dan tidak langsung melalui rantai nilai kami.

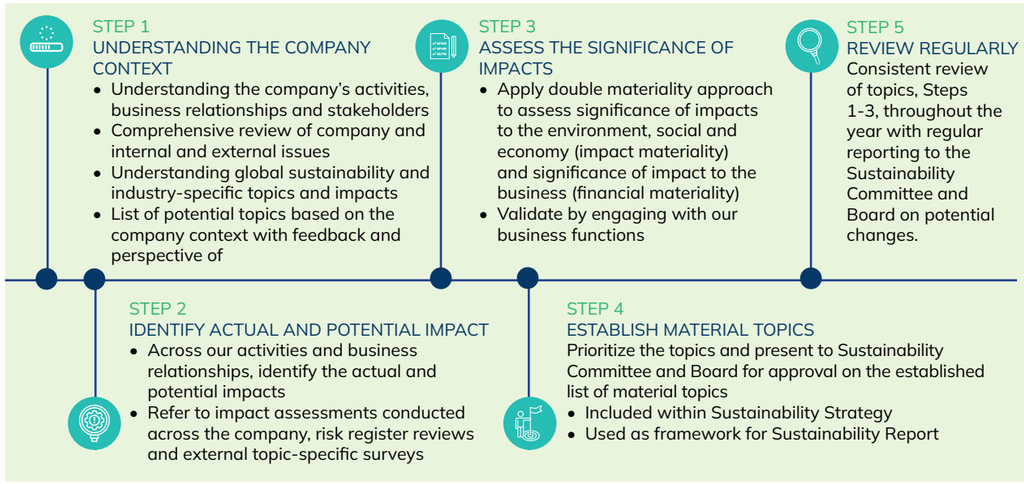
Dalam menentukan topik-topik material, kami menerapkan prinsip double materiality, dengan mempertimbangkan dampak dari sudut pandang aspek sosial dan lingkungan, maupun sudut pandang dampak terhadap proses bisnis perusahaan secara keseluruhan. Untuk memastikan keselarasan dengan topik keberlanjutan yang relevan, kami merujuk pada topik keberlanjutan global dan industri yang spesifik, menggunakan indikator lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang bersumber dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, Global Reporting Initiative (GRI), MSCI, Sustainalytics, serta standar dan kerangka kerja khusus industri lainnya.

Material Topics Determination

At MBM, our sustainability management and disclosure framework is built upon the material topics identified through our materiality assessment. In 2023, this assessment played a significant role in shaping our sustainability strategy and its supporting 5-year roadmap. We commit to regularly reviewing our materiality throughout the year, particularly as our operating environment evolves and if there are any significant changes to our business.

Our comprehensive materiality assessment process involves a systematic approach to identify, validate, prioritize, and review sustainability topics. We actively incorporate input from our internal stakeholders and the expectations of our external stakeholders, as well as the direct and indirect aspects throughout our value chain.

In determining our material topics, we have also applied the principles of double materiality, addressing impacts both from the social and environmental impact perspective (impact materiality), and the impact to business perspective (financial materiality). To ensure alignment to relevant sustainability topics, we reference global and industry-specific sustainability topics, utilizing key environment, social and governance (ESG) indicators from the UN SDGs, GRI, MSCI, Sustainalytics, as well as industry-specific standards and frameworks.



Langkah 1. Memahami Konteks Perusahaan

Diawali dengan pemahaman tentang konteks bisnis perusahaan, kami melakukan tinjauan secara komprehensif terhadap visi dan nilai-nilai perusahaan, aktivitas operasional perusahaan, mempelajari konteks geografis dan regulasi yang menjadi persyaratan, hubungan bisnis, serta harapan dari pemangku kepentingan. Kami menjadikan berbagai masukan termasuk topik material yang berorientasi internal dan eksternal sebagai pertimbangan. Selain itu, kami juga menggunakan referensi topik material yang bersumber dari perusahaan induk yang dilaporkan pada tahun-tahun sebelumnya. Selajutnya, kami mengkombinasikan dengan referensi topik-topik keberlanjutan yang bersumber dari kerangka kerja dan standar keberlanjutan global dan industri yang sejenis, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, GRI, MSCI, dan Sustainalytics.

Step 1. Understanding the Company Context

Starting with the context of MBM business, we conduct a comprehensive review of our vision and values, operational activities, geographic and regulatory context, business relationships and stakeholder expectations. We include a broad range of inputs including internal-facing and external-facing topics for consideration, reference to our parent company's material topics as well as our previous years disclosure. This is combined with reference to sustainability topics from global and industry-specific sustainability frameworks and standards, including the UN SDGs, GRI, MSCI and Sustainalytics.

Workshop dengan Pemangku Kepentingan Internal

Pada awal tahun 2023, kami melakukan penilaian materialitas sebagai tahap awal dari Langkah 1 dalam pendekatan materialitas MBM. Kami melakukan serangkaian workshop untuk menentukan materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan yang berasal dari internal perusahaan yang dihadiri oleh lintas divisi yang mewakili aspek-aspek keberlanjutan perusahaan. Tujuan dari workshop tersebut untuk memberikan masukan penting yang digunakan dalam penyusunan perjalanan keberlanjutan MBM dan untuk meningkatkan pemahaman tentang topik-topik yang material bagi keberlanjutan bisnis MBM dari sudut pandang kerangka kerja keberlanjutan global dan industri sejenis. Workshop tersebut merupakan media untuk melakukan penilaian dan peninjauan kinerja keberlanjutan dan perjalanan keberlanjutan MBM dengan melibatkan pemangku kepentingan yang bersal dari internal perusahaan.

Workshop with Internal Stakeholders

Earlier in 2023, a preliminary materiality assessment was conducted as part of Step 1 of our materiality approach. This included a materiality workshop comprised of internal stakeholders representing key aspects of MBM business. The objective of the materiality workshop had been to provide key input to shape MBM's sustainability journey and an understanding of our company context in relation to the sustainability topics from global and industry-specific sustainability frameworks. The workshop was a significant exercise to assess and review MBM's sustainability position and journey through inclusive internal stakeholder engagement.

Selain sumber-sumber tersebut, kami juga membandingkan topik-topik material MBM dengan topik-topik material yang dilaporkan oleh perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral lokal dan global. Proses tersebut menghasilkan sebuah daftar topik material yang relevan bagi MBM dari sudut pandang keberlanjutan global, industri sejenis, dan entitas bisnis.

Langkah 2. Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Tahap berikutnya yaitu proses identifikasi potensi dan dampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, termasuk dampak hak asasi manusia. Untuk melakukan hal tersebut, kami menggunakan referensi dari berbagai sumber, termasuk hasil Evaluasi Dampak Lingkungan (AMDAL), survei sosial ekonomi, budaya, dan kesehatan masyarakat, penilaian dampak hak asasi manusia (HRIA), daftar risiko, dan laporan keluhan masyarakat.

Langkah 3. Penilaian Dampak Signifikan

Setelah mengidentifikasi dampak-dampak tersebut, MBM mengevaluasi signifikansinya dengan penilaian terhadap tingkat keparahan, yang diukur berdasarkan skala, cakupan, dan kemampuan untuk melakukan tindakan perbaikan, serta kemungkinan terjadinya dampak. Kami melakukan penilaian signifikansi topik-topik material menggunakan pendekatan double materiality - termasuk menilai signifikansi dampak terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi dan signifikansi dampak terhadap bisnis perusahaan. Untuk memastikan signifikansi daftar dampak ekonomi, lingkungan, sosial, termasuk hak asasi manusia, kami melakukan wawancara dengan pimpinan entitas bisnis, karyawan, rantai pasokan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Pendekatan kolaboratif ini digunakan untuk memastikan bahwa MBM telah sepenuhnya memahami potensial dan dampak operasional perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga memungkinkan untuk menentukan upaya-upaya tindaklanjut dan prioritas yang sesuai.

Sebagai bagian dari pengembangan strategi keberlanjutan MBM, sepanjang tahun 2023 kami berkomitmen untuk menggunakan pendekatan holistik dan selaras dengan tujuan perusahaan serta program kerja masing-masing divisi yang terkait. Hal tersebut merupakan upaya untuk memastikan bahwa perjalanan keberlanjutan MBM mendapat dukungan dari seluruh divisi dan entitas bisnis di MBM, serta untuk melaksanakan strategi yang efektif. Pelaksanaan validasi memiliki dua tujuan, yaitu menjadi panduan penentuan topik dalam strategi keberlanjutan dan penentuan ruang lingkup serta membantu menyusun topik material yang akan diungkapkan. Pelaksanaan validasi juga memiliki manfaat, yaitu meningkatkan validasi strategi Keberlanjutan dan memupuk rasa memiliki dan keselarasan.

In addition to these sources, we benchmark our material topics against those reported by other local and global companies in the mining industry. The outcome is a list of relevant sustainability topics to MBM from a global sustainability, industry, and entity-specific perspective.

Step 2. Identify Actual and Potential Impact

The next stage involves identifying both the potential and actual economic, environmental, social, including human rights impacts of our company. To do this, we rely on a range of sources, including the results of our Environmental Impact Assessment (AMDAL), socioeconomic, cultural, and public health survey, human rights impacts assessment (HRIA), our risks register, and community complaint reports.

Step 3. Assess the Significance of Impacts

After identifying these impacts, MBM evaluates their significance by assessing their severity, which is measured based on the scale, scope, and remediability, as well as the likelihood of the impact occurring. We also assessed the significance of topics guided by a double materiality approach – including assessing significance of impacts to the environment, social and economy (impact materiality) and significance of impacts to the business (financial materiality). To confirm the significance of the list of economic, environmental, social, including human rights impacts, we interview business unit leaders, employees, business partners, and communities around our company's operations. This collaborative approach ensures that we fully understand the potential impact of our operations on all stakeholders and allows us to prioritize our efforts accordingly.

As part of developing our sustainability strategy throughout 2023, we committed to an approach that was holistic and aligned to existing corporate and departmental objectives. This is part of ensuring our sustainability journey has the buy-in and support of departments throughout the organization, towards enabling effective implementation of the strategy through the years. Our validation exercise served dual purpose: guiding our sustainability strategy topics and ambition areas, as well as helping to prioritize our material topics for disclosure. The validation exercise captured diverse viewpoints, enhanced the robustness of our sustainability strategy but also fostered a sense of ownership and alignment.

Langkah 4. Menetapkan Topik Material

Tahap akhir dari proses penilaian materialitas yaitu proses pengembangan topik-topik material yang diprioritaskan berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, termasuk hak asasi manusia yang signifikan. Topik-topik ini akan menjadi referensi dalam penyusunan strategi keberlanjutan dan panduan untuk pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan MBM tahun 2023.

Untuk menentukan dampak yang akan diprioritaskan, kami merangkum hasil dari proses pelibatan pemangku kepentingan dan penilaian dampak pada tahap-tahap sebelumnya. Berdasarkan signifikansi dampak dari penilaian double materiality, menghasilkan daftar topik material yang diungkapkan dan dilaporkan kepada manajemen untuk mendapatkan persetujuan. Topik-topik tersebut akan dimasukkan ke dalam strategi keberlanjutan dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan.

Langkah 5. Tinjauan Berkala

Untuk memastikan relevansi dan keakuratan topik material kami, kami akan meninjau topik material kami secara berkala, langkah 1-3, dan menginformasikan setiap usulan pembaruan atau perubahan kepada Komite Keberlanjutan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. [2-14]

Laporan tahun ini menampilkan beberapa perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa topik material diubah redaksinya untuk mencakup isu yang lebih besar dalam topik tersebut, sementara emisi udara dan manajemen risiko dan peluang ditambahkan sebagai topik material baru.

Berdasarkan proses penetapan topik material seperti di atas, daftar topik material untuk Laporan Keberlanjutan 2023 adalah sebagai berikut:

Step 4. Establish Material Topics

The final stage of our materiality assessment process involves the development of material topics based on prioritized significant economic, environment, social, including human rights impacts, which will be referenced in our sustainability strategy as well as guide the disclosure in our 2023 Sustainability Report.

To determine which impacts to prioritize, we gathered the outcome from the stakeholder engagement and impact assessment in the previous stages and based on the significance of impact from our double materiality assessment, a list of compiled material topics is submitted to management for approval to be referenced in our sustainability strategy and reported in our sustainability report.

Step 5. Regular Review

To maintain relevance and accuracy of our material topics, we will review our material topics (throughout steps 1-3) on a regular basis, informing any proposed updates or changes to our Sustainability Committee for feedback and approval.

This year's report features some changes to the material topics compared to the previous year. Some material topics are reworded to encompass larger issues within the topics, while toxic emissions and risk and opportunity management are added as new material topics.

Based on the process of determining material topics as above, the following is a list of material sustainability topics for the Sustainability Report 2023:



▲Nickel matte diproduksi oleh HNMI
Nickel matte produced by HNMI

DAFTAR TOPIK MATERIAL
LIST OF MATERIAL TOPICS [3-2]

Environment | Lingkungan		Social | Sosial		Governance | Tata Kelola	
1	Pengelolaan lingkungan Energy management	8	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety (OHS)	15	Etika bisnis dan integritas Business ethics and integrity
2	Perubahan iklim Climate change	9	Pengembangan dan pelatihan karyawan Employee training and development	16	Rantai pasokan yang bertanggung jawab Responsible supply chain
3	Air dan air limbah Water and effluents	10	Keberagaman, kesetaraan dan inklusi Diversity, equity and inclusion (DEI)	17	Tata kelola perusahaan Corporate governance
4	Pengelolaan limbah Waste management	11	Pengadaan lokal Local procurement	18	Pengelolaan risiko dan peluang Risk and opportunity management
5	Reklamasi lahan dan penutupan tambang Land reclamation and site closure	12	Kinerja keuangan dan kontribusi ekonomi Financial performance and economic contribution	19	Rantai nilai berkelanjutan Sustainable value chain
6	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	13	Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Community development and empowerment		
7	Emisi udara Toxic emissions	14	Hak asasi manusia Human rights		

Mengoptimalkan Bisnis Nikel yang Terintegrasi Secara Vertikal untuk Menciptakan Nilai Bersama [2-2]

Di MBM, kami menyadari dampak yang mungkin timbul dari operasi kami terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi serta dalam konteks nasional yang lebih luas. Sejalan dengan visi kami dan tujuan Kebijakan Keberlanjutan kami, inilah bagaimana kami berupaya menciptakan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan kami sambil memenuhi komitmen bisnis dan keberlanjutan kami. Kami yakin bahwa nilai bersama tercipta melalui penanganan isu-isu pembangunan berkelanjutan melalui operasi bisnis, yang memungkinkan penciptaan nilai jangka panjang baik untuk kinerja kami maupun wilayah di mana kami beroperasi dengan menyelaraskan kesuksesan bisnis kami dengan tujuan internasional dan pembangunan nasional.

Bisnis kami, yang mencakup kegiatan pertambangan dan pengolahan nikel hulu, memiliki potensi untuk menciptakan nilai bersama bagi semua pihak yang terlibat melalui langkah-langkah strategis seperti meningkatkan rantai pasok produksi bahan baterai kami, memperkuat fasilitas pengolahan nikel di Indonesia dengan memanfaatkan pembatasan ekspor bijih, serta mendorong partisipasi beragam pelaku dalam rantai nilai dan menarik investasi asing untuk proyek-proyek

Optimizing our vertically-integrated nickel business to create shared value

At MBM, we acknowledge the impact our operations can have on the socioeconomic development of the communities where we operate and the broader national context. Aligned with our vision and within the objective of our Sustainability Policy, this is how we aim to create shared value for our stakeholders while delivering on our business and sustainability commitments. We believe that shared value results from addressing sustainable development issues through business operations, enabling long-term value for both our performance and the areas where we operate aligning business success with international goals and national development.

Our business, spanning mining and downstream nickel processing, can generate shared value for all our stakeholders through strategic measures such as enhancing the value chain in our battery materials production supply, fortifying nickel processing facilities in Indonesia by capitalizing on ore export restrictions, and encouraging a diverse range of value chain participants along with attracting foreign investment in our downstream projects. With these efforts contributing to

hulu kami. Dengan kontribusi dari upaya-upaya ini untuk pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan bisnis kami, serta didukung oleh strategi dan kebijakan MBM dengan tujuan untuk menjadi salah satu pemain utama yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan strategis dan baterai kendaraan listrik.

Dengan pengambilan keputusan bisnis strategis dan menerapkan strategi serta komitmen keberlanjutan, MBM berusaha menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, yang turut berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan dan keberlanjutan global yang lebih luas.

Integrasi Vertikal yang Kuat

Upaya kami pada tahun 2023 adalah untuk memperkuat posisi dan prospek kami dengan memanfaatkan sumber daya nikel kelas dunia kami di Tambang SCM, serta membangun fasilitas di hulu yang memproses berbagai intermediate nikel yang sangat relevan dalam rantai nilai bahan strategis dan baterai kendaraan listrik. Melalui keputusan bisnis integrasi vertikal kami bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pasokan bahan baterai yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan sektor pertambangan dan pengolahan mineral di Indonesia.

MBM telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam ekspansi dan pengembangan bisnis di hulu, memperkuat portofolio aset berkualitas tinggi sepanjang rantai nilai bahan baterai di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ini dicapai melalui kegiatan penambangan dan pengolahan bijih nikel menjadi pig iron nikel (NPI) atau matte nikel, serta pasokan bijih nikel limonit, asam sulfat, dan uap ke pabrik High-Pressure Acid Leaching (HPAL). Di masa depan, saat kami meluas lebih jauh ke dalam rantai nilai baterai kendaraan listrik, kami berencana untuk menyediakan nikel sulfat, sebuah komponen kritis untuk produksi baterai.

Melalui penempatan strategis di seluruh portofolio dan proyek-proyek yang sedang berjalan, kami siap memainkan peran penting dalam ekosistem bahan strategis Indonesia, dengan aktif mendukung ambisi kendaraan listrik negara. Pandangan optimis kami terhadap nikel lebih diperkuat oleh komitmen pemerintah Indonesia terhadap inisiatif hulu dan permintaan yang meningkat untuk produksi baterai kendaraan listrik dan produk turunan nikel lainnya, terutama dalam sektor energi hijau.

Dengan memanfaatkan sumber daya bijih limonit yang besar di Tambang SCM, peningkatan produksi akan menyediakan pasokan bijih yang cukup dan stabil untuk proyek-proyek RKEF MBM saat ini dan pabrik HPAL di masa depan selama beberapa dekade. Tambang SCM dianggap sebagai salah satu sumber daya laterit

the sustainable growth and development of our business, while being supported by our strategies and policies, we are targeting to become one of the leading, vertically integrated players in the strategic materials and EV battery value chain.

Through strategic business decisions and the implementation of our sustainability strategies and commitments, we aim to create shared value among all stakeholders, and deliver long-lasting economic and social benefits, contributing to broader global sustainability and development goals.

Strong Vertical Integration

Our efforts in 2023 have been to solidify our position and prospects, leveraging our world-class nickel resource in SCM Mine, to establishing facilities downstream that process varying intermediates of nickel of significant relevance in the strategic materials and EV battery value chain. Through our vertical-integration business decisions, we aim to build resilience in the battery materials supply – enabling the growth of Indonesia's mining and mineral processing position.

MBM has achieved substantial advancements in the expansion and development of its downstream business, establishing a portfolio of high-quality assets along the battery materials value chain in Central and Southeast Sulawesi, Indonesia. This is through mining and processing nickel ore into nickel pig iron (NPI) or nickel matte to the supply of limonite nickel ore, sulfuric acid, and steam to High-Pressure Acid Leaching (HPAL) plants, and in the future, as we expand more into the EV battery value chain, we plan to supply nickel sulfate, a critical component for battery production.

Through strategic positioning across our portfolio and pipeline projects, we are poised to play a significant role in Indonesia's strategic materials ecosystem, actively supporting the country's EV ambitions. Our optimistic outlook for nickel is further reinforced by the Indonesian government's commitment to downstream initiatives and the growing demand for EV battery production and other nickel derivative products, particularly within the green energy sector.

Leveraging our large limonite ore resource in SCM Mine, the ramping up will provide a sufficient and stable ore supply for MBM current RKEF projects and future HPAL plants for several decades. SCM Mine is regarded as one of the largest nickel laterite resources globally. Its limonite ore is suitable for the production of Mixed Hydroxide

nikel terbesar secara global. Bijih limonitnya cocok untuk produksi Presipitat Hidroksida Campuran (MHP) melalui pabrik HPAL, yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam produksi baterai kendaraan listrik. Sementara bijih saprolit akan dimasukkan ke tiga fasilitas RKEF MBM untuk menghasilkan NPI.

Precipitate (MHP) through HPAL plants, which can then be converted into nickel sulfate for use in the production of EV battery. While the saprolite ore will be fed to MBM's three RKEF facilities to produce NPI.

One of the largest global nickel laterite resources	13.8 mt of Nickel at 1.22% N	1.0 mt of Cobalt at 0.08% Co	77% Limonite	23% Saprolite

Sebagai respon atas permintaan yang meningkat terhadap hasil pengolahan nikel, MBM saat ini mengoperasikan tiga pabrik peleburan RKEF di area IMIP, yang dibangun oleh Grup Tsingshan. Pabrik-pebrik peleburan ini, yaitu PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID), PT Bukit Smelter Indonesia (BSID), dan PT Zhao Hui Nickel (ZHN), khusus dalam memproduksi NPI dari bijih saprolit. Terletak strategis di dekat Tambang SCM, fasilitas-fasilitas ini mendapat manfaat dari jalan angkut yang ditingkatkan yang menghubungkan situs tambang dan area IMIP, meningkatkan akses dan aliran pengiriman bijih saprolit ke pabrik peleburan dengan efisien.

In response to the escalating demand for processed nickel, MBM currently operates three RKEF Smelters within the IMIP area, constructed by Tsingshan Group. These smelters, namely PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID), PT Bukit Smelter Indonesia (BSID), and PT Zhao Hui Nickel (ZHN), specialize in producing NPI from saprolite ore. Positioned strategically near the SCM Mine, these facilities benefit from an upgraded haul road connecting the mine site and IMIP grounds, enhancing access and the efficient delivery flow of saprolite ore to the smelters.

88 ktpa Ni Total Capacity	19 ktpa Ni Nameplate capacity of BSID	19 ktpa Ni Nameplate capacity of CSID	50 ktpa Ni Nameplate capacity of ZHN

Pertumbuhan bisnis hilir nikel di Indonesia, dan penguatan ambisi Indonesia sebagai pusat produksi kendaraan listrik, didukung oleh kebijakan dan regulasi pemerintah yang mendorong nasionalisme sumber daya, dengan tujuan mengurangi ekspor komoditas dan meningkatkan produksi dalam negeri bahan baterai. Realisasi dari kebijakan-kebijakan ini terlihat melalui dukungan aktif untuk proyek-proyek yang terlibat dalam produksi dan pengolahan komponen baterai, dilengkapi dengan instrumen-instrumen yang dirancang untuk memberikan insentif dan mempromosikan peluang-peluang semacam itu.

The growth of downstream nickel business in Indonesia, and the strengthening of Indonesia's EV production hub ambition, is facilitated by prevailing government policies and regulations that support resource nationalism, aiming to reduce commodity exports and enhance domestic manufacturing of battery materials. The realization of these policies is evident through active support for projects involving the production and processing of battery components, accompanied by instruments designed to incentivize and promote such opportunities.

Peningkatan Permintaan Bahan Baku Baterai untuk Dekarbonisasi: Produksi MHP dan Nikel Matte untuk Bahan Pendahulu dalam Proses Pembuatan Baterai

Pada tahun 2023, kami menerapkan sejumlah inisiatif strategis untuk memperkuat pasokan bahan baku baterai pendahulu guna memenuhi peningkatan permintaan secara global.

- Akuisisi proyek pengolahan nikel yang berfokus pada produksi nikel Kelas 1 melalui fasilitas konversi nikel matte dengan grade tinggi (HGNM).
- Produksi NPI yang konsisten dari pabrik peleburan RKEF kami.
- Kesuksesan pengiriman bijih saprolit dari pertambangan SCM menuju fasilitas pengolahan kami.
- Pengiriman bijih pirit ke Proyek AIM, untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan asam dari pabrik HPAL yang signifikan yang disebabkan oleh

Soaring Demand for Battery Materials for Decarbonization: Production of MHP and Nickel Matte for Subsequent Precursor Materials in Battery Manufacturing

In 2023, we implemented a range of strategic initiatives to strengthen the supply of precursor battery materials to meet the increase in demand globally.

- The acquisition of a nickel processing project focusing on Class 1 nickel production through a high-grade nickel matte (HGNM) conversion facility
- The steadfast production of NPI from our RKEF smelters
- The successful commencement of saprolite ore delivery between our mining and processing asset
- The delivery of pyrite ore to the AIM Project, anticipating a significant growth in acid demand from the HPAL plants resulting from Indonesia's

keinginan hilirisasi pemerintah Indonesia.
- Menjadi perjalanan penting dalam rangka memastikan kemitraan untuk HPAL dan tujuan perusahaan yang lebih luas untuk memperkuat kerjasama dalam proyek hilirisasi di masa depan.

downstreaming ambition
- Significant milestones in securing partnerships for HPALs and broader objective of strengthening collaboration for future downstream projects.

Untuk melanjutkan momentum dalam memperkuat posisi MBM di industri hilirisasi - MBM masih memiliki rencana untuk menangkap nilai hilirisasi tambahan, kami berencana untuk memodifikasi proses peleburan yang ada untuk memproduksi nikel matte dengan grade rendah, bahan baku kunci dalam konversi nikel matte dengan grade tinggi, dan terus memperkuat pembahasan dan perencanaan proyek HPAL.

To continue the momentum in strengthening our positioning in the industry – we still aim to capture additional downstream value, we plan to modify existing smelters lines to produce low-grade nickel matte, a key feedstock in high-grade nickel matte conversion, and continue strengthening our HPAL discussions and plans.

Berkontribusi dalam Pembangunan Sosial-Ekonomi Nasional

Pendekatan terintegrasi kami berfokus untuk menciptakan nilai bersama dan mendorong pembangunan sosial-ekonomi, serta mengakui pentingnya strategi dalam mendorong pembangunan nasional pada aspek sosial-ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Sebagai pemain kunci dalam sektor pertambangan nikel, kami percaya bahwa kesuksesan kami erat terkait dengan kesejahteraan masyarakat lokal dan kemakmuran keseluruhan negara di mana kami beroperasi. Kami secara aktif berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi, dengan menekankan dedikasi kami untuk menginisiasi perubahan positif baik di tingkat lokal maupun nasional. Kontribusi kami terhadap pembangunan sosial-ekonomi mencakup penciptaan lapangan kerja, pengembangan keterampilan, investasi masyarakat, dan inisiatif yang lebih luas di sepanjang rantai nilai. Program Sosial-ekonomi kami sejalan dengan tujuan lebih luas untuk mewujudkan kemajuan nasional, memastikan bahwa melaksanakan bisnis kami selaras dengan tujuan utama kemajuan masyarakat lokal.

Kontribusi yang berasal dari industri pertambangan memiliki potensi untuk menjadi transformatif dengan menarik dan merangsang perdagangan, investasi, serta pengembangan bisnis, mewujudkan pengentasan kemiskinan, dan memaksimalkan potensi sektor ekonomi lainnya.

Contributing to National Socio-Economic Development

Our integrated approach focuses on creating shared value and driving socioeconomic development, recognizing the strategic importance of fostering sustainable and inclusive socioeconomic national development.

As a key player in the nickel mining sector, we believe that our success is intricately linked to the welfare of local communities and the overall prosperity of the nations where we operate. We actively contribute to socioeconomic development, emphasizing our dedication to instigating positive change at both the local and national levels. Our contribution to socio-economic development includes job creation, skills development, community investments, and broader initiatives throughout the value chain. We are aligned with the broader objectives of national progress, ensuring that our business endeavors harmonize with the overarching goals of societal advancement.

Contributions from the mining industry have the potential to be transformative by attracting and stimulating trade and investment and business development, strengthening poverty alleviation outcomes and maximising the potential of other economic sectors.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Keterangan	2023 (USD)	2022 (USD)	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	1,328,339,505	455,737,485	Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1,304,737,223	447,133,066	Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	23,602,282	8,604,419	Economic Value Retained



▲Aktivitas di RKEF BSID
An activity at BSID's RKEF

Kontribusi Kami Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Our Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)

Upaya kami untuk turut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (UN SDGs) dipandu oleh Strategi Keberlanjutan. Terdapat 10 SDGs yang menjadi prioritas MBM yaitu SDG 1, 3, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15 dan 16.

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat
End poverty in all its forms everywhere

- Pelatihan karyawan
  Employee training (p.127)
- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
  Community development and empowerment (p.110)

Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia
Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages

- Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden
  Hazard identification, risk assessment and incident investigation (p.64)
- Layanan Kesehatan Karyawan
  Employee Health Services (p.67)
- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
  Community development and empowerment (p.110)

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan
Achieve gender equality and empower all women and girls

- Female Forum (p.123)

Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua
Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all

- Tata Kelola Air dan Air Limbah
  Water and Effluents Governance (p.90)

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua
Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all

- Pelibatan Karyawan
  Employee engagement (p. 129)
- Pelatihan Karyawan
  Employee Training (p.127)
- Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI)
  Diversity, equity and inclusion (DEI) (p.122)
- Layanan Kesehatan Karyawan
  Employee Health Services (p.67)
- Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden
  Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation (p.64)
- Mekanisme pengaduan yang efektif
  Effective grievance mechanism (p. 109)
- Uji tuntas hak asasi manusia
  Human rights due diligence (p.55)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Our effort to contribute to the UN Sustainable Development Goals (SDGs) is guided by Sustainability Strategy. We have prioritized 10 SDGs: SDG 1, 3, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15 and 16.

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
Ensure sustainable consumption and production patterns

- Rantai Nilai yang Tangguh dan Berkelanjutan
  Sustainable and Resilient Value Chain (p.133)
- Pengelolaan limbah dan tailing
  Waste and tailings management (p.92)

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya
Take urgent action to combat climate change and its impacts

- Emisi
  Emission(p.152)

Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan
Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development

- Keanekaragaman hayati
  Biodiversity (p.100)

Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati
Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

- Keanekaragaman hayati
  Biodiversity (p.100)

Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif
Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

- Menerapkan Kode Etik, Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan Anti Penyuapan
  Implementing Code of Conduct, Anti-Corruption Policy and Anti-Bribery Policy (p.79)

Respecting Human Rights

Menghormati Hak Asasi Manusia

▲ Masyarakat Tolaki di dekat wilayah konsesi SCM
Tolaki Community near SCM's concession area

MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA
Respecting Human Rights

Pendekatan Manajemen

MBM menempatkan penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai fondasi dalam pelaksanaan kegiatan bisnis. MBM berkomitmen menghormati hak asasi manusia semua individu, termasuk karyawan MBM, masyarakat di wilayah operasional MBM, dan pihak lain yang terdampak oleh kegiatan operasional MBM.

Komitmen penghormatan HAM MBM dan pendekatan dalam mewujudkan komitmen tersebut dinyatakan dalam Kebijakan HAM MBM. Kebijakan HAM MBM disusun berdasarkan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights).

Penghormatan HAM oleh MBM mencakup hak asasi manusia yang diakui secara internasional, termasuk hak-hak yang diuraikan dalam Hukum HAM internasional yang terdiri dari Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik, serta Konvenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya dan prinsip-prinsip mengenai hak-hak mendasar dalam Deklarasi ILO mengenai Hak-Hak dan Prinsip-Prinsip Mendasar di Tempat Kerja.

MBM mengakui dan menghormati hak-hak semua individu yang termasuk dalam kelompok atau populasi yang berpotensi rentan terhadap dampak buruk, termasuk masyarakat adat, perempuan, agama dan etnis minoritas, anak-anak, dan penyandang disabilitas serta menerapkan prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi dalam setiap interaksi dengan kelompok-kelompok ini dan pemangku kepentingan lainnya.

MBM menghormati hak-hak pekerja kami dan pekerja pemasok kami, termasuk namun tidak terbatas pada lingkungan kerja yang aman dan sehat, kebebasan untuk berserikat dan perlindungan berorganisasi, dan perundingan bersama. MBM tidak mentolerir segala bentuk kerja paksa, pekerja anak, dan perdagangan manusia di seluruh operasi dan rantai pasokan kami, menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, bebas dari praktik diskriminasi.

Kebijakan Hak Asasi Manusia MBM menyatakan bahwa MBM selalu berupaya menghindari konflik dan melakukan tindakan kekerasan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di semua kegiatan operasional kami. Selain itu, kami memastikan bahwa rantai pasokan kami tidak terlibat konflik dan tidak berkontribusi terhadap kekerasan atau pelanggaran hak asasi manusia.

Management Approach

MBM places respect for Human Rights as the foundation of its business activities. MBM is committed to respecting the human rights of all individuals, including MBM employees, communities in MBM's operational areas, and other stakeholders impacted by MBM's operations.

MBM's commitment to respecting Human Rights and its approach to fulfilling this commitment is stated in the MBM Human Rights Policy. The MBM Human Rights Policy is developed based on the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

MBM's respect for Human Rights includes internationally recognized human rights, including those outlined in international Human Rights Law consisting of the Universal Declaration of Human Rights, the International Covenant on Civil and Political Rights, the International Covenant on Economic, Social, and Cultural Rights, and the fundamental principles in the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

MBM acknowledges and respects the rights of all individuals who are part of or potentially vulnerable to adverse impacts, including indigenous peoples, women, religious and ethnic minorities, children, and persons with disabilities, and applies the principles of equal opportunity and non-discrimination in every interaction with these groups and other stakeholders.

MBM respects the rights of our employees and supplier workers, including but not limited to a safe and healthy work environment, freedom of association and organizational protection, and collective bargaining. MBM does not tolerate any form of forced labor, child labor, and human trafficking in all our operations and supply chains, creating a diverse and inclusive work environment, free from discriminatory practices.

MBM Human Rights Policy states that MBM MBM always strives to avoid conflicts and acts of violence against communities and other stakeholders in all our operational activities. Additionally, we ensure that our supply chain is not involved in conflicts and does not contribute to violence or human rights violations.

Kami juga menghormati hak-hak masyarakat yang terdampak oleh kegiatan operasional kami, termasuk akses masyarakat untuk mendapatkan sumber air dan hak atas lingkungan yang sehat. Departemen Keberlanjutan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan program-program terkait hak asasi manusia dengan berkolaborasi departemen-departemen terkait, sites, dan kelompok pemangku kepentingan yang relevan.

We also respect the rights of communities impacted by our operational activities, including access to water sources and the right to a healthy environment. The Sustainability Department is responsible for coordinating human rights-related programs by collaborating with relevant departments, sites, and relevant stakeholder groups.

Komite Keberlanjutan memantau program dan kinerja hak asasi manusia secara berkala, dan secara rutin melaporkan serta mencari persetujuan dari Dewan Direksi, yang memiliki pengawasan tertinggi terhadap hak asasi manusia di MBM. [3-3]

The Sustainability Committee regularly monitors human rights programs and performance, and routinely reports and seeks approval from the Board of Directors, which has the highest oversight of human rights at MBM.

Mengintegrasikan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

Untuk memastikan integrasi komitmen MBM terhadap hak asasi manusia di seluruh perusahaan, komitmen terhadap hak asasi manusia juga tercermin dalam Kode Etik, Kebijakan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Komunitas, dan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok MBM.

Integrating Human Rights Respect

To ensure the integration of MBM's commitment to human rights throughout the company, the commitment to human rights is also reflected in MBM's Code of Conduct, Human Resources Policy, Community Policy, and Supplier Sustainability Code of Conduct.

Code of Conduct, Policies, Guidelines and Standards	Relevant Stakeholders/Areas of Human Rights Risks
Code of Conduct, Health and Safety Policy and Human Resources Policies (Diversity, Equality, and Inclusivity Policy, Anti-Discrimination and Gender Equality Policy, Anti Child Labor and Forced Labor Policy, Freedom of Association and Protection of Organization Policy, Conducive and Positive Work Environment Policy, Speaking Up and Anti-Retaliation Policy)	**Employees and suppliers** • Right to life • Right to an adequate standard of living • Right to just and favorable conditions of work • Right to equality and non-discrimination • Rights not to be subjected to child labor and forced labor • Rights to freedom of association and collective bargaining • Right to a safe and healthy working environment
Community Policy	**Communities** Including access to water, land rights, a clean and healthy environment and the rights of communities near our operations such as local communities, indigenous people, and other vulnerable groups
Supplier Sustainability Code of Conduct	**Suppliers** • Right to adequate standard of living • Right to just and favourable conditions of work • Right to equality and non-discrimination • Rights not to be subjected to child labor and forced labor • Rights to freedom of association and collective bargaining • Right to safe and healthy working environment • Right to life
Environmental Policy	**Environment** Risks of environmental degradation on natural resource availability, human health, land and resource rights.

Uji Tuntas Hak Asasi Manusia

Salah satu upaya MBM untuk memastikan pelaksanaan komitmen HAM MBM adalah dengan melakukan uji tuntas HAM sesuai dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGPs). Proses uji tuntas HAM mencakup proses identifikasi dan penilaian risiko, dan dampak kegiatan perusahaan terhadap hak asasi manusia. Hasil identifikasi dan penilaian diintegrasikan ke dalam fungsi dan proses internal yang relevan, diikuti oleh pengambilan tindakan yang sesuai. Kemudian, kami melakukan pelacakan efektivitas langkah-langkah penyelesaian dan mengomunikasian langkah-langkah yang kami lakukan dalam penanganan dampak tersebut.

Dalam pelaksanaan Uji tuntas HAM, kami melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpotensi terdampak kegiatan usaha kami. Kami berupaya memastikan keterlibatan pemangku kepentingan yang paling rentan, terutama jika mereka menghadapi kesulitan dalam mengemukakan pendapat mereka atau mendapatkan informasi terkait dengan tindak lanjut dari pendapat mereka, dan untuk mengidentifikasi tindak lanjut tambahan untuk menghindari, mencegah, atau memitigasi dampak terhadap mereka.

Pada tahun 2023, entitas bisnis MBM yaitu SCM melakukan tindak lanjut atas hasil Human Rights Impact Assessment (HRIA) yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Tindak lanjut HRIA tersebut antara lain mencakup pelaksanaan pelatihan hak asasi manusia bagi 50% petugas keamanan SCM. Selain itu, SCM menyediakan pelatihan vokasional bagi pemuda lokal untuk memungkinkan mereka mendapatkan pekerjaan. Setelah menjalani pelatihan, para pemuda lokal kini bekerja untuk perusahaan mitra SCM yang beroperasi di area koncesi pertambangan SCM. Selain itu, kelompok perempuan Tolaki diberikan kesempatan untuk menjadi penyedia layanan katering bagi karyawan di kantor hubungan masyarakat SCM.

HAM dan Pemasok

Kami mensyaratkan pemasok kami mengikuti komitmen kami untuk menghormati hak asasi manusia, termasuk hak-hak karyawan dan masyarakat di wilayah kami beroperasi.

MBM berkomitmen bekerja hanya dengan mitra bisnis dan kontraktor yang menghormati HAM. Penghormatan HAM oleh mitra bisnis dan kontraktor dinyatakan dalam Kode Etik Keberlanjutan Pemasok dan dijadikan sebagai salah satu aspek penilaian dalam proses seleksi dan evaluasi mitra bisnis serta pemasok.

Human Rights Due Diligence

One of MBM's efforts to ensure the implementation of MBM's human rights commitments is by conducting a Human Rights Due Diligence in line with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs). The Human Rights Due Diligence process includes identifying and assessing risks and the impact of company activities on human rights. The results of identification and assessment are integrated into relevant internal functions and processes, followed by appropriate actions. We then track the effectiveness of remedial measures and communicate the steps we take in addressing these impacts.

In implementing Human Rights Due Diligence, we engage stakeholders impacted and potentially impacted by our business activities. We strive to ensure the involvement of the most vulnerable stakeholders, especially if they face difficulties in expressing their opinions or obtaining information related to the follow-up of their opinions, and to identify additional follow-up actions to avoid, prevent, or mitigate impacts on them.

In 2023, MBM's business entity, Sulawesi Cahaya Mineral (SCM), followed up on the Human Rights Impact Assessment (HRIA) results conducted in the previous year. The follow-up to the HRIA includes the implementation of human rights training for 50% of SCM security personnel. Additionally, SCM provided vocational training for local youth to enable them to obtain jobs. After undergoing training, the local youth are now working for SCM partner companies operating within SCM mining concession areas. Additionally, Tolaki women's groups were given the opportunity to become catering providers for employees at SCM's community relations office.

Human Rights and Suppliers

We require our suppliers to adhere to our commitment to respect human rights, including the rights of employees and communities in our operating areas.

MBM is committed to working only with business partners and suppliers who respect human rights. Respect for human rights by business partners and contractors is stated in the Supplier Sustainability Code of Conduct and is considered as one of the assessment aspects in the business partner and suppliers selection and evaluation process.

Divisi Pengadaan telah melaksanakan mengevaluasi kepatuhan pemasok terhadap aspek penghormatan HAM pada saat proses seleksi. Pada tahun 2023, 63% dari kontraktor utama diseleksi dengan menggunakan indikator CMS yang mencakup aspek HAM.

The Procurement Division has evaluated suppliers' compliance with human rights respect during the selection process. In 2023, 63% of major contractors were screened using CMS indicators that include human rights aspect.

HAM dan Keamanan

Kami menerapkan sistem pengamanan yang sesuai untuk melindungi pekerja, fasilitas, dan aset kami. Pelaksanaan sistem pengamanan fasilitas dan personel perusahaan seringkali menempatkan petugas keamanan dalam situasi yang sulit. Untuk itu, MBM menerapkan pelaksanaan system pengamanan yang menggunakan pendekatan hak asasi manusia dan menghindari penggunaan kekerasan dan konflik dengan masyarakat.

Human Rights and Security

We implement appropriate security systems to protect our employees, facilities, and assets. The implementation of facility and personnel security systems often places security personnel in difficult situations. Therefore, MBM implements security systems using a human rights-based approach and avoids the use of violence and conflicts with communities.

Pelatihan Hak Asasi Manusia untuk Petugas Keamanan

Pada tahun 2023, MBM menyelenggarakan pelatihan HAM di proyek MTI dan Tambang Nikel Konawe dengan tema "Implementasi Penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) Dalam Pelaksanaan Tugas Pengamanan". Pelatihan HAM tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman personel keamanan tentang risiko dan dampak terhadap HAM terkait dengan praktik pengamanan.

Sebanyak 46 petugas pengamanan MTI (48%) dan sebanyak 71 petugas pengamanan SCM (50%) telah mengikuti pelatihan HAM. Trainer pelatihan tersebut merupakan tim Keberlanjutan MBM dari kantor pusat yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam melakukan pelatihan HAM.

Pelatihan mencakup definisi HAM, instrumen peraturan nasional dan internasional terkait HAM, isu-isu HAM pada sektor pertambangan dan pengolahan hasil tambang, contoh-contoh tindakan pelanggaran HAM, faktor-faktor penyebab pelanggaran HAM, dan kerugian perusahaan akibat pelanggaran HAM.

Setelah para peserta mendapatkan pemahaman tentang HAM, para peserta mengikuti sesi studi kasus dalam kelompok. Pada kesempatan ini, peserta pelatihan mempraktikkan cara mengidentifikasi dampak potensial dan aktual pelanggaran HAM dan menyusun langkah-langkah pencegahan serta mitigasinya. [410-1]

Human Rights Training for Security Officers

In 2023, MBM conducted a human rights training at the MTI and the Konawe Nickel Mine with the theme "Implementation of Human Rights Respect in Security Duties". The human rights training aimed to enhance security personnel's understanding of conducting security activities in accordance with the principles of respecting human rights, as well as the risks and impacts related to human rights concerning security practices.

A total of 46 MTI security personnel (48%) and a total of 71 SCM security personnel (50%) participated in the human rights training. The training was conducted by MBM's Sustainability team from the headquarters, who have expertise and experience in conducting human rights training.

The training covered the definition of human rights, national and international regulatory instruments related to human rights, human rights issues in the mining and mineral processing sector, examples of human rights violations, factors causing human rights violations, and the company's losses due to human rights violations.

After participants gained an understanding of human rights, they participated in case study sessions in groups. During these sessions, participants practiced identifying the potential and actual impacts of human rights violations and developing prevention and mitigation measures.



Mekanisme Pengaduan

Kami berkomitmen untuk melaksanakan dan bekerja sama dalam pemulihan dampak-dampak hak asasi manusia yang mungkin terjadi akibat atau kontribusi dari kegiatan operasional kami. Untuk memastikan pemulihan atas dampak hak asasi manusia yang mungkin terjadi, kami telah menyusun mekanisme penyampaian keluhan, termasuk keluhan atas pelanggaran HAM, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang dapat digunakan oleh pekerja kami, pekerja mitra Perusahaan, dan masyarakat.

WBS MBM disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pihak-pihak terkait dalam menanggapi serta menyelesaikan keluhan terkait dampak hak asasi manusia yang mungkin timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Selain mekanisme pengaduan WBS, MBM menerapkan prinsip-prinsip perlindungan terhadap identitas pelapor (anonimitas), perlindungan isi pelaporan (kerahasiaan), dan perlindungan terhadap pihak pelapor dari ancaman atau tindakan sebagai dampak dari laporan yang disampaikan (proteksi).

Pelapor dapat melaporkan pelanggaran melalui sarana pelaporan yang dikelola oleh konsultan independen yang ditunjuk oleh Perusahaan melalui situs Speak Up yaitu https://mcg.whispli.com/SpeakUp.

Selain WBS, entitas bisnis MBM juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi masyarakat termasuk keluhan atas pelanggaran HAM. Masyarakat dapat melaporkan keluhannya kepada divisi Community di setiap entitas bisnis dengan mengisi formulir pengaduan, berdiskusi, menghubungi lewat telepon atau email. Keluhan akan diterima oleh staff divisi hubungan masyarakat yang selanjutnya, pelaksana di departemen hubungan masyarakat akan mencatat keluhan dan memberikan nomor referensi untuk memudahkan identifikasi. Pelaksana akan menganalisis keluhan melalui wawancara dengan pengadu dan observasi untuk menentukan kebsahan pengaduan. Jika keluhan dianggap tidak valid, pelaksana dapat menghentikan proses. Namun, jika keluhan dianggap valid, pelaksana akan melibatkan departemen yang terkait untuk memetakan permasalahan dan mencari solusi.

Untuk selanjutnya, akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi, observasi, dan konsultasi dengan pihak ahli atau saksi untuk mendapatkan berbagai pandangan dan melaporkan kepada pimpinan divisi Community.

Grievance Mechanism

We are committed to implementing and cooperating in the recovery of human rights impacts that may occur as a result of or contribute to our operational activities. To ensure the recovery of potential human rights impacts, we have established a grievance reporting mechanism, including complaints about human rights violations, namely the Whistleblowing System (WBS) that can be used by our employees, the Company's partner workers, and the community.

MBM's WBS is designed based on the principles of transparency, accountability, and involvement of relevant parties in responding to and resolving complaints related to potential human rights impacts arising from the company's operational activities. In addition, MBM's WBS complaint mechanism applies principles of protecting the reporter's identity (anonymity), protecting the content of the report (confidentiality), and protecting the reporter from threats or actions as a result of the reported complaint (protection).

Reporters can report violations through a reporting channel managed by an independent consultant through the Speak Up site at https://mcg.whispli.com/SpeakUp.

In addition to the WBS, MBM business entities also establish a formal grievance mechanism for the community, including complaints about human rights violations. The community can report their complaints to the Community division in each business entity by filling out a complaint form, discussing, contacting via phone or email. Complaints will be received by Community division staff who will then record the complaint and provide a reference number for easy identification. The staff will analyze the complaint through interviews with the complainant and observation to determine the validity of the complaint. If the complaint is deemed invalid, the process may be halted. However, if the complaint is deemed valid, the staff will involve the relevant department to map out the issues and seek solutions.

Subsequently, it will be followed up through an investigation process, observation, and consultation with experts or witnesses to gather various perspectives and report to the Community division leaders.

Divisi Community melakukan tindak lanjut melalui investigasi, observasi, dan berkonsultasi dengan pihak ahli atau saksi untuk mendapatkan berbagai pandangan. Setelah tindak lanjut selesai dilakukan, pelaksana humas menyusun laporan hasil tindak lanjut dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat yang terdampak. Masyarakat terdampak kemudian melakukan verifikasi terhadap hasil penyelesaian keluhan yang mencakup pemulihan dampak yang mungkin terjadi. Jika hasil penyelesaian keluhan diterima, maka kesepakatan penyelesaian antara kedua belah pihak didokumentasikan. Namun, jika hasil penyelesaian keluhan masih belum dapat diterima, masyarakat dapat mengajukan banding untuk diteruskan ke manajemen eksekutif. [2-25] [F.24]

The Community Division follows up through investigation, observation, and consultation with experts or witnesses to gather various perspectives. After the follow-up is completed, the staff prepares a follow-up report and communicate it to the affected community. The affected community verifies the results of the complaint resolution, which includes addressing any potential impacts. If the complaint resolution is accepted, an agreement between the two parties is documented. However, if the complaint resolution is still not accepted, the community can appeal to be escalated to executive management.



Mekanisme penyampaian keluhan masyarakat
Community grievance mechanism



Kelompok perempuan suku Tolaki di dekat wilayah konsesi SCM
Tolaki womens group near SCM's concession area

Safe and Ethical Operations

Operasi yang Aman dan Etis

▲ Aktivitas Karyawan di MTI
Employees activity at MTI

MENJAGA LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN SERTA MEMPROMOSIKAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

Maintaining a Safe Working Environment and Promoting Health and Well-being

Pertambangan dan pengolahan nikel memiliki risiko tinggi pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan, kontraktor, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya adalah tanggung jawab mendasar bagi MBM. Perusahaan menjadikan K3 sebagai pilar utama pada Strategi Keberlanjutan MBM.

Nickel mining and processing pose high risks to Occupational Health and Safety (OHS). Protecting the safety and health of employees, contractors, the local community, and other stakeholders is a fundamental responsibility for MBM. The company considers OHS as a primary pillar in the MBM Sustainability Strategy.

Pendekatan Manajemen

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja MBM dikembangkan berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba) sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), dan standar internasional ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berbasis pada siklus *Plan, Do, Check, Act.* [3-3] [403-1]

Management Approach

The Occupational Health and Safety Management System of MBM is developed based on the Mineral Mining Safety Management System (SMKP Minerba) according to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827/K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices, Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and the international standard ISO 45001:2018 regarding the Occupational Health and Safety Management System based on the plan, do, check, act cycle.

MBM telah menyusun Kebijakan K3 yang menjadi panduan bagi MBM dan entitas anak dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit, atau kejadian berbahaya, serta untuk mendorong tanggung jawab semua pihak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja guna mencapai tujuan kami: *Everyone Safe, Always.*

MBM has established OHS Policy that serves as a guide for MBM and its subsidiaries in creating a safe and healthy work environment to prevent workplace accidents, illnesses, or hazardous incidents, and to promote the responsibility of all parties towards health and safety at work to achieve our goal: Everyone Safe, Always.

MBM berkomitmen menciptakan lingkungan kerja aman dan sehat dengan mencegah potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui penilaian risiko dan tinjauan periodik terhadap sistem manajemen K3. MBM menetapkan standar manajemen risiko sebagai panduan bagi entitas bisnis dalam melakukan penilaian risiko dan peluang K3.

MBM is committed to creating a safe and healthy working environment by preventing potential accidents and work-related illnesses through risk assessments and periodic reviews of the OHS management system. MBM establishes risk management standards as a guide for business entities to conduct OHS risk assessments and opportunities.

MBM juga berkomitmen memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 dan mendorong komunikasi terbuka di antara karyawan, kontraktor, dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari program untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan program *fit-for-work*. Selain itu, MBM berkomitmen memastikan tindak lanjut terkait dengan pelaporan dan penyelidikan insiden K3 yang signifikan dengan implementasi tindakan korektif guna mencegah terulangnya kejadian, yang semuanya memperkuat komitmen terhadap sistem manajemen K3 yang komprehensif dan proaktif.

MBM has established OHS Policy that serves as a guide for MBM and its subsidiaries in creating a safe and healthy work environment to prevent workplace accidents, illnesses, or hazardous incidents, and to promote the responsibility of all parties towards health and safety at work to achieve our goal: Everyone Safe, Always.

MBM is committed to creating a safe and healthy working environment by preventing potential accidents and work-related illnesses through risk assessments and periodic reviews of the OHS management system. MBM establishes risk management standards as a guide for business entities to conduct OHS risk assessments and opportunities.

MBM is also committed to providing opportunities for employees to undergo OHS training and encouraging open communication among employees, contractors, and stakeholders as part of a program to promote a healthy lifestyle and a fit-for-work program. Additionally, MBM is committed to ensuring follow-up related to reporting and investigating significant OHS incidents with the implementation of corrective actions to prevent recurrence, all of which reinforce the commitment to a comprehensive and proactive OHS management system.

MBM memiliki Manual Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai panduan pelaksanaan Kebijakan K3 yang disusun dengan melibatkan penanggung jawab pada tiap entitas bisnis untuk memastikan implementasi yang tepat. Manual Sistem Manajemen K3L merupakan panduan implementasi K3L yang harus diterapkan oleh seluruh (100%) entitas bisnis, karyawan, mitra bisnis, kontraktor, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya. [F.21] [F.27] [403-7] [403-8]

MBM has an Health, Safety, Environment Management System Manual as a guide for implementing the OHS Policy, developed with the involvement of responsible parties in each business entity to ensure proper implementation. The OHS Management System Manual serves as the implementation guide for OHS that must be applied by all business entities, employees, business partners, contractors, visitors, and other stakeholders.

Kepala Teknik Tambang (KTT) atau General Manager bertanggung jawab untuk melaksanakan program-program K3 dan melaporkan kinerja K3 kepada Komite K3 yang beranggotakan Direksi. Wakil Presiden Direktur sebagai Ketua Komite K3 menetapkan strategi dan melakukan pengawasan kinerja K3.

The Mining Technical Manager (KTT) or General Manager is responsible for implementing the OHS Programs and reporting on OHS performance to the OHS Committee, which includes members from the Board of Directors. The Vice President Director, acting as the Chair of the OHS Committee, sets the strategy and oversees the OHS performance.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Manajemen Insiden

Di MBM, manajemen risiko merupakan proses interaktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menanggulangi bahaya di tempat kerja dengan tujuan menghilangkan atau mengurangi risiko bahaya hingga mencapai taraf level terendah yang dapat diterima dan diterapkan.

Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Management

At MBM, risk management is an interactive process aimed at identifying, evaluating, and addressing hazards in the workplace with the goal of eliminating or reducing the risk of hazards to the lowest acceptable level.

MBM telah mengembangkan Standar Manajemen Risiko untuk memandu penilaian risiko dan peluang di dalam perusahaan. Proses penilaian risiko dan peluang dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi dampak potensial pada tujuan bisnis atau kerja, menilai bahaya dan pengendalian, menetapkan langkah-langkah pengurangan risiko atau mitigasi, dan mengidentifikasi peluang perbaikan.

MBM has developed a Risk Management Standard to guide the risk and opportunity assessments within the company. The risk and opportunity assessment process is conducted regularly to identify the potential impacts on business or work objectives, assess hazards and controls, establish risk reduction or mitigation measures, and identify improvement opportunities.

Penilaian risiko dan peluang didukung oleh akuntabilitas dan kepemimpinan yang jelas, serta sumber daya yang memadai untuk mengelola risiko dan peluang. [3-3] [403-7]

Risk and opportunity assessments are supported by clear accountabilities and leadership, as well as adequate resources for managing risks and opportunities.

Proses Manajemen Risiko

Menurut Manual K3L, setiap entitas bisnis di MBM memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian risiko awal, yang terdiri dari kumpulan identifikasi dan penilaian risiko Departemen.

Risk Management Process

According to the HSE Manual, every business entity within MBM is obligated to conduct an initial risk assessment, consisting of a collection of departmental hazard identifications and risk assessments.

General Manager entitas bisnis bertanggung jawab untuk menunjuk tim Hazard Identification, Risk Assessment and Determination Controls (HIRADC) yang sejajar dengan jabatan manajer dan memiliki kompetensi untuk melakukan identifikasi dan penilaian risiko. Tim HIRADC melakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait permasalahan internal dan eksternal yang berpotensi menimbulkan risiko bisnis. Sesuai prosedur, identifikasi dan penilaian ini dilakukan sebelum pelaksanaan tahap operasional.

The General Manager of each business entity is responsible for appointing a Hazard Identification, Risk Assessment, and Determination Controls (HIRADC) team, which aligns with managerial positions and possesses the competence to conduct hazard identification and risk assessment. The HIRADC team performs the identification and assessment of risks related to internal and external issues that potentially pose business risks. According to procedures, this identification and assessment are carried out before the operational phase is implemented.

Selama tahun 2023, seluruh entitas bisnis di MBM telah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko K3 atas seluruh kegiatan perusahaan. Beberapa jenis identifikasi bahaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: [403-2]

Throughout 2023, all business entities within MBM have conducted identification and assessment of OHS risks across all company activities. Some types of hazard identifications conducted include:

Type	Description	Frequency	Responsibility
MBM Risk Assessment	Review of extreme & high risks.	At least 6 monthly.	Vice President Director, COO, Health and Safety GM
Major Projects Risk Assessment	Major projects under the Projects Division.	At least 3 monthly.	Project Manager
Site Baseline Risk Assessment	HIRADC on Site activities. This may be compiled from Departmental RA.	Upon serious incident. Changes in activities. At least annually.	KTT or General Manager
Departmental Baseline Risk and Opportunity Assessment (BROA)	Hazard Identification, Risk Assessment, Determine Controls (HIRADC) on Departmental activities.	Upon a serious incident. Changes in activities. At least every 2 years.	Departmental Manager
Pre-Job Assessment (e.g. AMANKAH, TAKON7)	A checklist is used by the workforce to identify hazards associated with their upcoming tasks.	Before the commencement of any operational or maintenance-related task, or any other task that is considered hazardous.	Supervisor and workforce (individual or team)
Job Safety & Environment Analysis (JSEA)	A step-by-step work instruction for a specific job which includes hazards and controls for each step.	Where tasks are not covered by a procedure or work instruction.	A supervisor

Critical Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Kritis (CRM) adalah alat keselamatan untuk mencegah cedera atau penyakit fatal dan permanen, melalui pendekatan konsisten dalam pemilihan, definisi, implementasi, verifikasi, dan evaluasi terhadap pengendalian-pengendalian kritis.

MBM melakukan identifikasi dan pengendalian risiko melalui Program Manajemen Risiko Kritis (CRM) untuk meminimalisasi paparan risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Program ini menganalisis kegiatan dengan potensi risiko tinggi berdasarkan tinjauan statistik industri, data historis risiko, dan hasil audit sistem manajemen keselamatan kerja.

Pada tahun 2023, MBM telah menyusun 4 Critical Risk Standard (CRS) yang terdiri dari Confined Space, Electrical Safety, Hazardous Chemical, dan Geotechnical. Selain itu, selama tahun 2023 MBM juga telah melakukan audit pelaksanaan CRS terkait Work at Height dan Electrical Safety di Proyek MTI.

Critical Risk Management

Critical Risk Management (CRM) system is safety tools to prevent fatal and permanently damaging injuries or illnesses, through a consistent approach to the selection, definition, implementation, verification, and evaluation of critical controls.

MBM conducts risk identification and control through the CRM program to minimize exposure to health and safety risks. This program analyzes activities with high-risk potential based on industry statistical reviews, historical risk data, and the results of occupational health and safety management system audits.

In 2023, MBM developed four Critical Risk Standards (CRS), namely Confined Space, Electrical Safety, Hazardous Chemical, and Geotechnical. Additionally, during 2023, MBM also conducted audits on the implementation of CRS related to Work at Height and Electrical Safety at MTI Project.



TAHAN (Tidak Aman, Hentikan, Laporkan, Amankan)

Program TAHAN di MBM mendorong pekerja untuk menghentikan pekerjaan dan saling mengingatkan jika terdapat perilaku yang tidak aman. Program ini bertujuan meningkatkan komunikasi positif antar pekerja, mendorong tindakan keselamatan, dan memberikan penghargaan kepada individu yang berkontribusi pada keselamatan kerja.

Manajemen Insiden

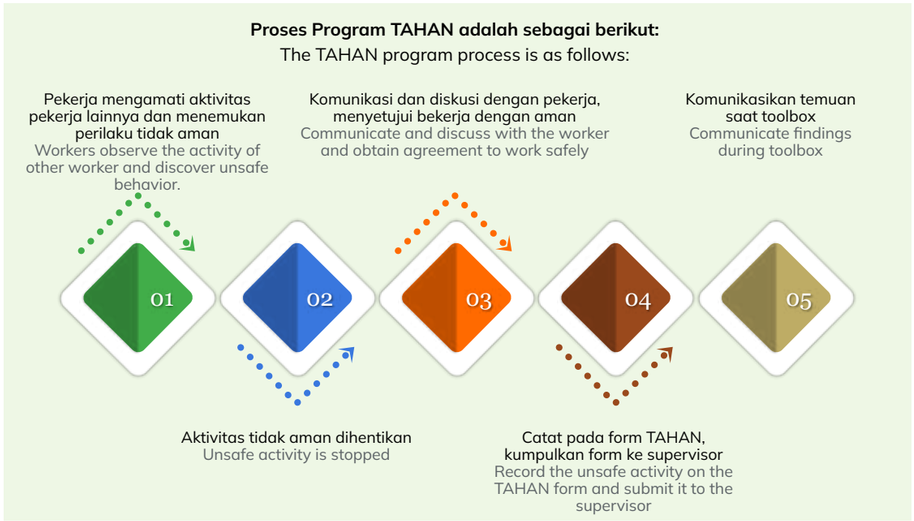
MBM memiliki Standar Manajemen Insiden yang merupakan panduan bagi entitas bisnis dalam mendefinisikan, mengomunikasikan, dan mengelola insiden. Standar Manajemen Insiden MBM menguraikan persyaratan untuk respon awal, penanggung jawab, tingkat keparahan, pemberitahuan insiden, investigasi insiden, dan definisi insiden.

TAHAN (Unsafe, Stop, Report, Keep Safe)

The TAHAN program aims to encourage workers to proactively stop work and alert each other if they observe unsafe behavior. This program also aims to enhance positive communication among workers, promote safety actions, and provide recognition to individuals contributing to workplace safety.

Incident Management

MBM has Incident Management Standards that serve as guidelines for business entities to define, communicate, and manage incidents. MBM's Incident Management Standards outline requirements for initial response, responsibilities and severity levels, incident notification, and incident investigation.



Untuk mencegah terulangnya insiden yang berpotensi serius (SPI), MBM menyusun laporan M-Share SPI lesson learned yang menjelaskan rincian insiden, langkah koreksi, dan tindakan pencegahan. Laporan lesson learned ini kemudian disampaikan kepada seluruh penanggung jawab K3 di seluruh entitas bisnis perusahaan. Pelatihan dan evaluasi terkait insiden yang berpotensi serius selalu dilakukan secara periodik untuk menilai efektifitas tindakan koreksi yang telah dilakukan.

To prevent the recurrence of Serious Potential Incidents (SPI), MBM compiles M-Share SPI lesson learned reports that detail incident specifics, corrective actions, and preventive measures. These lesson learned reports are then distributed to all health and safety responsible parties across the company's business entities. Training and evaluations related to SPI are periodically conducted to assess the effectiveness of corrective actions implemented.

Layanan Kesehatan Karyawan

Untuk menjaga kesehatan karyawan, MBM memastikan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal, berkala, dan khusus sesuai dengan risiko kerja bagi seluruh karyawan. Dalam upaya mengidentifikasi dan mencegah potensi penyakit akibat kerja, MBM memfasilitasi karyawan dengan Standar Medical Check-up yang dilakukan secara berkala. Seluruh karyawan menjalani Medical Check-up setiap tahun, kecuali bagi mereka yang bekerja di lingkungan dengan risiko tinggi, yang menjalani pemeriksaan setiap enam bulan sekali. MBM memastikan bahwa informasi tentang kesehatan, yang merupakan hak bagi setiap karyawan, dijaga kerahasiaannya. [403-3] [403-6]

Employee Health Services

To ensure employee health, MBM implements initial, periodic, and specific health examinations according to job risks for all employees. In an effort to identify and prevent potential occupational diseases, MBM provides its employees with periodically conducted medical check-ups. All employees undergo a medical check-up every year, except for those working in high-risk environments, who undergo examinations every six months. MBM ensures that health information, which is the right of every employee, is kept confidential.

Pada tahun 2023, MBM telah melaksanakan Medical Check-up kepada 807 karyawan MBM dan 6.297 karyawan kontraktor. Berdasarkan hasil Medical Check-up tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja. [403-10]

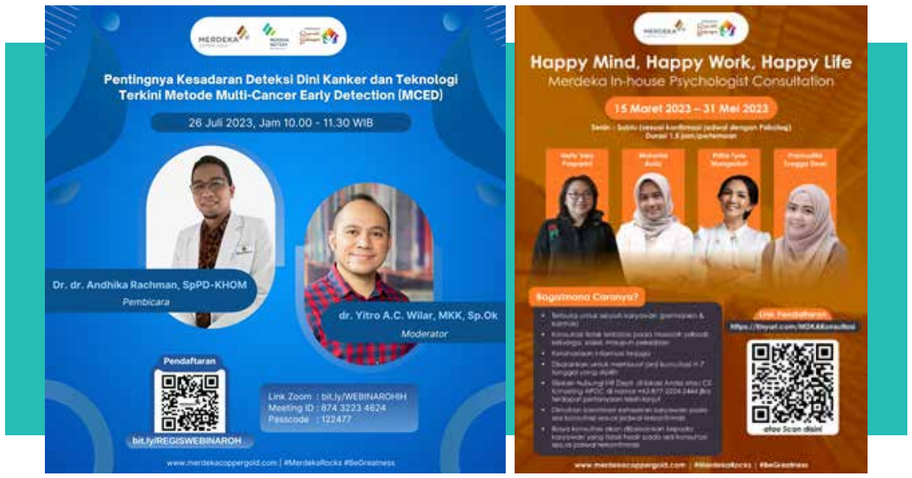
In 2023, MBM conducted medical check-ups for 807 MBM employees and 6,297 contractor employees. Based on the medical check-up results, no cases of occupational diseases were found.

MBM telah memiliki Medical Emergency Response Plan (MERP) dan telah menandatangani kontrak dengan PT Kartika Bina Medikatama untuk menyediakan evakuasi medis dan manajemen kesiapsiagaan darurat medis di seluruh entitas bisnis MBM.

MBM has established a Medical Emergency Response Plan (MERP) and has contracted with PT Kartika Bina Medikatama to provide medical evacuation and medical emergency readiness management across all MBM sites.

Selain itu, MBM menyediakan asuransi kesehatan yang diberikan kepada karyawan yang bekerja di kantor pusat dan karyawan unit usaha yang sedang cuti. [403-6]

In addition, MBM provides health insurance to employees working at the headquarters and to employees of business units who are on leave.



Tenaga dan Fasilitas Kesehatan

Pada tahun 2023, Kantor Pusat dan seluruh entitas bisnis MBM telah dilengkapi dengan fasilitas klinik yang dilengkapi dengan tim dokter dan tenaga paramedis yang profesional, serta fasilitas seperti laboratorium dan apotik yang memadai. [403-3]

Staff and Health Facilities

Until 2023, both at the Head Office and across all MBM business entities, were equipped with clinic facilities staffed with professional doctor teams and paramedics, as well as facilities such as laboratories and adequate pharmacies.

Jumlah klinik dan layanan kesehatan di entitas bisnis MBM adalah sebagai berikut:

The number of clinics and health services in MBM business entities are as follows:

Keterangan Description	SCM	MTI
Jumlah klinik kesehatan Number of health clinics	5	2
Jumlah tenaga kesehatan Number of health workers	24	11

Meningkatkan Budaya K3

Konsultasi dan Partisipasi

Komunikasi yang efektif merupakan bagian yang sangat penting dari program K3 di MBM, General Manager dari setiap entitas bisnis memiliki tanggung jawab untuk memastikan keterlibatan seluruh karyawan dan kontraktor dalam komunikasi serta partisipasi yang berkaitan dengan K3.

MBM mendorong setiap karyawan untuk secara aktif melaporkan pekerjaan dan lingkungan kerja yang dianggap berbahaya. Karyawan dapat melaporkan potensi pekerjaan yang berbahaya kepada atasan langsung atau kepada Komite K3 yang telah dibentuk oleh MBM di setiap entitas bisnis dan kantor pusat di Jakarta. Komite ini terdiri dari Panitia Pembina Kesehatan

Improving OHS Culture

Consultation and Participation

Effective communication is a crucial part of the occupational health and safety (OHS) program at MBM. In MBM, the General Manager of each business entity is responsible for ensuring the involvement of all employees and contractors in communication and participation related to OHS.

MBM encourages every employee to actively report any work and workplace deemed hazardous. Employees can report potential hazardous work to their immediate supervisors or to the OHS Committees established by MBM in each business entity and the head office in Jakarta. These committees consist of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) and the Mining

dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan Komite Keselamatan Pertambangan (KKP). Anggota komite berasal dari berbagai departemen dalam perusahaan, dengan Kepala Teknik Tambang sebagai ketua. KKP bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk menerima dan menindaklanjuti laporan dari karyawan terkait dengan potensi pekerjaan atau kondisi yang berbahaya. [403-4]

Safety Committee (KKP). Committee members come from various departments within the company, with the Mining Technical Manager serving as the chairperson. The KKP is responsible for ensuring the implementation of OHS in accordance with applicable regulations, including receiving and following up on reports from employees regarding potential hazardous work or conditions.

MBM memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan yang melaporkan potensi pekerjaan atau lingkungan kerja yang dianggap berbahaya, sehingga karyawan tidak perlu merasa takut akan mendapatkan sanksi atau tindakan pembalasan dari pihak yang dilaporkan. [403-4]

MBM is committed to providing protection to employees who report potential hazardous work or workplace conditions and ensuring that employees will not face sanctions or retaliatory actions from the reported parties.

Pelatihan K3

Untuk memastikan karyawan dapat menjalankan pekerjaan dengan aman, MBM melakukan Pelatihan K3 kepada karyawan dan kontraktor secara berkelanjutan. Pada tahun 2023, MBM memastikan bahwa seluruh entitas bisnis telah menyelenggarakan program penyegaran dan kesadaran terkait K3 kepada seluruh karyawan, mitra kerja, dan kontraktor. Tujuan dari program ini adalah untuk mengomunikasikan informasi mengenai kecelakaan serius beserta pembelajaran yang dapat diambil dari kejadian tersebut, menyegarkan materi induksi atau aturan/prosedur K3 yang berlaku, serta mengkomunikasikan risiko, pengendalian, atau program K3 yang baru. [403-5]

OHS Training

To ensure that employees can perform their jobs safely, MBM conducts ongoing Occupational Health and Safety (OHS) Training for employees and contractors. In 2023, MBM ensured that all business entities organized refresher and awareness programs related to OHS for all employees, business partners, and contractors. The aim of this program is to communicate information about serious accidents along with lessons learned from such incidents, refresh induction materials or existing OHS rules/procedures, and communicate new OHS risks, controls, or programs.

> **We have provided OHS training to 892 employees totaling 18,064 training hours, and OHS training to 3,848 contractor employees totaling 6,262 training hours.**
>
> Kami telah memberikan pelatihan K3 kepada 892 karyawan dengan total 18.064 jam pelatihan dan pelatihan K3 kepada 3.848 karyawan kontraktor dengan total 6.262 jam pelatihan.

Materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan dan kontraktor meliputi Pelatihan UG Drill Searching Casualty Training, OPP Operator Assessment Training, Work at Height Level 1, Electrical Occupational Safety and Health Technician, Spill Response & Hazardous Waste Management, Slope Evacuation, Safety Leadership, Safe Operation of Rescue Tools (SCBA-BG4), Rope and Knot, Risk Management Awareness, Risk and Opportunity Management for Trainers, Risk Champions, and Frontliners Management. First Aid Officer, Chemical Officer, Primary Operational Supervisor (POP), Intermediate Operational Supervisor (POM), Hand Injury Prevention, Hazard Awareness, General Health, Safety, and Environment (HSE) Induction, dan Authorized Gas Tester.

The training materials provided to employees and contractors include UG Drill Searching Casualty Training, OPP Operator Assessment Training, Work at Height Level 1, Electrical Occupational Safety and Health Technician, Spill Response & Hazardous Waste Management, Slope Evacuation, Safety Leadership, Safe Operation of Rescue Tools (SCBA-BG4), Rope and Knot, Risk Management Awareness, Risk and Opportunity Management for Trainers, Risk Champions, and Frontliners Management. First Aid Officer, Chemical Officer, Primary Operational Supervisor (POP), Intermediate Operational Supervisor (POM), Hand Injury Prevention, Hazard Awareness, General Health, Safety, and Environment (HSE) Induction, and Authorized Gas Tester.

Kinerja K3 MBM

MBM OHS Performance [403-9]

Keterangan Description	2022	2023
Jumlah Kematian Fatalities	0	0
Jumlah Jam Kerja Working Hours	10,335,386	22,528,681
TRIFR	1.35	0.84
LTIFR	0.00	0.09

Kinerja keselamatan dipantau dari penghitungan statistik Severity Rate (SR) dan Frequency Rate (FR), yang dilakukan dengan pendekatan per 1.000.000 jam kerja orang.
Safety performance is monitored through the calculation of Severity Rate (SR) and Frequency Rate (FR), which is done on a per 1,000,000 person-hours worked basis.

Seleksi dan Evaluasi K3 Kontraktor

MBM senantiasa memonitor komitmen dan praktik K3 kontraktor seperti yang diatur dalam Contractor Management System (CMS). Untuk memastikan komitmen K3 dilaksanakan oleh kontraktor, Divisi Supply Chain Management MBM telah melaksanakan seleksi sistem manajemen K3 kontraktor pada saat proses pemilihan kontraktor. Selain itu, divisi pengadaan MBM juga melakukan evaluasi kinerja K3 pada saat kontraktor melaksanakan pekerjaan.

Selection and Evaluation of Contractors based on OHS Performance

MBM continually monitors the commitment and practices of contractor OHS as stated in the Contractor Management System (CMS) standard. To ensure that OHS commitments are implemented by contractors, the MBM Supply Chain Management division has implemented selection of contractor OHS management systems during the contractor selection process. Additionally, the MBM procurement division also evaluates OHS performance when contractors perform work.

Indikator evaluasi kinerja K3 kontraktor mencakup Pernyataan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, sistem manajemen K3 yang terdokumentasi, rencana pengelolaan K3, rencana pengelolaan K3 sub-kontraktor, pemeriksaan kesehatan (MCU), alat pelindung diri (APD), prosedur tanggap darurat, asuransi kesehatan, laporan audit K3, statistik kinerja K3, prosedur investigasi insiden, serta daftar dan rekaman commissioning peralatan, perkakas, dan perangkat yang akan digunakan. Kinerja kontraktor dievaluasi minimal sekali dalam setahun. Pada tahun 2023, MBM menyeleksi 63% dari kontraktor utama menggunakan kriteria K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) selama proses seleksi dan menilai kinerja K3 dari 62% kontraktor utama selama pelaksanaan kontrak. [414-1]

The indicators for evaluating contractor OHS performance include occupational health and safety policy statements, documented OHS management systems, OHS management plans, subcontractor OHS management plans, medical check-ups (MCU), personal protective equipment (PPE), emergency response procedures, health insurance, OHS audit reports, OHS performance statistics, incident investigation procedures, and a list and records of commissioning of equipment, tools, and devices to be used. Contractor performance is evaluated at least once a year. In 2023, MBM screened 63% of major contractors using OHS criteria during the selection process and assessed the OHS performance of 62% major contractors during contract implementation.

Audit K3 di Entitas Bisnis dan Kontraktor

Praktik kesehatan dan keselamatan MBM diaudit secara rutin baik secara internal maupun eksternal sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan berkesinambungan sistem manajemen K3. Pada tahun 2023 telah dilakukan surveillance audit sertifikasi ISO 45001:2015 Sistem Manajemen K3 oleh auditor independen di Proyek MTI, BSID, CSID dan audit di Tambang Nikel Konawe.

Selain itu, audit atas pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sebagai wujud dari kepatuhan terhadap peraturan pemerintah juga

OHS Audit in Business Entities and Contractors

MBM's health and safety practices are routinely audited both internally and externally as part of the evaluation and continuous improvement of the OHS management system. In 2023, surveillance audits for ISO 45001:2015 OHS Management System certification were conducted by independent auditors at the MTI Project, as well as BSID, CSID and audits at the Konawe Nickel Mine.

Furthermore, audits assessing the implementation of the Mineral Mining Safety Management System (SMKP) as a demonstration of compliance with government

dilakukan di entitas bisnis MBM. Pada tahun 2023 MBM telah melakukan audit diseluruh wilayah dibawah naungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di Tambang Nikel Konawe.

regulations were conducted at MBM's business entities. In 2023, MBM carried out audits at SCM nickel mines under the supervision of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Manajemen Tanggap Darurat

MBM telah menyusun Rencana Tanggap Krisis dan Darurat yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab Tim Manajemen Krisis (CMT) untuk memastikan bahwa CMT dapat merespons situasi yang dapat berdampak buruk pada karyawan, aset dan operasi MBM, klien, lingkungan, reputasi, dan tujuan bisnis. Situasi tersebut antara lain mencakup bencana alam, kebakaran, tumpahan bahan kimia, kecelakaan pesawat dan ferry, dan penyakit.

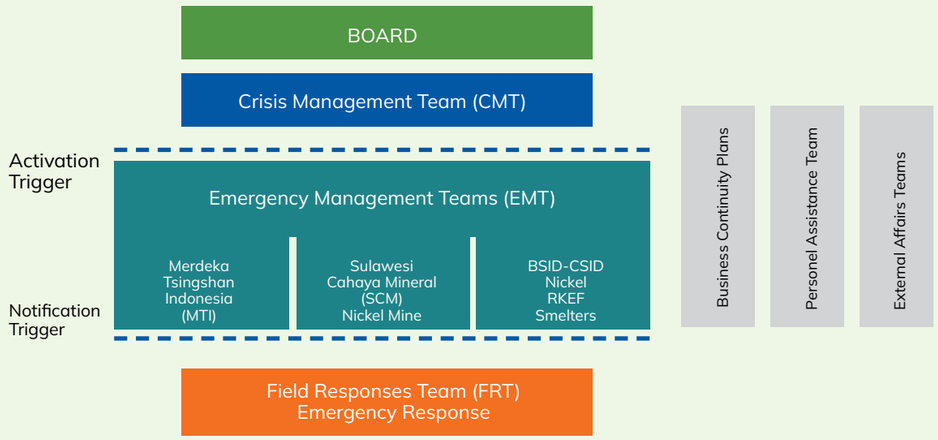
Emergency Response Management

MBM has established a Crisis and Emergency Response Plan that defines the roles and responsibilities of the Crisis Management Team (CMT) to ensure that it can effectively respond to situations that could adversely impact MBM's people, assets and operations, clients, the environment, reputation, and business objectives. The situations include natural disasters, fires, chemical spills, aircraft and ferry accidents, and diseases.

Rencana Tanggap Krisis dan Darurat, antara lain, menjelaskan struktur CMT dan prosedur untuk aktivasi CMT. Untuk terus meningkatkan kompetensi personil terkait tanggap darurat, MBM melaksanakan pelatihan tanggap darurat secara berkala.

The Crisis and Emergency Response Plan, among others, describes the structure of the CMT and the procedures for the CMT activation. To continue improving personnel competency related to emergency response, MBM conducts periodic emergency response training.

Crisis and Emergency Response Structure



CMT terdiri dari tim pusat yang terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Chief Operating Officer dan Koordinator CMT, bersama dengan anggota yang mencakup General Manager dari berbagai departemen, termasuk HRD, Urusan Eksternal, Health Safety and Environment, Hukum, dan Keuangan. Tim Manajemen Darurat (EMT) didukung oleh Tim Respons Lapangan (FRT) dan Tim Manajemen Krisis (CMT).

The CMT comprises a central team consisting of the President Director, Vice President Director, Chief Operating Officer and CMT Coordinator, along with members that include General Managers from various departments, including HRD, External Affairs, Health Safety and Environment, Legal, and Financial. The Emergency Management Team (EMT) is supported by the Field Response Team (FRT) and the Crisis Management Team (CMT).

Tim Manajemen Darurat (EMT) adalah tim di lokasi yang berkumpul untuk memberikan respons operasional dan mendukung Tim Respons Lapangan (FRT) sesuai kebutuhan. Fokus utama EMT adalah keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta masalah operasional. FRT bertanggung jawab untuk respons awal terhadap insiden di lokasi, mengambil tindakan untuk menyelamatkan nyawa, melindungi properti, dan lingkungan.

The Emergency Management Team (EMT) is the site team that comes together to provide the operational response and support the Field Response Team (FRT) as required. The primary focus of the EMT is the safety and welfare of employees and operational issues. The FRT is responsible for the initial response to an incident at the site, taking actions to save lives, and protect property, and the environment.

▲Aktivitas di RKEF BSID
Activity at BSID's RKEF

TATA KELOLA
Governance

Dalam menjalankan semua aktivitas bisnis perusahaan, MBM berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. MBM mengakui pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan etis. Selain itu, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik menempatkan struktur dan sistem yang memastikan bahwa MBM dikelola dengan baik dan melindungi kepentingan perusahaan, para investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

In conducting all business activities of the company, MBM commits to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). MBM acknowledges the significance of GCG in fostering sustainable, responsible and ethical business practices. In addition, implementing GCG places structures and systems in place that ensure that MBM is well-managed and protects the interests of the company, our investors and other stakeholders.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di MBM dipandu oleh Kode Etik yang diadopsi dari Kode Etik perusahaan induk, piagam, kebijakan, dan Prosedur Operasi Standar (SOP). Kode Etik MBM dibentuk untuk memandu karyawan MBM dalam menerapkan perilaku bisnis yang etis dalam semua aktivitas bisnis.

Code of Conduct (CoC) that we adopt from our parent company's CoC, charters, policies, and Standard Operating Procedures (SOPs). MBM's Code of Conduct is established to guide MBM's employees to implement ethical business conduct in all business activities.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan Indonesia, tata kelola MBM terstruktur ke dalam tiga organ sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu: [2-9]

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):** RUPS adalah badan pengambil keputusan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Dewan Direksi.
- **Dewan Komisaris:** Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan memberikan saran kepada Dewan Direksi, yang membuat keputusan strategis untuk pengelolaan perusahaan sesuai dengan kepentingannya.
- **Direksi:** Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan.

Our Corporate Governance

As an Indonesian company, MBM's governance is structured into three organs in accordance with Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time:

- **General Shareholders Meetings:** The General Shareholders Meetings is the decision-making body and holds authority that is not possessed by the Board of Commissioners or Board of Directors
- **Board of Commissioners:** The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors, which makes strategic decisions for the management of the company in line with its interests
- **Board of Directors:** The Board of Directors is responsible for managing the company for the benefit of the company

Untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang relevan, Dewan Komisaris telah mencakup Komisaris Independen. Dua komite telah dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Dewan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur tata kelola MBM yang terperinci disajikan dalam Laporan Tahunan MBM 2023.

To comply with relevant laws and regulations, the Board of Commissioners has included Independent Commissioners. Two committees have been established to support the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors, on the other hand, is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. MBM's detailed corporate governance structure is presented in MBM's 2023 Annual Report.

Selain itu, untuk membantu Dewan Direksi dalam memantau dan mengawasi implementasi komitmen keberlanjutan dan penciptaan nilai bersama jangka panjang untuk pemangku kepentingan, MBM telah membentuk Komite Keberlanjutan, Komite Manajemen Risiko, Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Komite Tinjauan Tailing.

In addition, to assist the Board of Directors in monitoring and overseeing the implementation of sustainability commitments and the creation of long-term shared value for stakeholders, MBM has established the Sustainability Committee, the Risk Management Committee, the Occupational Health and Safety (OHS) Committee and Tailing Review Committee.

Komite Keberlanjutan

Direksi MBM membentuk Komite Keberlanjutan untuk mendukung mereka dalam pengambilan keputusan dan mengawasi pengelolaan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Selain itu, Komite Keberlanjutan bertanggung jawab untuk membantu Dewan dalam mengawasi implementasi komitmen dan kinerja keberlanjutan MBM. Dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, anggota Komite Keberlanjutan termasuk Direktur Utama, Manajemen Eksekutif, General Manager sites, Kepala Teknik Pertambangan (KTT), General Manager di kantor pusat, dan manajer Departemen Keberlanjutan.

Sustainability Committee

Our Board of Directors established the Sustainability Committee to support them in making decisions and overseeing the management of the company's impacts on the economy, environment, and people. Additionally, the committee is responsible for assisting the Board in overseeing the implementation of MBM's sustainability commitment and performance. Chaired by the Vice President Director, the Sustainability Committee's members include the President Director, Executive Management, site General Managers, Head of Mining Engineering (KTT), General Managers at the head office, and the managers of the Sustainability department.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dalam mengawasi dan memantau manajemen risiko dan peluang di MBM. Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi secara berkala meninjau kebijakan, strategi, target, dan panduan manajemen risiko MBM. Komite juga meninjau risiko sosial, lingkungan (termasuk risiko perubahan iklim dan kelangkaan air), kesehatan dan keselamatan, dan risiko operasional MBM. Selain itu, komite meninjau dan menyetujui tindakan mitigasi dan pengendalian untuk risiko ekstrem dan tinggi serta menilai hasil dari tindakan tersebut.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Tim Eksekutif, General Manager Operasional, Direktur Proyek, dan Manajer Risiko MBM.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is established to assist the Board of Directors in overseeing and monitoring the risk and opportunity management at MBM. The responsibilities of the Risk Management Committee include regularly reviewing MBM's risk and opportunity management policy, strategy, targets, and guidelines. The committee also reviews MBM's social, environmental (including climate change and water scarcity risks), health and safety, and operational risks. Moreover, it reviews and approves mitigation actions and controls for extreme and high risks and assesses the results of these actions.

The committee is chaired by the Vice President Director, with members consisting of the Executive Team, Operational General Managers, Project Directors, and MBM Risk Managers.

Komite Kesehatan dan Keselamatan

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja dibentuk oleh Dewan Direksi untuk membantu dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terkait implementasi dan realisasi Komitmen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) MBM. Tanggung jawab komite termasuk secara berkala meninjau kebijakan, strategi, target, dan panduan MBM. Komite juga memantau kinerja kesehatan dan keselamatan melalui forum dan laporan, menunjuk anggota kunci untuk menduduki posisi dalam Tim Manajemen Krisis MBM, dan memastikan informasi terkait fungsi dan peran komite diformulasikan, ditinjau, dan disebarkan kepada semua karyawan di MBM. Komite ini dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari tim eksekutif, General Manager Operasional, dan Manajer K3 MBM.

Health and Safety Committee

The Health and Safety Committee is established by the Board of Directors to assist in carrying out oversight responsibilities regarding the implementation and realization of MBM's occupational health and safety (OHS) commitment. The committee's responsibilities include regularly reviewing MBM's policy, strategy, targets, and guidelines. It also monitors health and safety performance through forums and reports, appoints key members to hold positions in the Crisis Management Team of MBM, and ensures information related to the committee's functions and roles is formulated, reviewed, and disseminated to all employees at MBM. The committee is chaired by the Vice President Director, with members consisting of the Executive team, Operational General Managers, and OHS Managers of MBM.

Komite Tinjauan Tailing

Komite Tinjauan Tailing dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dalam mengawasi manajemen tailing di MBM. Komite bertanggung jawab untuk memberitahukan Wakil Presiden Direktur tentang Risiko Tata Kelola yang terkait dengan fasilitas tailing dan kesesuaian dan efektivitas rencana tindakan yang dimaksudkan untuk mitigasi risiko yang diidentifikasi. Komite mengawasi implementasi tindakan terkait manajemen risiko tata kelola dan perbaikan berkelanjutan dari pengelolaan fasilitas.

Komite memastikan bahwa Panel Penilaian Independen Tailing menyelesaikan tinjauan tahunan tentang desain, konstruksi, operasi, dan penutupan Fasilitas MBM, memberikan dukungan manajemen eksekutif dan sumber daya terkait untuk tindakan yang diidentifikasi dari hasil tinjauan Independent Tailings Review Board (ITRB), dan memperbarui daftar risiko yang relevan untuk setiap unit bisnis secara tahunan. Chief Operating Officer bertindak sebagai Ketua Komite dengan anggota terdiri dari Chief Operating Officer, Site General Manager of Operations, EVP Sustainability, General Manager Risk and Compliance, Principle Tailings, TSF Construction Manager, Processing Manager, dan Mining Manager.

Tailing Review Committee

The Tailing Review Committee is formulated to assist the Board of Directors in overseeing tailing management at MBM. The Committee is responsible for informing the Vice President Director about Governance Risks associated with the tailing facilities and the appropriateness and effectiveness of action plans intended to mitigate the identified risks. The committee oversees the implementation of actions related to governance risk management and continuous improvement of the facility management.

It ensures that the Tailing Independent Review Panel (TIRP) completes annual reviews of the design, construction, operation, and closure of MBM's Facilities, provides executive management support and associated resources for identified actions arising from Independent Tailings Review Board (ITRB) review results, and updates the relevant risk registers for each business unit annually. The Chief Operating Officer acts as the Chairman of the Committee with members consisting of the Chief Operating Officer, Site General Manager of Operations, EVP Sustainability, General Manager Risk and Compliance, Principle Tailings, TSF Construction Manager, Processing Manager and Mining Manager.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Para kandidat untuk Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk merumuskan rekomendasi dan proposal untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite

Nomination and Selection of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the General Shareholders Meetings. The candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are selected and proposed to the General Shareholders Meetings by the Nomination and Remuneration Committee based on the recommendation from the Board of Commissioners, in accordance with the applicable laws and regulations.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating recommendations and proposals for members of the Board of Commissioners

mempertimbangkan berbagai kriteria seperti pendidikan, pengalaman kerja, independensi, dan keberagaman gender. Selain itu, pengalaman dan pengetahuan kandidat mengenai isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola juga dipertimbangkan. Untuk memastikan independensi dan objektivitas proses penominasian dan seleksi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, komite ini dipimpin oleh seorang komisaris independen. [2-10]

and Board of Directors. The committee takes into account various criteria such as education, work experience, independence, and gender diversity. Additionally, candidates' experience and knowledge of economic, environmental, social, and governance issues are also considered. To ensure the independence and objectivity of the nomination and selection process of the Board of Commissioners and Board of Directors, the committee is chaired by an independent commissioner.



Ketua Dewan Tata Kelola Tertinggi dan Penghindaran Benturan Kepentingan

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. Ketua Dewan Komisaris tidak memegang posisi eksekutif dalam Perusahaan, sedangkan Direktur Utama memegang posisi eksekutif.

Seperti yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik kami, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif mengawasi manajemen operasional perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi secara independen, tanpa berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Oleh karena itu, tidak ada konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Detail lebih lanjut mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disajikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023. [2-11] [2-16]

The Chair of the Highest Governance Body and Avoidance of Conflicts of Interest

The Company's governance structure comprises three bodies, namely General Shareholders Meetings, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Chair of the Board of Commissioners does not hold an executive position within the Company, whereas the President Director holds an executive position.

As stated in our Good Corporate Governance Guidelines, the Board of Commissioners is responsible for collectively supervising the company's operational management and providing advice to the Board of Directors independently, without participating in making operational decisions. Therefore, there is no conflict of interest in the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties.

Further details on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the MBM's 2023 Annual Report.

Pelatihan Keberlanjutan Dewan Tata Kelola Tertinggi

MBM secara konsisten menyelenggarakan program dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan Direksi tentang isu-isu keberlanjutan agar dapat memberikan arahan dan memimpin implementasi komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Peningkatan pengetahuan keberlanjutan Dewan Direksi meliputi partisipasi dalam pertemuan dan diskusi komite keberlanjutan dan ESG setiap kuartal sepanjang tahun 2023. Topik-topik yang dibahas dalam pertemuan ini meliputi peningkatan strategi dan kebijakan keberlanjutan, serta implementasi program dan inisiatif keberlanjutan strategis. Pertemuan tersebut diawali dengan penjelasan mengenai topik-topik terkait dengan aspek-aspek ESG. Pengetahuan tersebut digunakan sebagai tambahan wawasan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk menyusun strategi dan kebijakan keberlanjutan, serta implementasi program dan inisiatif keberlanjutan strategis. [2-17] [E.2]

Highest Governance Board Sustainability Training

MBM consistently conducts programs and training to enhance the Board of Directors' knowledge of sustainability issues to be able to provide direction and lead the implementation of the Company's sustainability commitment.

The enhancement of the Board of Directors sustainability knowledge includes participation in quarterly sustainability and ESG committee meetings and discussions throughout 2023. The topics covered in these meetings include improving sustainability strategy and policies, as well as implementing strategic sustainability programs and initiatives. The meeting began with an explanation of topics related to ESG aspects. This knowledge was used to enhance the Board of Directors' insights in carrying out their duties and responsibilities in formulating sustainability strategies and policies, as well as implementing strategic sustainability programs and initiatives.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai sekali setiap tahun menggunakan metode penilaian self-assessment yang bersifat independen. Setiap anggota dewan mengevaluasi kinerjanya berdasarkan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama pada awal tahun.
Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi: [2-18]

1. Implementasi tugas dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.
2. Pencapaian target KPI, termasuk target keberlanjutan.
3. Realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan.

Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Director

The Board of Commissioners and Board of Directors' performance is assessed annually using the self-assessment method. Each member of the board evaluates their performance based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets that were set and mutually agreed upon at the beginning of the year.
The evaluation criteria used for assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of each organ in accordance with the Company's Charter and Articles of Association.
2. Achievement of KPI targets, including sustainability targets.
3. Realization of the Company's work plan and annual budget.

Kebijakan Penetapan Remunerasi

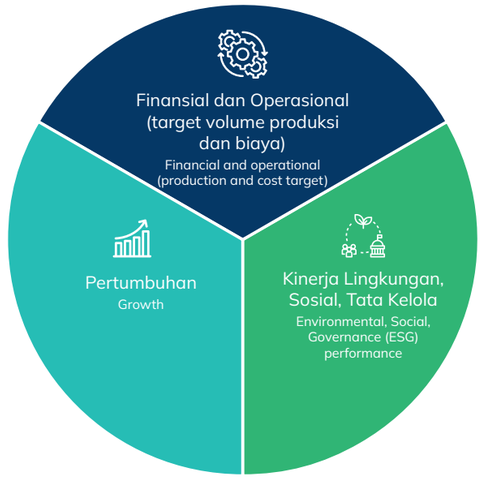
Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari usulan yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajukan jumlah remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan yang bersifat tetap, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang detail rasionya tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini karena bersifat rahasia. [2-19]

Remuneration Determination Policy

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors starts with a remuneration proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners puts forward a proposal for the remuneration amount for both the Board of Commissioners and Directors, which is then approved by the Shareholders. Members of the Board of Commissioners receive a monthly honorarium, while Board of Directors receive compensation consisting of salaries, other benefits and facilities, the detailed ratio of which cannot be disclosed in this report due to confidentiality.

Struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini:

The structure and amount of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the following criteria:



Sebagaimana ditunjukkan pada bagan di atas, kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) digunakan sebagai salah satu kriteria penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria kinerja ESG mencakup kinerja K3, lingkungan dan aspek lain sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan MBM.

Detail lebih lanjut mengenai Kebijakan Remunerasi disajikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023. [2-19] [2-20]

As shown in the chart above, Environmental, Social, Governance (ESG) performance is one of the criteria used to determine the pay of the Board of Commissioners and Board of Directors. The ESG performance criteria include health and safety, environmental preservation, and other aspects that align with MBM's Sustainability Policy.

Further details regarding the Remuneration Policy are presented in the Company's Annual Report 2023.

Etika Bisnis dan Integritas

MBM berkomitmen teguh pada etika bisnis dan transparansi yang kuat. Komitmen ini untuk menjaga prinsip-prinsip tata kelola yang baik menjadi pilar fundamental dalam mempertahankan kepercayaan mitra kami saat ini dan di masa depan dalam pengembangan bisnis kami. Dengan beroperasi dengan integritas tertinggi, kami secara konsisten menjunjung tinggi perilaku etis dalam setiap aspek, dengan demikian membina kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan memupuk hubungan yang berkelanjutan. Pendekatan ini berkontribusi pada pembentukan lingkungan kerja yang berkelanjutan dan etis.

Business Ethics and Integrity

MBM is committed to a firm dedication to business ethics and transparency. This commitment to upholding the principles of good governance serves as a fundamental pillar for maintaining trust with our current and future partners in the expansion of our business. Operating with the utmost integrity, we consistently uphold ethical conduct in every aspect, thereby cultivating trust among stakeholders and nurturing enduring relationships.
This approach contributes to the establishment of a sustainable and ethical working environment.

Kami berkomitmen menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, nilai-nilai perusahaan kami, dan praktik terbaik etika bisnis. Melalui komitmen ini, ditambah dengan sistem dan pendekatan kami, kami membentuk mekanisme yang diperlukan untuk mendorong orang-orang kami untuk mematuhi praktik-praktik kami. Selain itu, kami membina lingkungan di mana individu merasa diberdayakan untuk bersuara ketika nilai dan standar perilaku kami tidak diikuti.

We are dedicated to conducting business responsibly, in alignment with GCG principles, our corporate values, and the best practices of business ethics. Through these commitments, coupled with our systems and approach, we establish the mechanisms necessary to encourage our people to adhere to our practices. Additionally, we foster an environment where individuals feel empowered to speak up when our values and standards of conduct are not being followed.

Kode Etik

Sejalan dengan pendekatan kami terhadap etika bisnis dan operasi yang bertanggung jawab, Kode Etik kami berfungsi sebagai dokumen panduan bagi karyawan di seluruh MBM, menunjukkan perilaku dan tindakan yang diharapkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Code of Conduct

In line with our approach to business ethics and responsible operations, our Code of Conduct serves as the guiding document for employees across MBM, demonstrating the expected behavior and conduct in carrying out their duties and responsibilities.

Kode Etik menunjukkan komitmen MBM untuk menerapkan standar etis tertinggi, memberikan panduan kepada seluruh personel MBM saat berinteraksi dengan semua pihak yang harus dipatuhi, dan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan serta memberikan alat untuk menciptakan dan memelihara kondisi kerja yang kondusif dan positif yang mendukung perilaku etis bagi semua karyawan MBM.

The Code of Conduct demonstrates MBM's commitment to implementing the highest ethical standards, provides guidance to all MBM personnel when interacting with all parties that must be adhered to and serves as a basis for decision-making and provide a tool to create and maintain conducive, positive working conditions that support ethical conduct for all MBM employees.

Kode Etik mencakup panduan tentang masalah yang terkait dengan berbagai pemangku kepentingan kami sebagai berikut:
Karyawan – Tanggung Jawab dalam menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja; menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan positif, dan menerapkan kesetaraan, keanekaragaman, dan keberagaman serta anti-diskriminasi.
Masyarakat dan Lingkungan – Menghormati hak asasi manusia di seluruh operasi MBM, melaksanakan pengembangan masyarakat, dan memastikan perlindungan lingkungan.
Hubungan dengan Pihak Lain – Menjaga etika dan integritas saat mengembangkan hubungan dengan pemerintah, mitra grup MBM, menyediakan manfaat jangka panjang untuk MBM, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan karyawan.

The Code of Conduct covers guidance on issues related with our various stakeholders as follows:

Employees – Responsibilities in maintaining Occupational Health and Safety; creating a Conducive and Positive Work Environment, and implementing Equality, Diversity and Inclusion and Anti-Discrimination.

Community and the Environment - Respecting Human Rights throughout MBM's operation, Implementing Community Development and Charity Donation and ensuring Environmental Protection.
Relationship with Other Parties – Maintaining ethics and integrity when developing relationship with Government, MBM Group Partners, Providing long-term benefit for MBM Group, Shareholders, Stakeholders and employees.

Untuk implementasi Kode Etik, kami memastikan bahwa semua karyawan baru dan yang sudah ada memahami harapan dalam Kode Etik, cara melaporkan dugaan pelanggaran, dan tindakan-tindakan yang harus diambil setelah ada pelanggaran yang dilaporkan. MBM mengharuskan semua direktur, karyawan tetap dan kontrak, serta kontraktor untuk menyelesaikan pelatihan periodik Kode Etik. Selain itu, kami secara teratur mengkomunikasikan Kode Etik kepada karyawan kami melalui pelatihan dan komunikasi email.

For the implementation of the Code of Conduct, we ensure that all new and existing employees understand the expectations within the Code of Conduct, the ways in which to report alleged violations, and the following actions once a violation is raised. We require all of our directors, employees (permanent and temporary) and contractors to complete periodic Code of Conduct training. Furthermore, we regularly communicate the Code of Conducts to employees through training and email communication.

Pada tahun 2023, kami menyediakan pelatihan Kode Etik kepada 93% karyawan tetap dan kontrak serta 414 perwakilan kontraktor, termasuk penyedia keamanan dan pemasok. MBM juga telah memperkuat komitmen karyawan kami untuk mematuhi Kode Etik dengan mengharuskan mereka untuk menandatangani "Formulir Pernyataan Kepatuhan" sebagai bukti kepatuhan mereka. Sejak tahun 2023, kami juga telah mengharuskan kontraktor kami untuk menandatangani komitmen untuk mematuhi Kode Etik kami.[205-2]

In 2023, we provided Code of Conduct training to 93% permanent and temporary employees and 414 contractor representatives, that includes security providers and suppliers. MBM has also strengthened its employees' commitment to adhering to the Code of Conduct by requiring them to sign an "Adherence Statement Form" as evidence of their compliance. From 2023, we have also required our contractors to sign a commitment to comply with our Code of Conduct.

Materi pelatihan Kode Etik meliputi sosialisasi nilai-nilai GReAtnESs kami, Kebijakan Keberagaman dan Inklusivitas, Kebijakan Anti-Korupsi, Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Konflik Kepentingan, Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Kesetaraan Gender, serta Kebijakan Hak Asasi Manusia.

The Code of Conduct training materials include socialization of our GReAtnESs values, Diversity and Inclusivity Policy, Anti-Corruption Policy, Anti-Money Laundering and Conflict of Interest Policy, Anti-Discrimination and Gender Equality Policy, and Human Rights Policy.







▲ Pelatihan Kode Etik di BSID dan CSID
Code of Conduct Training in BSID and CSID

Anti-Korupsi dan Penyuapan

MBM berkomitmen untuk melakukan semua kegiatan bisnis dengan cara yang profesional, adil, dan sangat bermartabat. Korupsi dan suap meningkatkan biaya melakukan bisnis dan dapat merusak reputasi perusahaan. MBM memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk korupsi, termasuk penyuapan, dan pelanggaran apa pun akan dikenakan sanksi yang ketat. Komitmen perusahaan terhadap anti-korupsi dan suap diuraikan dalam Kode Etik, Kebijakan Anti-Korupsi, dan Kebijakan Anti-Penyuapan. [3-3] [205-1]

Anti-Corruption and Bribery

MBM is committed to conducting all business activities professionally, fairly, and with integrity. Corruption and bribery increase the cost of doing business and can damage the company's reputation. MBM has a zero-tolerance policy towards any form of corruption, including bribery, and any violations will be subject to strict sanctions. The company's commitment to anti-corruption and bribery is outlined in the Code of Conduct, Anti-Corruption Policy, and Anti-Bribery Policy.

Untuk mengintegrasikan komitmen MBM terhadap anti-korupsi dan penyuapan, MBM secara rutin mengkomunikasikan kebijakan anti-korupsi dan penyuapan kepada semua karyawan melalui komunikasi email. Selain itu, MBM memberikan pelatihan tentang anti-korupsi dan penyuapan kepada karyawan dan kontraktor sebagai bagian dari pelatihan Kode Etik.

To integrate MBM's commitment to anti-corruption and bribery, MBM regularly communicates its anti-corruption and bribery policy to all employees through email communications. In addition, MBM provides training on anti-corruption and bribery to employees and contractors as part of the Code of Conduct training.

Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan program anti-korupsi dan suap. Implementasi kebijakan dan program anti-korupsi dan suap dipantau oleh Direktur Utama dan Direktur Sumber Daya Manusia. Dewan Direksi mengawasi implementasi Kebijakan, yang mencakup evaluasi laporan kinerja tentang implementasi Kebijakan yang diterima dari Direktur Utama dan Direktur Sumber Daya Manusia secara berkala.

The Human Resources Department (HR Department) is responsible for implementing the anti-corruption and bribery policy and program. The implementation of the anti-corruption and bribery policy and program is monitored by the President Director and the Human Resources Director (HR Director). The Board of Directors oversees the implementation of the Policy, which includes evaluating performance reports on the implementation of the Policy received from the President Director and HR Director periodically.

Pelatihan Anti-Korupsi untuk Manajer, General Manager, Eksekutif, dan Direktur [205-2]

Sebagai bukti komitmen MBM untuk menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi-nya, MBM menyelenggarakan sesi pelatihan anti-korupsi untuk semua manajer, general manager, eksekutif, dan direktur pada tanggal 22 Agustus 2023. Pelatihan, yang berjudul "Menguatkan Pentingnya Memahami Anti-Korupsi untuk Proses Bisnis yang Berkelanjutan", dipimpin oleh seorang pakar terkemuka dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Pelatihan tersebut mencakup eksplorasi menyeluruh tentang strategi, kerangka kerja, dan praktik terbaik yang mendasari upaya anti-korupsi yang berhasil. Melalui diskusi interaktif dan studi kasus dunia nyata, peserta pelatihan memperoleh wawasan tentang cara mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi risiko korupsi dengan efektif sambil memupuk budaya transparansi dan integritas dalam Perusahaan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Anti-Corruption Training for Managers, General Managers, Executives and Directors

As a demonstration of MBM's commitment to implementing its Anti-Corruption Policy, MBM participated in an anti-corruption training session for all managers, general managers, executives and directors on August 22, 2023 organized by its parent company. The training, titled "Strengthening the Importance of Understanding Anti-Corruption for Sustainable Business Process", was led by a distinguished expert from the Indonesia Corruption Eradication Commission (KPK).

The training offered a holistic exploration of the strategies, frameworks, and best practices that underpin successful anti-corruption efforts. Through interactive discussions and real-world case studies, the training participants gained insights into effectively identifying, preventing, and addressing corruption risks while fostering a culture of transparency and integrity within the Company and driving sustainable growth.



Pencegahan Pencucian Uang

MBM berkomitmen untuk mencegah pencucian uang dalam semua interaksi bisnisnya. Perusahaan telah menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa keuangan mereka hanya digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan dan tidak dialihkan untuk penggunaan yang melanggar hukum seperti pembiayaan pencucian uang, kegiatan teroris, atau kegiatan kriminal lainnya. Komitmen MBM terhadap pencegahan pencucian uang diungkapkan dalam Kode Etik dan Kebijakan Anti-Pencucian Uang.

Anti-Money Laundering

MBM is committed to preventing money laundering in all its business interactions. The company has established procedures to ensure that its finances are only used for their intended purposes and are not diverted for unlawful uses such as financing money laundering, terrorist activities, or other criminal activities. MBM's commitment to anti-money laundering is expressed in the Code of Conduct and Anti-Money Laundering Policy.

Konflik Kepentingan [2-15]

Semua karyawan MBM diharuskan untuk menghindari konflik kepentingan antara kepentingan pribadi mereka dan kepentingan perusahaan. Persyaratan ini diuraikan dalam Kebijakan Konflik Kepentingan Perusahaan, yang disampaikan kepada semua karyawan selama proses induksi dan secara berkala melalui komunikasi email. MBM telah memberikan salinan kebijakan anti-korupsi dan penyuapan, kebijakan anti-pencucian uang, dan kebijakan konflik kepentingan kepada karyawan selama proses induksi. Selain itu, perusahaan secara rutin mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan ini melalui email untuk memastikan bahwa semua karyawan terinformasi dengan baik. Direksi melakukan monitoring konflik kepentingan melalui WBS. Pada tahun 2023, tidak terdapat konflik kepentingan di seluruh wilayah operasional MBM.

Conflict of Interest

All MBM employees are required to avoid conflicts of interest between their personal interests and the company's interests. This requirement is outlined in the Company's Conflict of Interest Policy, which is communicated to all employees during the induction process and regularly through email communication. MBM has provided its employees with copies of the anticorruption and bribery policy, anti-money laundering policy, and conflict of interest policy during the induction process. Moreover, the company regularly communicates these policies via email blasts to ensure that all employees are well-informed. The board conducts conflict of interest monitoring through WBS. In 2023, there were no conflicts of interest across MBM's operational areas.

Mekanisme Penyampaian Keluhan

Untuk memastikan komunikasi yang efektif terkait masalah dan keluhan mengenai dampak negatif operasi kami terhadap pemangku kepentingan, kami telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Sistem WBS berfungsi sebagai platform bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melaporkan dan sebagai alat untuk mendeteksi pelanggaran hukum dan prosedur internal perusahaan, termasuk kode etik perusahaan, Kebijakan Anti-Korupsi dan Suap, Kebijakan Anti-Pencucian Uang, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kebijakan Hak Asasi Manusia, dan peraturan lainnya. [2-26]

Selain itu, WBS berfungsi sebagai mekanisme resmi bagi karyawan untuk memberikan umpan balik dan menyampaikan pertanyaan kepada manajemen perusahaan. Sistem WBS kami dirancang dengan ketat sesuai dengan prinsip anonimitas untuk melindungi identitas pelapor, kerahasiaan untuk menjaga isi laporan, dan perlindungan terhadap pemberi laporan dari ancaman atau tindakan apa pun sebagai hasil dari laporan yang disampaikan.

Pelapor dapat melaporkan pelanggaran melalui situs web Speak Up, https://mcg.whispli.com/SpeakUp, yang dikelola oleh konsultan independen yang ditunjuk oleh perusahaan. Selain itu, pelapor dapat mengirim keluhan melalui telepon atau WhatsApp di 0812 5000 1018.

Mechanism for Submitting Concerns and Complaints

To ensure effective communication of concerns and complaints regarding any negative impact of our operations on stakeholders, we have developed a Whistleblowing System (WBS). The WBS system serves as a platform for both internal and external stakeholders to report and to detect any violations of laws and the company's internal procedures, including the company's code of ethics, Anti-Corruption and Bribery Policies, Anti-Money Laundering Policies, Occupational Health and Safety Policies, Human Rights Policy, and other relevant regulations.

In addition, the WBS serves as a formal mechanism for employees to provide feedback and ask questions to the company management. Our WBS system is designed with strict adherence to the principles of anonymity to protect the whistleblower's identity, confidentiality to safeguard the contents of the report, and protection of whistleblowers from any threats or actions as a result of the submitted reports.

Whistleblowers can report violations through the Speak Up website, https://mcg.whispli.com/SpeakUp, which is managed by an independent consultant appointed by the company. Additionally, whistleblowers can submit complaints via telephone or WhatsApp at 0812 5000 1018.

Konsultan independen yang mengelola sistem MBM Speak Up akan mengonfirmasi penerimaan laporan, melakukan penilaian awal, dan mengirimkannya kepada salah satu anggota Direksi. Direktur yang menerima laporan akan melakukan tindak lanjut terhadap keluhan tersebut.

The independent consultant managing the MBM Speak Up system will confirm receipt of the report, conduct an initial assessment, and submit it to a member of the Board of Directors. The Director who receives the report will then follow up on the complaint.

Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnis kami. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter lainnya. [2-27]

We are committed to complying with all applicable laws and regulations in conducting our business. During 2023, we did not receive any fines or non-monetary sanctions for noncompliance with applicable laws and regulations.

Laporan yang diterima melalui sistem WBS MBM dan ditindaklanjuti pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [205-3]
The reports received through the MBM's WBS system and followed up in 2023 are as follows:

Pengaduan Complaints	**Jumlah Kasus** Number of Case	**Status Pengaduan** Complaints status
Konflik Kepentingan Conflict of Interest	3	Semua kasus telah diselesaikan. All cases have been resolved.
Perilaku tidak etis Unethical Behaviours	6	Semua kasus telah diselesaikan. All cases have been resolved.
Pelanggaran Peraturan Hukum Violations of Laws or Regulations	10	Semua kasus telah diselesaikan. All cases have been resolved.
Kasus lainnya (K3, Lingkungan, dll) Other Cases (Health, Safety, Environment, and others)	7	Semua kasus telah diselesaikan. All cases have been resolved.
Kasus korupsi yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan Corruption case leading to the termination of employment for employees	4	Semua kasus telah diselesaikan. All cases have been resolved.
Kasus korupsi yang menyebabkan pemutusan hubungan kontraktor Corruption case leading to the termination of employment for contractors.	-	Semua kasus telah diselesaikan. All cases have been resolved.

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab

Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yg Baik diterapkan di seluruh rantai pasokan, MBM telah mengembangkan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok, yang mengatur prinsip-prinsip, nilai, dan standar perilaku, prosedur pengambilan keputusan, dan sistem operasional yang harus diikuti oleh pemasok kami. Kode Etik Pemasok berlaku untuk semua pemasok kami, yaitu entitas bisnis, organisasi, atau individu yang menyediakan barang atau jasa kepada MBM, termasuk penyedia keamanan kontrak. Kode Etik Pemasok ini mencakup aspek aspek keberlanjutan termasuk persyaratan bagi pemasok untuk menjalankan prinsip-prinsip etika dan integritas bisnis sebagai berikut: [3-3]

- Tidak terlibat dalam penyuapan, korupsi, pemberian facilitation payment, dan praktik-praktik bisnis terlarang lainnya.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan anti korupsi dan anti pencucian uang.
- Menghindari melakukan tindakan apapun yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

Responsible Supply Chain

To ensure that the principles of GCG are implemented throughout MBM's supply chain, we have developed a Supplier Sustainability Code of Conduct, which regulates the principles, values, and standards of behavior, decision-making procedures, and operational systems that our suppliers must follow. The Supplier Code of Conduct is applicable to all of our suppliers: business entities, organizations, or individuals that provide goods or services to MBM, including contract security providers. This code covers various sustainability aspects, including ethical conduct principles and business integrity.
Our suppliers are required to adhere to the following guidelines:

- Not be involved in bribery, corruption, facilitation payments, and other prohibited business practices
- Comply with anti-corruption and anti-money laundering laws and regulations
- Avoid any action that may cause a conflict of interest

- Menjaga kerahasiaan semua informasi tentang MBM yang tidak tersedia bagi publik.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan privasi dan perlindungan data pribadi yang berlaku.

- Maintain the confidentiality of all non-public information about MBM
- Comply with applicable privacy and personal data protection laws and regulations

Selain itu, Kode Etik Keberlanjutan Pemasok juga menguraikan persyaratan yang harus dipatuhi oleh pemasok terkait praktik kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan (yang mencakup penerapan syarat-syarat ketenagakerjaan yang adil, upah minimum, jam kerja maksimum, periode istirahat, dan cuti berbayar), penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan pelibatan masyarakat.

In addition, the Supplier Sustainability Code of Conduct also outlines requirements for suppliers to follow regarding occupational health and safety practices, environmental management, adherence to labor standards (that include Implementing fair terms of conditions of employment, minimum wage, maximum working hours, rest period, and paid leave), respect for human rights, and community engagement.

Kode Etik Keberlanjutan Pemasok telah diintegrasikan ke dalam Sistem Manajemen Kontraktor (CMS) MBM, pendekatan sistematis dalam pemilihan, evaluasi, keterlibatan, dan manajemen kontraktor. Klausul kontrak dengan kontraktor mencakup persyaratan bagi kontraktor untuk mematuhi Kode Etik Keberlanjutan Pemasok.

The Supplier Sustainability Code of Conduct has been integrated into MBM's Contractor Management System (CMS), a systematic approach to the selection, evaluation, engagement and management of MBM's contractors. The contract clauses with contractors include requirements for the contractors to adhere to the Supplier Sustainability Code of Conduct.

Manajemen Risiko dan Peluang

Sifat bisnis kami memerlukan pendekatan yang waspada dalam manajemen risiko dan peluang. Kami mengidentifikasi risiko dan peluang potensial, bukan hanya untuk melindungi operasi kami, tetapi juga untuk menangkap peluang yang muncul membangun ketahanan dan penciptaan nilai jangka panjang kami dalam dunia dinamis bisnis nikel terintegrasi. Saat kami memperluas bisnis kami menuju rantai nilai yang terintegrasi, setiap sites dan tahap dalam rantai nilai datang dengan serangkaian risiko yang harus dipantau, dan kami memberikan kepastian dan keyakinan dalam operasi bisnis kami serta kontinuitas bisnis, dan membuat rencana mitigasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan peluang. [E.3]

Risk and Opportunity Management

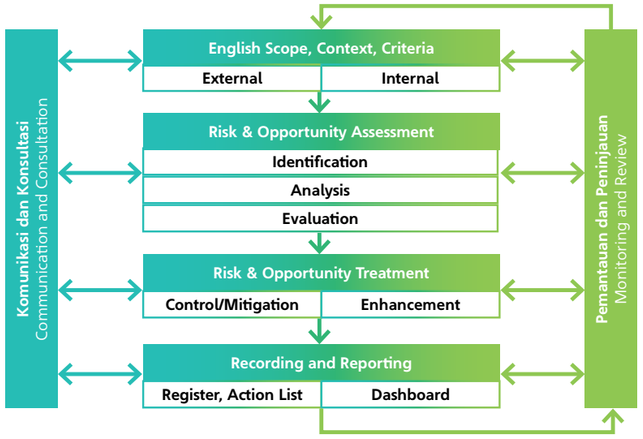
The nature of our business requires a vigilant approach to risk and opportunity management. We identify potential risks and opportunities, not only to safeguard our operations, but also to seize emerging prospects – building our resilience and long-term value creation in the dynamic world of integrated nickel business. As we expand our business towards an integrated value chain, each site and stage of the value chain comes with its set of risks to be monitored, and we provide certainty and confidence in our business operations and business continuity, and establish mitigation plans to mitigate risks and enhance opportunities.

Untuk mengurangi risiko ini dan melindungi pencapaian tujuan strategis Perusahaan, reputasinya, dan keberlanjutan bisnisnya, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang dan Standar Manajemen Risiko dan Peluang yang Proses Manajemen Risiko diterapkan melalui berbagai tingkatan di dalam Perusahaan.

To mitigate these risks and safeguard the achievement of the Company's strategic goals, its reputation, and the sustainability of the business, the Company has established a Risk and Opportunity Management Policy Risk and Opportunity Management Standard that Risk Management processes to be applied through different levels within the Company.

MBM menerapkan pendekatan Manajemen Risiko bertingkat dengan proses penilaian risiko yang relevan diterapkan pada berbagai tingkatan (tingkat tinggi, tingkat menengah, dan tingkat rendah) di dalam Perusahaan.

MBM applies a tiered Risk Management approach with relevant risk assessment processes applied at various levels (high level, medium level, and low level) within the Company.



Penilaian risiko tingkat tinggi mencakup risiko-risiko untuk perusahaan, unit bisnis, dan sites yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Peluang dan tim manajemen sites atau proyek. Komite Manajemen Risiko dan Peluang, yang anggotanya termasuk direktur Perusahaan, direktur proyek, tim eksekutif, manajer umum sites dan proyek, manajer risiko dan kepatuhan MBM, dan manajer risiko, bertemu setiap bulannya untuk mendiskusikan pembaruan profil risiko ekstrem dan tinggi dari semua proyek dan sites perusahaan. Diskusi meliputi pembaruan pengendalian mitigasi yang dilakukan untuk risiko-risiko ekstrem dan tinggi yang ada dari setiap proyek dan sites serta risiko grup MBM.

High-level risk assessments cover the risks for the enterprise, business units and site which are conducted by the Risk and Opportunity Management Committee and Site/Project management team. The Risk and Opportunity Management Committee, whose members include Company directors, project directors, executive team, sites and projects general managers and MBM's general managers of risk and compliance and risk managers, meets monthly to discuss the update of extreme and high-risk profiles of all the company's projects and sites. The discussion includes the updates of mitigation controls undertaken for the existing extreme and high risks of each project and site and MBM group risks.

Sites dan proyek-proyek besar bertanggung jawab penuh untuk memperbarui status risiko ekstrem dan tinggi termasuk pengendalian mitigasi untuk mengatasi risiko-risiko tersebut setiap minggunya. Selain itu, sites dan proyek-proyek besar diwajibkan untuk melakukan identifikasi risiko dan mitigasi yang berkelanjutan serta melaporkan status semua risiko termasuk risiko rendah dan menengah ke kantor pusat setiap bulannya.

Sites and major projects are fully responsible for updating the status of extreme and high risks including the mitigation control to address these risks weekly. In addition, sites and major projects are required to conduct continuous risk identification and mitigation and report the status of all risks including low and medium risks to the head office monthly.

Jenis risiko dan peluang yang dinilai oleh sites dan Komite Manajemen Risiko dan Peluang mencakup risiko geoteknik, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, kerusakan properti, kerusuhan sosial, regulasi, gangguan bisnis, penundaan, melebihi anggaran biaya, desain proyek, operasional, pengembangan sumber daya, metalurgi, eksekutif, reputasi, keuangan (termasuk kecurangan dan korupsi), ekonomi, perubahan iklim, dan risiko kelangkaan air. [205-1]

The types of risks and opportunities assessed by sites and the Risk and Opportunity Management Committee include geotechnical, health and safety, environmental, property damage, social unrest, regulatory, business interruption, delay, cost overrun, project design, operational, resource development, metallurgy, executive, reputational, financial, economic, climate change, and water scarcity risks.

Penilaian risiko tingkat menengah mencakup risiko-risiko untuk departemen unit bisnis dan proyek ad-hoc, termasuk Penilaian Risiko dan Peluang Dasar (BROA), Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penentuan Pengendalian (HIRADC), Penilaian Aspek dan Dampak Lingkungan, Hazard Operability (HAZOP), dan Manajemen Perubahan.

Medium-level risk assessments cover risks for business unit departments and ad-hoc projects, including Baseline Risk and Opportunity Assessment (BROA), Hazard Identification, Risk Assessment and Determination of Control (HIRADC), Environmental Aspect and Impact Assessment, Hazard Operability (HAZOP) and Management of Change.

Penilaian risiko tingkat rendah adalah penilaian risiko yang dilakukan oleh kelompok kerja kecil dan individu. Ini termasuk Analisis Keselamatan Kerja Lingkungan, penilaian sebelum pelaksanaan pekerjaan, dan observasi manajemen risiko kritis. Pendekatan Manajemen Risiko dan Peluang Grup MBM selaras dengan - Prinsip dan Pedoman ISO 31000:2018 Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Low-level risk assessments are the risk assessments conducted by small working groups and individuals. These include Job Safety Environmental Analysis (JSEA), pre-job assessment and critical risks management observations. The MBM Group's Risk and Opportunity Management approach is aligned with ISO 31000:2018 Risk Management – Principles and Guidelines, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Tanggung Jawab dan Pengawasan

Dewan Direksi bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan Manajemen Risiko dan Peluang di MBM, yang meliputi melalui laporan berkala dari Komite Manajemen Risiko dan Peluang.
Komite Manajemen Risiko dan Peluang telah dibentuk yang dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur dengan anggota yang terdiri dari eksekutif, manajer umum, dan Manajer Risiko, bertanggung jawab atas tinjauan berkala terhadap kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko dan peluang MBM. Komite secara berkala meninjau risiko-risiko terkait ESG yang diidentifikasi dalam bidang-bidang risiko sosial, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, operasional, dan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi bisnis MBM serta meninjau dan menyetujui tindakan mitigasi untuk mengurangi risiko-risiko ekstrem dan tinggi.

Responsibility and Oversight

The Board of Directors oversees the implementation of Risk and Opportunity Management within MBM, which include through regular reports from the Risk and Opportunities Management Committee.
A Risk and Opportunity Management Committee has been established which is chaired by the Vice President Director with members consisting of Executives, general managers, and Risk Manager, is responsible for the regular review of MBM's risk and opportunity management policy, strategy, targets and guidelines. The committee regularly reviews ESG-related risks identified within the areas of social, environmental, health and safety, operational and climate change risks that may impact MBM's business as well as reviews and approves mitigation actions to mitigate extreme and high risks.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan Peluang bekerja sama dengan departemen audit internal, Komite Audit, dan auditor eksternal Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko dengan meninjau parameter risiko di berbagai area, terutama sistem-sistem penting, area yang mempengaruhi biaya dan profitabilitas, penipuan, dan penyalahgunaan wewenang.

In carrying out its responsibilities, the Risk and Opportunity Management Committee collaborates closely with the internal audit department, the Audit Committee and the Company's external auditors to identify, evaluate, and mitigate risks by reviewing risk parameters in various areas, particularly critical systems, areas affecting costing and/or profitability, fraud, and abuse of authority.

Meningkatkan Budaya Risiko melalui Pelatihan

Untuk memupuk budaya manajemen risiko yang kuat, kami melakukan sosialisasi standar risiko melalui sesi pelatihan bekerja sama dengan Tim Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Upaya ini membantu dalam menilai risiko di berbagai sites, mempromosikan manajemen risiko dan peluang di seluruh organisasi, memfasilitasi penilaian risiko di departemen lain baik operasional maupun fungsional, serta berkontribusi pada koordinasi dan pelaporan risiko dalam struktur tata kelola kami.

Enhancing our Risk Culture with Training

Fostering a robust risk management culture, we conducted the socialization of risk standards through training sessions in collaboration with the OHS Operation Training Team. This effort aids in assessing risks across sites, promoting risk and opportunity management across the organization, facilitating risk assessments in other departments (operational and functional), and contributing to the coordination and reporting of risk within our governance structure.

Pada tahun 2023, pelatihan manajemen risiko dilakukan dengan total peserta sebanyak 148 peserta dari SCM dan MTI.

In 2023, risk management training was conducted with a total participants of 148 from SCM and MTI.

Environment
Lingkungan

▲ Area persemaian SCM
SCM's nursery area

LINGKUNGAN
Environment

Pendekatan Manajemen

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia merupakan prinsip dasar pengelolaan lingkungan di MBM. Kami menerapkan sistem perbaikan berkelanjutan yang diadopsi dari Standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Pada tahun 2023, 83% entitas bisnis MBM yaitu Tambang Nikel Konawe, Bukit Smelter Indonesia, Cahaya Smelter Indonesia, ZHN dan HNMI telah mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015.

Kebijakan Lingkungan MBM memuat komitmen-komitmen terkait dengan aspek perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, konservasi air, pengelolaan tailing, pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non B3, dan pengelolaan penutupan lahan, reklamasi dan keanekaragaman hayati. Komitmen lingkungan MBM harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh entitas bisnis yang berada di bawah kendali perusahaan dan mitra bisnis. Secara periodik, setiap tahun sekali MBM melakukan tinjauan manajemen lingkungan.

MBM menugaskan Executive VP Sustainability di kantor pusat dan Kepala Teknik Tambang (KTT) atau General Manager entitas bisnis untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan, tujuan, target dan program lingkungan. Secara periodik, Executive VP Sustainability dan Kepala Teknik Tambang (KTT) atau General Manager entitas bisnis melaporkan hasil pelaksanaan kebijakan lingkungan, tujuan, target dan program lingkungan kepada Dewan Direksi yang selanjutnya akan menjadi bahan untuk melakukan evaluasi dan penyusunan strategi lingkungan. [2-24]

Management Approach

Compliance with the prevailing environmental regulations in Indonesia is a fundamental principle of environmental management at MBM. We implement a sustainable improvement system adopted from the ISO 14001:2015 Environmental Management System Standard. In 2023, 83% of MBM's business entities, namely Tambang Nikel Konawe, Bukit Smelter Indonesia, Cahaya Smelter Indonesia, ZHN, and HNMI, have obtained ISO 14001:2015 certification.

MBM's Environmental Policy includes commitments related to climate change and greenhouse gas emissions solutions, water conservation, tailing management, management of hazardous and non-hazardous materials, and management of land closure, reclamation and biodiversity. MBM's environmental commitments must be adhered to and implemented by all business entities under the company's control and business partners. Periodically, every year, MBM conducts an environmental management review.

MBM assigns the Executive VP Sustainability at the headquarters and the Head of Mining Engineering (KTT) or General Manager of business entities to ensure the effectiveness of policy implementation, objectives, targets, and environmental programs. Periodically, the Executive VP Sustainability and the Head of Mining Engineering (KTT) or General Manager of business entities report on the implementation results of environmental policies, objectives, targets, and programs to the Board of Directors, which will then be used for evaluation and environmental strategy development.

> **In 2023, MBM renewed the Environmental Management System Manual based on ISO 14001:2015 to enhance environmental management performance across all business entities.**
>
> Pada tahun 2023, MBM memperbaharui Manual Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015 untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan di seluruh entitas bisnis.

MBM melakukan identifikasi dampak lingkungan berdasarkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk memastikan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko lingkungan aktual dan potensial, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar Internasional.

MBM conducts an Environmental Impact Analysis (AMDAL) to identify environmental impacts, ensuring appropriate and effective responses to actual and potential environmental risks, in accordance with applicable regulations in Indonesia and international standards.

Tata Kelola Air dan Air Limbah

Pendekatan Manajemen

MBM berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku di Indonesia dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan air. MBM melakukan penilaian risiko yang mencakup aspek seperti kelangkaan, keseimbangan, dan kualitas air. MBM berkomitmen untuk menggunakan sumber daya air secara bertanggung jawab melalui praktik pengelolaan air yang efektif dan berusaha untuk mengurangi pembuangan air limbah (efluen).

MBM juga mendorong implementasi perspektif siklus hidup dalam manajemen rantai pasokan untuk mengurangi penggunaan air dan timbulan efluen. MBM bekerjasama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengidentifikasi pengguna air dan pihak lain yang mungkin terpengaruh oleh operasi perusahaan, dengan tujuan mencapai penggunaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. MBM juga mengadopsi hierarki mitigasi yang mencakup pencegahan dan meminimalkan dampak dari penggunaan air dan timbulan efluen terhadap pekerja, masyarakat yang terkena dampak, dan lingkungan sekitar. Jika pencegahan tidak memungkinkan, MBM akan meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi atau mengatasi dampak residu. [303-1]

Pemantauan efektivitas target dan program pengelolaan air dilakukan oleh Kepala Teknik Tambang (KTT) atau General Manager di setiap entitas bisnis MBM. Pencapaian target dan program dilaporkan kepada Komite Keberlanjutan MBM, yang akan digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi dan pengawasan pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Air. [3-3] [2-24]

Water and Effluent Governance

Management Approach

MBM is committed to complying with all applicable regulations in Indonesia and implements best practices in water management. MBM conducts risk assessments covering aspects such as scarcity, balance, and water quality. MBM is dedicated to using water resources responsibly through effective water management practices and strives to reduce wastewater discharge (effluent).

MBM also encourages the implementation of a life cycle perspective in supply chain management to reduce water usage and effluent generation. MBM collaborates with relevant stakeholders to identify water users and other parties that may be affected by the company's operations, with the goal of achieving responsible and sustainable water use. MBM adopts a mitigation hierarchy that includes prevention and minimizing the impacts of water usage and effluent generation on employees, affected communities, and the surrounding environment. If prevention is not feasible, MBM will minimize impacts and provide compensation or address residual impacts.

The effectiveness of water management targets and programs is monitored by the Head of Mining Engineering (KTT) or General Manager at each MBM business entity. The achievement of targets and programs is reported to the MBM Sustainability Committee, which will be used as the basis for formulating strategies and overseeing the implementation of the Water Management Policy.



▲ Monitoring kualitas air di SCM
Water quality monitoring at SCM

Kinerja Pengelolaan Air

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, MBM menggunakan sumber air yang berasal dari air hujan, air sungai, air tanah, air daur ulang limbah, dan air dari pihak ketiga. Untuk kebutuhan domestik, tambang nikel di Konawe memanfaatkan air hujan dan air tanah dari sumur bor yang telah memiliki Surat Izin Pengambilan Air Tanah (SIPA). Sementara itu, MTI mengambil air tanah dari sumur bor untuk keperluan camp Makarti dan air dari pihak ketiga (IMIP) untuk keperluan operasional. Selama tahun 2023, pengambilan air oleh tambang nikel di Konawe sebanyak 122,17 megaliter air permukaan. Selain itu, SCM juga berhasil mendaur ulang air dari penggunaan instalasi pengolahan air limbah sebanyak 21,9 megaliter atau setara dengan 15% dari total air yang digunakan SCM. [303-3]

Water Management Performance

To meet operational needs, MBM utilizes water from rain, rivers, groundwater, recycled wastewater, and third-party water sources. For domestic needs, the nickel mine in Konawe utilizes rainwater and groundwater from licensed wells. Meanwhile, MTI extracts groundwater from wells for Makarti camp and uses water from third parties (IMIP) for operational purposes. During 2023, the nickel mine in Konawe extracted 122.17 megaliters of surface water. In addition, SCM successfully recycled water from the wastewater treatment plant, amounting to 21.9 megaliters or equivalent to 15% of SCM's total water usage.

Jumlah Pengambilan Air pada Masing-Masing Unit Usaha (dalam Megaliter)

Total Water Withdrawal in each Business Unit (in megaliters) [F.8] [303-1] [303-3]

Sumber Pengambilan Air Source of water withdrawal	2021	2022	2023
Tambang Nikel Konawe (SCM) | SCM Nickel Mine			
Air Permukaan | Surface water	-	59.07	122.17
Air Hujan | Rainwater	-	9.8	-
Air yang diproduksi | produced water	-	-	21.9
Proyek AIM (MTI) | AIM Project			
Air tanah | Groundwater	-	27.6	142.14
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) | Third party (purchase from IMIP)	0.2	102.2	182.28
Bukit Smelter Indonesia (BSID)			
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) | Third party (purchase from IMIP)	-	0.32	872.53
Cahaya Smelter Indonesia (CSID)			
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) | Third party (purchase from IMIP)	-	0.36	901.48
Zhao Hui Nickel (ZHN)			
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) | Third party (purchase from IMIP)	-	-	1,372.76
Huaneng Metal Industry (HNMI)			
Pihak ketiga (Pembelian dari IMIP) | Third party (purchase from IMIP)	-	-	414.11
Total pengambilan air | Total water withdrawal	**0.20**	**199.35**	**4,029.37**

MBM memastikan bahwa masing-masing entitas bisnis memiliki titik penaatan di mana kualitas efluen diukur secara berkala sesuai dengan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dari setiap operasi. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan konservasi sumber daya air untuk menghindari dampak terhadap sumber air yang digunakan bersama masyarakat. Pengelolaan air limbah MBM mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 09 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel.

MBM ensures that each business entity establishes a monitoring point where effluent quality is periodically measured in accordance with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) Document for each operation. This is carried out with a focus on conserving water resources to prevent impacts on shared water sources within the community. MBM's wastewater management adheres to Ministry of Environment Regulation No. 09 of 2006, which outlines Water Quality Standards for Nickel Ore Mining Businesses and/or Activities.

Sepanjang tahun 2023, SCM mengelola debit air sejumlah 50,78 megaliter yang dilepaskan menuju Sungai Bahoruru yang tidak diklasifikasikan sebagai area *water stress* dengan memperhatikan konservasi sumber daya air agar tidak berdampak pada sumber air yang digunakan bersama masyarakat. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden terkait tumpahan efluen signifikan yang terjadi di wilayah operasional MBM yang mengganggu lingkungan dan masyarakat sekitar. [F.15] [303-2] [303-4]

Throughout 2023, SCM effectively managed a water discharge volume of 50.78 megaliters, released into the Bahoruru River, which is not classified as water stress area, while considering the conservation of water resources to prevent impacts on the shared water sources with the community. In 2023, no significant effluent spills occurred in MBM's operational areas, ensuring the preservation of the environment and the well-being of the surrounding communities.

Total konsumsi air MBM pada tahun 2023 adalah sebesar 3.912,25 megaliter, dengan intensitas 2,95 megaliter/ juta USD disajikan sebagai berikut:

The total water consumption of MBM in 2023 is 3,912.25 megaliter, with an intensity of 2.95 megaliter/ million USD as presented below:

Jumlah Konsumsi Air pada Masing-Masing Unit Usaha (dalam Megaliter)

Total Water Consumption in each Business Unit (in megaliters) [303-1] [303-4] [303-5]

Keterangan Description	SCM	MTI	BSID	CSID	ZHN	HNMI	Total
Total pengambilan air Total water withdrawal	144.07	324.42	872.53	901.48	1,372.76	414.11	**4,029.37**
Total pembuangan/ pelepasan air Total water discharged	50.78	66.34	-*	-*	-*	-*	**117.12**
Total konsumsi air Total water consumption	93.29	258.08	872.53	901.48	1,372.76	414.11	**3,912.25**

*Data tidak tersedia | The data is not available

Pengelolaan Limbah dan Tailing

Kegiatan operasional MBM, mulai dari proses penambangan mineral sampai dengan proses pengolahannya menimbulkan Limbah Bahan Beracun dan Berbahan (LB3) dan non-B3 yang berpotensi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya degradasi lingkungan dan berbahaya bagi kesehatan pada manusia. Limbah merupakan salah satu prioritas dalam strategi keberlanjutan MBM untuk mencapai pengelolaan mineral yang bertanggungjawab. [3-3] [306-1] [MM3]

Waste and Tailings Management

MBM's operations, from mineral mining processes to processing, generate Hazardous and Non-Hazardous Waste that can potentially contribute to environmental degradation and pose risks to human health. Waste is a priority in MBM's sustainability strategy to achieve responsible mineral management.

MBM berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah. MBM secara konsisten mendokumentasikan dan mengimplementasikan pengangkutan, penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. MBM mengadopsi hierarki mitigasi yang mencakup pencegahan dan minimalisasi dampak dari limbah beracun dan berbahaya, limbah tidak berbahaya, dan limbah domestik terhadap pekerja, masyarakat sekitar yang terdampak, dan lingkungan sekitar. Jika langkah pencegahan tidak mungkin dilakukan, MBM berkomitmen untuk meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi atau mengatasi dampak residu.

MBM is committed to complying with regulations in Indonesia and implementing best practices in waste management. MBM consistently documents and implements the transport, handling, storage, and disposal of waste in accordance with established procedures. MBM adopts a mitigation hierarchy that includes prevention and minimization of impacts from toxic and hazardous waste, non-hazardous waste, and domestic waste on employees, affected communities, and the surrounding environment. If prevention measures are not feasible, MBM is committed to minimizing impacts and providing compensation or addressing residual impacts.

MBM juga berkomitmen untuk mengolah atau membuang limbah dengan cara yang ramah lingkungan saat limbah tidak dapat didaur ulang atau digunakan kembali. MBM memastikan menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki perizinan dari pihak yang berwenang untuk melaksanakan pekerjaan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemanfaatan, dan/atau pembuangan limbah berbahaya. MBM mendorong penerapan perspektif siklus hidup bagi seluruh rantai pasokan dengan tujuan untuk mengurangi volume limbah.

MBM is also committed to processing or disposing of waste in an environmentally friendly manner when waste cannot be recycled or reused. MBM ensures the use of third-party services licensed by the authorities to carry out the collection, transportation, processing, utilization, and/or disposal of hazardous waste. MBM encourages the application of a life cycle perspective across the entire supply chain with the goal of reducing waste volume.

Komite Keberlanjutan MBM, yang diketuai oleh Wakil Presiden Direktur, bertanggung jawab untuk formulasi strategi dan pengawasan pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Limbah. Komite Keberlanjutan MBM secara berkala melaporkan pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Limbah kepada Dewan Direksi. Kepala Teknik Pertambangan (KTT) atau General Manager entitas bisnis bertanggung jawab untuk mengomunikasikan dan melakukan pemantauan pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Limbah MBM. [2-24]

The MBM Sustainability Committee, chaired by the Vice President Director, is responsible for formulating strategies and overseeing the implementation of the Waste Management Policy. The MBM Sustainability Committee periodically reports on the implementation of the Waste Management Policy to the Board of Directors. The Head of Mining Engineering (KTT) or General Manager of business entities is responsible for communicating and monitoring the implementation of the MBM Waste Management Policy.

Mekanisme Pengelolaan Limbah [F.14] [306-2]

Limbah B3

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (LB3), MBM memiliki Prosedur Pengelolaan limbah B3. Prosedur tersebut memuat aturan tentang pemilahan, pengemasan, simbol-label, dan penyimpanan limbah B3, pengiriman limbah B3 internal dan pemeriksaan LB3, penerimaan, pencatatan, pengembalian LB3 ke penghasil, inspeksi, pembersihan dan pemeliharaan satelit LB3 dan atau TPS LB3, pengiriman LB3 ke pihak ketiga, pengolahan LB3 dengan metode insinerasi, pelaporan LB3 ke pemerintah, prosedur penanganan dan pelaporan tumpahan LB3 dan prosedur tanggap darurat. Sepanjang tahun 2023, pengelolaan limbah B3 di MBM dilakukan secara internal dan bekerjasama dengan layanan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan yang aman.

MBM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur yang telah ditetapkan untuk menangani kebocoran limbah B3 dan Tim Tanggap Darurat (ERT) yang bertugas untuk melakukan mitigasi dalam apabila terjadi insiden tumpahan LB3. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden terkait tumpahan LB3 dengan skala besar yang terjadi di wilayah operasional MBM yang menyebabkan gangguan pada lingkungan dan masyarakat sekitar. [F.15]

Waste Management Mechanism

Hazardous and Toxic Waste

In adherence to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 regarding the Management of Hazardous and Toxic Waste, MBM has a Hazardous Waste Management Procedure. This procedure includes rules on sorting, packaging, symbols-labeling, and storage of hazardous waste, internal hazardous waste shipping and hazardous inspection, acceptance, recording, returning hazardous to the producer, inspection, cleaning, and maintenance of hazardous waste satellites and/or hazardous waste temporary storage facilities, hazardous waste shipping to third parties, incineration method for hazardous waste, reporting hazardous waste to the government, handling procedures, and reporting hazardous waste spills, as well as emergency response procedures. Throughout 2023, hazardous waste management at MBM was conducted internally and in collaboration with third-party services licensed by the Ministry of Environment and Forestry with safe transportation and storage facilities.

MBM has established complaint mechanisms, procedures, and infrastructure to address hazardous waste leaks, and an Emergency Response Team (ERT) tasked with mitigating incidents in the event of hazardous waste spills. Throughout 2023, there were no incidents related to significant hazardous waste spills in MBM's operational areas that caused disturbances to the environment and the surrounding community.

Volume Limbah B3

Hazardous Waste Volume [F.13] [306-2] [306-3] [306-4] [306-5]

No.	Jenis Limbah B3 (LB3) Hazardous and Toxic Waste	Masuk (Ton) In		Keluar (Ton) out		Sisa remainder (Ton)
		Saldo Awal Beginning balance	LB3 yang dihasilkan Toxic waste generated (GRI 306-3)	Recycle oleh prosesor berizin Recycle by licensed processor (GRI 306-4)	Pengiriman ke pihak ketiga Delivery to third parties (GRI 306-5)	
1	Majun Beroli | Contaminated clothes	0.27	39.63	-	38.30	1.60
2	Filter Beroli | Used Filter	1.06	58.27	-	56.67	2.66
3	Contaminated Goods	0.48	9.76	-	8.07	2.17
4	Pelumas Bekas | Used Lubricants	75.97	218.96	-	274.48	20.45
5	Sludge IPAL | Filter Cake	-	0.66	-	-	0.66
6	Lainnya | Others	3.57	52.07	-	29.52	26.12
	Total LB3	**81.35**	**379.35**	**-**	**407.04**	**53.66**

Limbah Non-B3

Sebagai bentuk dari kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, MBM memiliki Prosedur Pengelolaan Sampah Non-B3 meliputi pengelolaan sampah domestik, pengumpulan sampah domestik, pengiriman dan pengangkutan sampah domestik, pengelolaan sampah di TPS domestik, pemanfaatan sampah oleh pihak ketiga. Untuk pengelolaan sampah anorganik yang tidak dapat terurai, MBM menerapkan prinsip 3R, sementara sampah organik digunakan untuk pengomposan, pemanfaatan proses daur ulang dan daur pakai.

MBM bekerjasama dengan masyarakat lokal untuk melakukan daur ulang limbah anorganik yang memiliki nilai ekonomis. Di proyek AIM, masyarakat sekitar MTI turut terlibat dalam pengelolaan limbah sisa makanan, yang digunakan sebagai pakan ternak lele di Desa Makarti. Sesuai dengan prosedur, limbah non-B3 yang tidak dapat digunakan kembali akan dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS). Selama tahun 2023, Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) menghasilkan limbah slag nikel sebanyak 5,8 juta ton. Menurut Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, slag nikel tidak lagi dimasukkan dalam kategori limbah B3.

Non Hazardous and Toxic Waste

In compliance with Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management, MBM has a Non-Hazardous Waste Management Procedure covering domestic waste management, domestic waste collection, domestic waste shipping and transportation, domestic TPS waste management, and utilization of waste by third-party. For inorganic waste that cannot be decomposed, MBM applies the 3R principle, while organic waste is used for composting, recycling, and reuse processes.

MBM collaborates with local communities to recycle inorganic waste with economic value. In the AIM project, the local community around MTI is involved in the management of food waste, which is used as feed for catfish in the Makarti Village. According to procedures, non-hazardous waste that cannot be reused will be collected in Temporary Storage Facilities. During 2023, the Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) Smelter produced nickel slag waste of 5.8 million tons. According to Government Regulation No. 22 of 2021, nickel slag is no longer classified as hazardous waste.

Volume Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan dan Dimanfaatkan Kembali
Registered Volume of Non-Hazardous Waste Generated and Reutilized

No.	Jenis Sampah Umum General Waste	Limbah umum yang dihasilkan General Waste generated (Ton) (306-3)	Limbah umum yang dimanfaatkan atau diolah kembali General waste reused or reprocessed (306-4)		Limbah umum yang dibuang ke tempat pembuangan General Waste disposed (Ton) (306-5)
			Ton	Metode Pengolahan Processing Method	
1	Sampah Dapur (sisa makanan) Kitchen waste	473,222.52	0.46	Utilized as and as catfish feed in Makarti Village	473,222.07
2	Kemasan makan Food packaging	118,614.33	-		118,614.33
3	Limbah kayu Wood waste	885	-		885
4	Minyak Goreng Bekas (liter) Used cooking oil	13,719	12,226	Sent to third parties for processing into biodiesel at MTI.	1,493
5	Ban Bekas (pcs) Used tyre	987	936	Utilization of used tire waste to SDN Makarti Jaya as plant pots in MTI.	51
6	Scrap metal	3,351.56	3,351.56	Melting process at MTI.	-

Tailing

Meskipun MBM tidak memiliki fasilitas penampungan tailing pada tahun 2023, MBM berkomitmen untuk pengelolaan tailing yang bertanggung jawab untuk proyek-proyek kami di masa depan. Komitmen ini dinyatakan dalam Kebijakan Tailing MBM kami, yang mencakup pengembangan dan implementasi praktik terbaik, dengan fokus utama pada meminimalkan dampak buruk terhadap pekerja, masyarakat, dan lingkungan sepanjang proses manajemen tailing.

Pendekatan kami mencakup desain, konstruksi, pengelolaan, dan pemantauan fasilitas penampungan tailing, dengan menekankan identifikasi dan pengurangan risiko, pengurangan dampak jangka panjang potensial terhadap manusia dan lingkungan, serta pertimbangan terhadap implikasi perubahan iklim. Kami akan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan sepanjang siklus hidup tailing, mempromosikan komunikasi, berbagi pengetahuan, dan inisiatif edukasi tentang manajemen tailing yang efektif. Aspek penting dari komitmen kami akan melibatkan tinjauan independen yang dilakukan pada berbagai tahap, termasuk desain, konstruksi, operasi, dan penutupan fasilitas manajemen tailing kami. Hal ini memastikan penilaian yang ketat dan tidak memihak terhadap praktik kami untuk menjaga standar tertinggi dalam manajemen tailing.

Untuk memperkuat tata kelola manajemen tailing MBM untuk proyek-proyek kami di masa depan, kami telah membentuk Komite Tinjauan Tailing. Komite ini dipimpin oleh Chief Operating Officer dengan anggota yang mewakili tailing, operasi, risiko, keberlanjutan, dan konstruksi. Komite ini dipercayakan untuk melaksanakan rekomendasi dari Dewan Peninjauan Tailing Independen, memberikan pembaruan secara berkala, dan mengawasi evaluasi kinerja sepanjang tahap pengembangan, operasi, dan penutupan fasilitas tailing. Chief Operating Officer, yang bertugas sebagai ketua komite, mengadakan pertemuan tinjauan limbah internal rutin dan secara langsung melaporkan kepada Wakil Presiden Direktur. Peran-peran Tailings Principal, Engineer of Record, dan Manajer Konstruksi Fasilitas Tailing telah dibentuk untuk memastikan pendekatan yang terstruktur dan bertanggung jawab.

Tailing

Although MBM does not have tailing facilities in 2023, MBM is committed to the responsible management of tailings for our future projects. This commitment is reflected in our MBM Tailings Policy, which includes developing and implementing best practices, with a primary focus on minimizing adverse effects on workers, communities, and the environment throughout the tailings management process.

Our approach encompasses the design, construction, management, and monitoring of tailings facilities, emphasizing the identification and minimization of risks, reduction of potential long-term impacts on people and the environment, and consideration of climate change implications. We will actively engage stakeholders throughout the tailings lifecycle, fostering communication, knowledge sharing, and educational initiatives on effective tailings management. A crucial aspect of our commitment will involve independent reviews conducted at various stages, including design, construction, operation, and closure of our tailings management facilities. This ensures a rigorous and impartial assessment of our practices to uphold the highest standards in tailings management.

To strengthen MBM's tailings management governance for future projects, we have constituted a Tailings Review Committee. This committee is headed by the Chief Operating Officer with members representing tailings, operations, risk, sustainability and construction. The committee is entrusted with executing recommendations from the Independent Tailings Review Board (ITRB), delivering regular updates, and overseeing performance evaluations throughout the stages of tailings facility development, operation, and closure. Chief Operating Officer, serving as the committee chair, conducts routine internal tailings review meetings and directly reports to the Vice President Director. The roles of Tailings Principal, Engineer of Record, and Tailings Facility Construction Manager have been established to ensure a structured and accountable approach.

Energi

Di MBM, energi merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung operasi penambangan dan pengolahan mineral. MBM menjadikan energi sebagai salah satu aspek penting pada pilar perubahan iklim dalam strategi keberlanjutan MBM. [3-3]

Energi Terbarukan

Penggunaan energi terbarukan menjadi bagian penting bagi integral dalam bisnis MBM untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pasokan energi, sekaligus mengurangi dampak lingkungan, sejalan dengan komitmen untuk pembangunan berkelanjutan dalam sektor pertambangan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No 207.K/EK.05/DJE/2022, sejak Februari 2023, entitas bisnis MBM yaitu Tambang Nikel Konawe menggunakan bahan bakar Biodesel B35 sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional dan alat berat serta menurunkan elevasi jalan tambang. [F.5] [F.7] [F.26]

Energy

In MBM, energy plays a pivotal role in supporting operations, starting from the mining process to the processing of metals and minerals. MBM makes energy a key aspect of the climate change pillar in MBM's sustainability strategy.

Renewable Energy

The use of renewable energy has become an integral part of MBM's business to reduce dependence on conventional energy sources. This aims to improve energy supply resilience while reducing environmental impact, aligning with the commitment to sustainable development in the mining sector.

According to the Director General's Decision on New Energy, Renewable Energy, and Energy Conservation No. 207.K/EK.05/DJE/2022 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, since February 2023, MBM's business entity, Tambang Nikel Konawe, has been using Biodesel B35 as a source of energy for operational vehicles and heavy equipment, as well as reducing the elevation of mining roads.



Total Konsumsi Energi dan Intensitas Energi berdasarkan Entitas Bisnis [F.6] [302-1] [302-2] [302-3]

Pada tahun 2023, total konsumsi energi MBM sebesar 27.314.755 gigajoule (GJ). Dari total konsumsi energi tersebut, 1.336.904 GJ (5%) yang berasal dari sumber energi terbarukan, dan 25.977.851 GJ (95%) dari sumber energi tidak terbarukan. Intensitas energi yang tercatat sebesar 20.563 GJ per juta USD.

Seluruh konsumsi energi digunakan untuk mendukung konsumsi energi listrik di wilayah operasional pertambangan dan pengolahan hasil tambang di seluruh area entitas bisnis MBM. Tidak terdapat konsumsi energi yang digunakan di luar area operasional pertambangan dan pengolahan hasil tambang.

Total Energy Consumption and Energy Intensity by Business Entities

In 2023, MBM's total energy consumption reached 27,314,755 gigajoules (GJ). Of the total energy consumption, 1,336,904 GJ (5%), sourced from renewable energy, and 25,977,851 GJ (95%) from non-renewable energy sources. The energy intensity recorded is 20,563 GJ per million USD.

All energy consumption is for supporting electrical energy usage in the mining and mineral processing operational areas across all business entities within MBM. There is no energy consumption outside the mining and mineral processing operational areas.

Tambang Nikel Konawe
Konawe Nickel Mine

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022	2023
Listrik* Electricity	kWh	37,783	81,283
	Gigajoule	136	292
Bensin* Gasoline	liter	4,770	6,101
	Gigajoule	157	181
Biodiesel B35**	liter	8,586,176	27,777,043
	Gigajoule	317,688	1,029,059
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**Gigajoule**	**317,981**	**1,029,532**

Proyek Acid, Iron, Metal (AIM)
Acid, Iron, Metal (AIM) Project

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2021	2022	2023
Listrik/ Electricity*	kWh	21,856.99	372,849.27	1,510,895
	Gigajoule	78	1,342	5,439
Biodiesel B30**	liter	461,400	5,364,337	16,183
	Gigajoule	17,072	198,480	598
Biodiesel B35**	liter	-	-	1,436,565
	Gigajoule	-	-	53,443
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**Gigajoule**	**17,150**	**199,822**	**59,480**

Bukit Smelter Indonesia (BSID)

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022	2023
Listrik* Electricity	kWh	746,793,293	726,951,766
	Gigajoule	2,688,455	2,617,026
Biodiesel B35**	liter	6,347,650	1,446,977
	Gigajoule	234,863	48,040
Batubara* Mixed coal	ton	-***	290,266
	Gigajoule	-	5,427,965
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**GigaJoule**	**2,923,318**	**8,093,031**

Cahaya Smelter Indonesia (CSID)

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2022	2023
Listrik* Electricity	kWh	745,065,495	753,683,896
	Gigajoule	2,682,235	2,713,262
Biodiesel B35**	liter	6,976,413	1,530,184
	Gigajoule	258,127	50,802
Batubara* Mixed coal	ton	-***	236,369
	Gigajoule	-	4,420,092
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**Gigajoule**	**2,940,362**	**7,184,156**

Zhao Hui Nickel (ZHN)

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2023
Listrik* Electricity	kWh	983,842,293
	Gigajoule	3,541,832
Biodiesel B35**	liter	2,238,493
	Gigajoule	74,318
Batubara* Mixed coal	ton	298,808
	Gigajoule	4,422,367
Batubara bituminous* Bituminous coal	ton	29,500
	Gigajoule	710,950
Batubara blue coke* Blue coke coal	ton	73,875
	Gigajoule	1,872,740
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**Gigajoule**	**10,622,207**

Total konsumsi energi RKEF (BSID, CSID dan ZHN) **Total RKEF's energy consumption (BSID, CSID and ZHN)**	**Gigajoule**	**25,899,394**
Produksi Nikel dalam NPI (BSID, CSID dan ZHN) **Nickel production in NPI (BSID, CSID dan ZHN)**	Ton Ni	65,117
Intensitas energi (BSID, CSID dan ZHN) **Energy intensity (BSID, CSID dan ZHN)**	**GJ/ Ton Ni**	**397.73**

Huaneng Metal Industry (HNMI)

Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	Satuan Unit	2023
Listrik* Electricity	kWh	68,251,580
	Gigajoule	245,705
Biodiesel B35**	liter	2,429,043
	Gigajoule	80,644
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**Gigajoule**	**326,349**
Produksi nikel dalam nikel matte Nickel production in nickel matte	Ton Ni	30,333
Intensitas energi **Energy intensity**	**GJ/ Ton Ni**	**10.75**

* Bahan Bakar tidak terbarukan/non-renewable fuels.
** Bahan Bakar (energi) terbarukan/renewable fuels (energy)
*** Data belum tersedia/ *data not available*
Faktor konversi menggunakan | Conversion factor used:
- 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
- Pusat Data dan Teknologi Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral "Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi", Desember 2020.

1 kWh = 0,0036 GJ (Gigajoule)
1 Liter Pertamax = 0.02965 GJ (Gigajoule)
1 Liter Pertalite = 0.03332367 GJ (Gigajoule)
1 Liter Biodiesel B-30 = 0,037 GJ (Gigajoule)
1 Liter Biodiesel B-35 = 0,037 GJ (Gigajoule)

Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati [304-2]

Kegiatan operasional MBM mulai tahapan eksplorasi sampai dengan produksi mineral yang berlokasi di kawasan hutan berpotensi untuk mengganggu habitat alami. Untuk mencapai pengelolaan mineral yang bertanggungjawab, reklamasi dan keanekaragaman hayati menjadi penting untuk dikelola oleh perusahaan.

Reklamasi [3-3]

Untuk mencegah dampak kerusakan lahan akibat operasional pertambangan, MBM menjalankan program reklamasi dan revegetasi. Program ini bertujuan mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan rencana pengelolaan lahan terganggu dan reklamasi, sebagaimana diatur dalam pedoman Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Reklamasi (RR), Rencana Penutupan Tambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Dari segi ekonomi, tujuan reklamasi dan revegetasi MBM adalah untuk meningkatkan produktivitas area pascatambang guna memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar.

Pada tahun 2023, tambang nikel di Konawe telah mereklamasi lahan seluas 1,49 hektar. Untuk pelaksanaan revegetasi, pada tahun 2023, SCM menanam sebanyak 1.424 bibit pohon, sedangkan MTI melakukan penanaman pohon sebanyak 300 pohon.

Reclamation and Biodiversity

MBM's operational activities, from exploration to mineral production located in forest areas, have the potential to disrupt natural habitats. To achieve responsible mineral management, reclamation and biodiversity become essential aspects for the company to manage.

Reclamation

To prevent land damage resulting from mining operations, MBM implements reclamation and revegetation programs. This program aims to restore land functions in accordance with disturbed land management and reclamation plans, as stipulated in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) guidelines, Reclamation Plan, Mine Closure Plan, and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 concerning the Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices. Economically, MBM's reclamation and revegetation objectives are to enhance post-mining area productivity to provide sustainable benefits for the well-being of the surrounding communities.

In 2023, the nickel mine in Konawe had reclaimed an area of 1.49 hectares. For revegetation implementation, in 2023, SCM planted a total of 1,424 tree seedlings, while MTI planted 300 trees. [F.10] [304-3] [MM1] [MM2] [MM10]



▲ Persemaian di SCM
SCM's nursery



Reklamasi dan Revegetasi Lahan MBM
MBM Land Reclamation and Revegetation [B.2]

Kegiatan Activity	Satuan Unit	2023
Lahan terganggu Land disturbed	Ha	219
Lahan yang direhabilitasi Land rehabilitation	Ha	1.49
Penanaman bibit pohon Seeds Planted	Pohon	1,724

Keanekaragaman Hayati

MBM berkomitmen menerapkan pendekatan komprehensif dalam pengelolaan keanekaragaman hayati. MBM berkomitmen untuk mematuhi seluruh hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia, serta memastikan bahwa pengelolaan keanekaragaman hayati MBM selaras dengan standar internasional. Praktik pengelolaan keanekaragaman hayati di MBM mencakup penilaian menyeluruh terhadap keanekaragaman hayati, termasuk identifikasi spesies yang dilindungi dan habitat kritis. MBM berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, menjaga ekosistem, dan mendukung pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Selama pengembangan dan implementasi rencana pengelolaan keanekaragaman hayati, MBM melakukan dialog dengan masyarakat lokal, ahli keanekaragaman hayati, dan pihak eksternal terkait, terutama di lokasi yang merupakan habitat alami. MBM berkomitmen untuk

Biodiversity

MBM is committed to implementing a comprehensive approach to biodiversity management. MBM committed to comply with all applicable laws and regulations in Indonesia, ensuring that MBM's biodiversity management aligns with international standards. Biodiversity management practices at MBM include a thorough assessment of biodiversity, including the identification of protected species and critical habitats. MBM is dedicated to protecting and preserving biodiversity, maintaining ecosystems, and supporting the sustainable management of natural resources.

During the development and implementation of biodiversity management plans, MBM engages in dialogues with the local community, biodiversity experts, and relevant external parties, especially in areas that serve as natural habitats. MBM is committed to adopting

mengadopsi hierarki mitigasi yang melibatkan langkah-langkah antisipatif dan penghindaran dampak. Jika penghindaran tidak dapat dilakukan, MBM berkomitmen untuk meminimalkan dampak dan mengganti atau mengkompensasi dampak residu pada semua tahap operasional perusahaan.

a mitigation hierarchy that involves anticipatory steps and impact avoidance. If avoidance measures are not feasible, MBM is committed to minimizing impacts and compensating or addressing residual impacts at all stages of the company's operations.

Sebagian wilayah operasional pertambangan Tambang Nikel Konawe berdekatan dengan kawasan yang dilindungi. Jarak area yang dilindungi dari Tambang Nikel Konawe adalah sebagai berikut: [F.9] [304-1]

Some operational areas of the Konawe Nickel Mine are adjacent to protected areas. Distances of protected areas from the Konawe Nickel Mine are as follows:

Perbatasan Border	**Jarak dengan lokasi tambang** Distance from the mining location
Sebelah Tenggara *Southeast*	17.66 Km
Sebelah Barat Daya *Southwest*	7.96 Km
Sebelah Barat Laut *Northwest*	19.03 Km
Sebelah Timur Laut *Northeast*	6.48 Km

Pada pelaksanaannya, Tambang Nikel Konawe melakukan identifikasi keberadaan spesies endemik maupun spesies dilindungi sebelum kegiatan operasi dilaksanakan. Selanjutnya, entitas bisnis akan membuat sistem perlindungan dan pemantauan terhadap spesies yang berada di wilayah tersebut agar tidak terganggu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. [304-2]

The Konawe Nickel Mine identifies the presence of endemic species and protected species before operational activities commence. Subsequently, the business entity establishes a protection and monitoring system for species in the area to prevent disturbance by irresponsible parties.








▲ Pemasangan camera trap dan beberapa satwa tertangkap oleh camera trap di SCM
The installation of camera traps and several animals captured by camera traps at SCM

MBM memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati dijalankan melibatkan pihak-pihak berwenang, yaitu Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) maupun Dinas Lingkungan Hidup. [3-3]

MBM ensures that all stages of biodiversity management activities involve authorized parties, namely the Conservation and Natural Resources Agency (BKSDA) and the Environmental Agency.

MBM telah mengembangkan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (BMP) untuk tambang nikel konawe. BMP mencakup langkah-langkah mitigasi yang akan dilaksanakan untuk menghindari, meminimalkan, dan mengembalikan dampak selama fase konstruksi dan operasi, serta menetapkan struktur tata kelola untuk implementasi BMP. Kami telah mensosialisasikan BMP kepada masyarakat setempat dan mendapatkan masukan mereka untuk penyelesaian BMP.

MBM has developed a Biodiversity Management Plan (BMP) for the Konawe nickel mine. The BMP includes mitigation measures to be implemented to avoid, minimize, and restore impacts during the construction and operational phases, as well as establishing governance structures for BMP implementation. We have socialized the BMP with local communities and obtained their feedback to finalize the BMP.

BMP tersebut disusun mengacu kepada peraturan nasional dan internasional, termasuk Standar Kinerja (PS) 6 IFC , Prinsip 7 Dewan Internasional Pertambangan dan Logam (ICMM) tentang Konservasi Keanekaragaman Hayati, persyaratan tanggung jawab lingkungan dari Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA), dan daftar merah International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN).

The development of the BMP was informed by national and international regulations, including the IFC Performance Standard (PS) 6, the International Council on Mining and Metals (ICMM) Principle 7 on Conservation of Biodiversity, the environmental responsibility requirements of the Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA), and the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List.

Tambang Nikel Konawe telah memulai program konservasi Anoa (Bubalus spp.), yang melibatkan identifikasi dan pemasangan papan petunjuk di lokasi penyeberangan Anoa di jalan akses. Selain itu, program ini mencakup pemasangan Perangkap Kamera untuk Spesies Prioritas, pengkayaan sumber makanan Anoa di area dengan aktivitas manusia berintensitas rendah, dan meminimalkan konflik satwa liar. Hal ini dicapai dengan mengalihkan konsentrasi aktivitas spesies ke area yang jauh dari zona aktivitas manusia yang berintensitas tinggi melalui pengkayaan vegetasi. Proses ini melibatkan menciptakan kondisi yang mendorong satwa liar untuk tinggal di area tertentu yang kurang terdampak oleh aktivitas manusia. [F.10] [304-2]

The Konawe Nickel Mine has initiated a conservation program for the Anoa (Bubalus spp.), involving the identification and installation of signposts at Anoa crossing locations on access roads. Additionally, this program includes installing Camera Traps for Priority Species, enriching Anoa food sources in areas with low-intensity human activities, and minimizing wildlife conflicts. This is achieved by redirecting the species' activity concentration to areas far from high-intensity human activity zones through vegetation enrichment. This process involves creating conditions that encourage wildlife to stay in specific areas less affected by human activities.

Dari total flora dan fauna yang terpantau, terdapat beberapa spesies yang masuk kategori International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List: [304-4]

From the total monitored flora and fauna, there are several species that fall under the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List category as follows:

Kategori spesies daftar merah IUCN [304-4] IUCN Red List Category	**Jenis Spesies** Species Type
Critically Endangered	-
Endangered	6
Vulnerable	2
Near Threatened	-
Least Concerned	-
Total	**8**

Pelatihan dan Sosialisasi Lingkungan

MBM melakukan sosialisasi Kebijakan Lingkungan melalui berbagai langkah yaitu program induction training bagi karyawan baru dan tamu yang berkunjung ke areal operasional perusahaan, menempatkan Kebijakan Lingkungan di website perusahaan, dilokasi kantor yang strategis serta mudah dilihat dan sosialisasi kepada mitra bisnis melalui Kode Etik Keberlanjutan Pemasok. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan merupakan upaya MBM untuk menanamkan budaya keberlanjutan dan meningkatkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. [3-3] [F.1] [2-24]

MBM melakukan komunikasi internal dan eksternal tentang isu-isu pengelolaan lingkungan melalui rapat divisi lingkungan, intranet, email, mekanisme penyampaian keluhan, media sosial dan laporan keberlanjutan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Dedikasi terhadap tanggung jawab lingkungan dapat diidentifikasi melalui besarnya alokasi dana yang diperuntukkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan. Upaya yang dilakukan oleh MBM dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sangat terkait dengan peningkatan dana yang disediakan oleh perusahaan pada tahun 2023. Dana tersebut digunakan untuk mendukung penelitian dan berbagai kolaborasi di sektor lingkungan, kegiatan pemantauan lingkungan, serta berbagai inisiatif lain yang terkait. [F.4]

Biaya Cost	2022 (USD)	2023 (USD)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	104,333	727,001
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Costs	40,946	126,195
Total	**145,278**	**853,196**

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

MBM telah menyosialisasikan mekanisme pengaduan terkait aspek lingkungan kepada masyarakat yang terdampak. Masyarakat yang merasakan dampak dapat menyampaikan keluhan mereka melalui Divisi Community. Untuk mempermudah pelaporan, MBM memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan baik secara lisan maupun tertulis kepada Divisi Community di lokasi operasional. Divisi Community akan berkoordinasi dengan bagian lingkungan untuk menindaklanjuti keluhan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, seluruh pengaduan terkait lingkungan telah ditanggapi oleh entitas bisnis. MBM memastikan bahwa entitas bisnis mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku.

Environmental Training and Socialization

MBM actively participates in the environmental policy socialization program conducted by the parent company through an induction training program for new employees and guests visiting the company's operational areas. Additionally, MBM places the Environmental Policy on the company's website, in strategically located office areas that are easily visible, and socializes it to business partners through the Supplier Sustainability Code of Ethics. Environmental Policy socialization is MBM's effort to instill a culture of sustainability and raise awareness about environmental conservation.

MBM communicates its environmental management issues to internal and external stakeholders through numerous channels that include environmental division meetings, intranet, email, grievance mechanisms, social media, and sustainability reports.

Environmental Management Costs

Dedication to environmental responsibility can be identified through the amount of funds allocated by the company for environmental management. MBM's efforts in maintaining environmental sustainability are closely tied to the increased funding provided by the company in 2023. These funds are utilized to support research and various collaborations in the environmental sector, environmental monitoring activities, and various other related initiatives.

Environmental Complaint Mechanism

MBM has disseminated the environmental complaint mechanism to the affected communities. Individuals who perceive impacts can submit their grievances through the Community Division. To facilitate reporting, MBM provides the community with the opportunity to express complaints, whether orally or in writing, to the Community Division at the operational site. The Community Division will coordinate with the environmental department to address the complaints in accordance with established mechanisms. In 2023, all environmental-related complaints were addressed by the business entities. MBM ensures that business entities comply with applicable environmental regulations.



▲ Pepohonan di konsesi SCM
Trees at SCM's concession

Communities
Masyarakat

Bantuan fasilitas pendidikan oleh SCM bagi Sekolah Dasar Lalomerui, Routa
Educational facility assistance provided by SCM for Lalomerui Elementary School, Routa.

MASYARAKAT
Community

Pendekatan Manajemen

MBM melibatkan masyarakat sejak tahap awal operasi sesuai dengan regulasi pemerintah yang berlaku dan komitmen MBM untuk memperoleh persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (FPIC). [413-1]

Pertambangan dan pengolahan mineral memiliki potensi dampak sosial terhadap masyarakat lokal. Memperhatikan masyarakat lokal merupakan prioritas bagi MBM dalam upayanya untuk menjaga hubungan baik, memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, mendukung keberlanjutan bisnis, memperoleh izin operasional, dan mengelola risiko sosial. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan aspek penting pada pilar pengembangan sumber daya mineral yang bertanggung jawab dalam strategi keberlanjutan MBM.

Kebijakan Masyarakat merupakan panduan bagi MBM, entitas bisnis dan kontraktor dalam melaksanakan kegiatan social investment yang mencakup pengelolaan hubungan dengan masyarakat dan pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Kebijakan masyarakat MBM menyatakan komitmen MBM untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, mengakui serta menghormati warisan budaya, keyakinan, dan nilai-nilai masyarakat adat dan lokal di sekitar wilayah operasional. MBM juga berkomitmen untuk memperoleh dan menjunjung persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (FPIC) dari masyarakat adat saat memulai proyek baru atau pada saat terjadinya perubahan signifikan. MBM mengakui kelompok rentan yang berpotensi terdampak, termasuk perempuan, anak-anak, kelompok agama dan etnis minoritas, serta penyandang disabilitas di wilayah operasional entitas bisnis. MBM mengimplementasikan mekanisme konsultasi dan keterlibatan kelompok rentan untuk menindaklanjuti hak, kepentingan, dan keluhan.

MBM mendorong transparansi dan keterbukaan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi isu-isu sosial dan mencapai hasil yang saling menguntungkan. Selain itu, MBM berkomitmen untuk melaksanakan program PPM dengan tetap menghargai budaya masyarakat setempat dan mengutamakan prinsip keadilan yang memberikan manfaat sosial-ekonomi yang positif bagi masyarakat lokal. MBM berkomitmen untuk mendorong entitas bisnis

Management Approach

MBM engages with the community from the early stages of operations in accordance with applicable government regulations and MBM's commitment to obtaining the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) from the community.

Mining and mineral processing have potential social impacts on local communities. Paying attention to the local community is a priority for MBM in its efforts to maintain good relations, fulfill corporate social responsibilities, support business sustainability, obtain operational permits, and manage social risks. Community Development and Empowerment is an important aspect of the responsible mineral resource development pillar in MBM's sustainability strategy.

The Community Policy serves as a guideline for MBM, business entities, and contractors in implementing social investment activities, which include managing relationships with the community and implementing community development and empowerment programs.

MBM's community policy declares the company's commitment to complying with applicable laws and regulations, acknowledging, and respecting the cultural heritage, beliefs, and values of indigenous and local communities around the operational area. MBM also commits to obtaining and upholding prior informed consent (FPIC) from indigenous communities when initiating new projects or during significant changes. MBM recognizes vulnerable groups potentially affected, including women, children, religious and ethnic minority groups, as well as people with disabilities in the business entity's operational areas. MBM implements consultation mechanisms and involves vulnerable groups to address rights, interests, and grievances.

MBM promotes transparency and openness in communication and interaction with local governments, communities, and other stakeholders to address social issues and achieve mutually beneficial outcomes. Additionally, MBM is committed to implementing community development and empowerment programs while respecting local culture and prioritizing fairness principles that provide positive socio-economic benefits to local communities. MBM is committed to encouraging business entities to develop the local economy through

untuk mengembangkan perekonomian lokal melalui pengadaan lokal dan memberikan prioritas kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Dalam menghormati hak asasi manusia masyarakat, MBM secara periodik mengevaluasi dampak potensial dan aktual terhadap hak asasi manusia dari kegiatan entitas bisnis terhadap masyarakat lokal. MBM mengintegrasikan langkah-langkah untuk mengurangi dampak-dampak sosial dan menangani dampak-dampak aktual yang terjadi. MBM berkomitmen untuk menyediakan mekanisme penyampaian keluhan yang efektif bagi masyarakat yang berpotensi terdampak akibat kegiatan operasional unit bisnis.

local procurement and prioritize job opportunities for the local community. In respecting the human rights of communities, MBM periodically evaluates potential and actual impacts on human rights from business entity activities on the local community. MBM integrates measures to reduce social impacts and address actual impacts that occur. MBM is committed to providing effective complaint mechanisms for communities potentially affected by business unit operational activities.

MBM berkomitmen untuk mendorong kontraktor untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal dan berupaya untuk menghindari penggunaan kekerasan dan konflik di wilayah operasional entitas bisnis. Kepala Teknik Tambang (KTT) atau General Manager bertanggung jawab untuk mengimplementasikan dan melaporkan kinerja sosial kepada Direksi. Wakil Presiden Direktur sebagai Ketua Komite Keberlajutan menetapkan strategi dan melakukan pengawasan kinerja sosial. [3-3]

MBM is committed to encouraging contractors to foster harmonious relationships with the local community and strives to avoid the use of violence and conflict in the business entity's operational areas. The Chief Mining Engineer (KTT) or General Manager is responsible for implementing and reporting on social performance to the Board of Directors. The Vice President-Director, as the Chair of the Sustainability Committee, establishes strategy and oversees social performance.

Entitas bisnis MBM Tambang Nikel Konawe berdekatan dengan masyarakat lokal dan penduduk asli. Sesuai dengan Kebijakan Masyarakat dan Kebijakan Hak Asasi Manusia MBM, kami memastikan dialog terbuka dan transparan dengan masyarakat sekitar wilayah operasi kami untuk mengatasi masalah sosial dan kami menghindari konflik dan kekerasan dengan masyarakat di semua wilayah operasi kami. Tidak terdapat pemindahan akibat operasi kami dan tidak terdapat sengketa lahan pada tahun 2023. [411-1] [MM5] [MM6] [MM9]

MBM's business entity, Konawe Nickel Mine, is situated adjacent to the local community and native inhabitants. In line with our Community Policy and Human Rights Policy, we ensure transparent and open dialogue with the communities surrounding our operations to address social issues and we avoid conflict and violence with communities in all our operations. There were no relocations resulting from mining operations and no issues related to land disputes in 2023.

Identifikasi dan Penilaian Dampak

Sesuai dengan Standar Penilaian Rona Awal dan Dampak Sosial, entitas bisnis MBM secara periodik akan melakukan identifikasi dan penilaian dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Tim Divisi Community entitas bisnis bertugas untuk melakukan identifikasi dan penilaian serta melaporkan hasil dampak sosial tersebut kepada KTT atau General Manager. Pada pelaksanaan penilaian dampak sosial, Tim Divisi Community melakukan kunjungan lapangan untuk terkait dengan potensi dampak sosial yang mungkin akan terjadi. Dalam proses tersebut, Tim Divisi Community melibatkan masyarakat yang terdampak, termasuk kaum rentan, untuk mendiskusikan hasil penilaian dan mencari solusi penyelesaian yang efektif. Selain melakukan penilaian dampak menggunakan

Impact Identification and Assessment

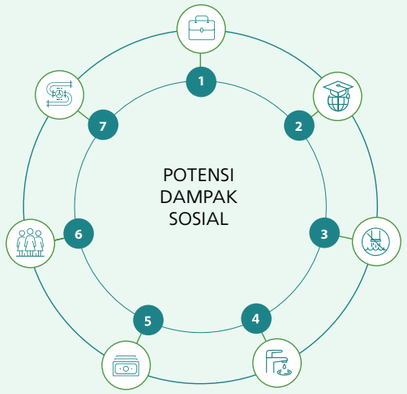
In accordance with the Initial Returns and Social Impact Assessment Standards, MBM business entities will periodically conduct identification and assessment of the company's operational impacts on the surrounding community to be reported in the annual Community Development and Empowerment Program Report. The Community Division team of the business entity is responsible for conducting the identification, assessment and reporting the results of social impacts to the KTT or General Manager. In conducting the social impacts assessment, the Community Division team conducts field visits related to potential social impacts that may occur. The Community Division team involves affected communities, including vulnerable groups, to discuss the results of the assessment and seek effective solutions. In addition to conducting impact assessments using the Initial Return on Impact and Social Impact Standards,

Standar Penilaian Rona Awal dan Dampak Sosial, MBM juga melakukan evaluasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang menyertakan analisis dampak sosial diseluruh (100%) entitas bisnis. [2-26] [413-1]

MBM also carries out Environmental Impact Assessment (AMDAL) evaluations that include social impact analyses across all (100%) business entities.

Pada tahun 2023, ditemukan beberapa potensi dampak sosial di entitas bisnis MBM, seperti disajikan berikut: [F.23] [413-2]

In 2023, several potential social impacts were identified in MBM business entities as follows:



1. Keterbatasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar
   Limited job opportunities for the surrounding communities
2. Pendidikan
   Education
3. Saluran sanitasi yang kurang baik
   Inadequate sanitation facilities
4. Kualitas air dan udara yang buruk
   Poor water and air quality
5. Kesenjangan pendapatan
   Income inequality
6. Diskriminasi
   Discrimination
7. Kerusakan jalan
   Road damage

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Sejalan dengan induk usaha, MBM menerapkan Kebijakan Pelaporan dan Prosedur Sistem Pelanggaran ("WBS") sebagai sarana penerimaan dan pengelolaan pengaduan dari masyarakat terkait dampak kegiatan perusahaan, serta masukan dan harapan dari masyarakat terhadap perusahaan. WBS dikelola secara independen oleh pihak ketiga dan dapat diakses melalui https://mcg.whispli.com/SpeakUp atau melalui telepon dan WhatsApp di 0812 5000 1018.

Dengan mempertimbangkan budaya masing-masing wilayah operasional entitas bisnis pengaduan masyarakat, maka keluhan juga dapat disampaikan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh masing-masing entitas bisnis di MBM. Tambang nikel Konawe menerima 7 keluhan terkait dengan ganti rugi tanaman masyarakat, kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan pemasok lokal dan MTI menerima 4 keluhan terkait dengan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan pemasok lokal, banjir dan pengelolaan sampah. Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh keluhan telah ditindaklanjuti dan mendapatkan solusi yang telah disepakati oleh pemangku kepentingan. [2-16] [2-25] [F.16] [F.24]

Community Grievance Mechanism

Aligned with its parent company, MBM implements the Reporting Policy and Violation System Procedures ("WBS") as a means of receiving and managing complaints from the community regarding the company's activities, as well as input and expectations from the community regarding the company. The WBS is managed independently by an independent consultant and can be accessed through https://mcg.whispli.com/SpeakUp or via phone and WhatsApp at 0812 5000 1018.

Considering the cultural differences in each business entity's operational area, complaints can also be submitted through mechanisms established by each business entity within MBM. Konawe Nickel Mine received 7 complaints related to compensation for community crops, job opportunities for local communities, empowerment of local suppliers, and MTI received 4 complaints related to job opportunities for local communities, empowerment of local suppliers, flood and waste management. By the end of 2023, all complaints had been addressed, and solutions were agreed upon by stakeholders.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyararakat (PPM) MBM disusun berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian dampak aktual dan potensial, keluhan dari masyarakat, hasil Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Musrenbang) yang merupakan forum formal antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam menyusun rencana pembangunan daerah dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. [F.25] [413-1] [MM7]

Community Development and Empowerment Program

The MBM Community Development and Empowerment (CDE) Program is developed based on the results of social actual and potential impact identification and assessment, community complaints, the outcomes of the Regional Development Planning and Consultation Meeting (Musrenbang), which is a formal forum between local governments and stakeholders in developing regional development plans, and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment.

Pendidikan - *Education*



▲ Bantuan laptop untuk Sekolah Menengah Kejuruan di Morowali oleh MTI
Laptop Assistance for Vocational High Schools in Morowali by MTI



▲ Bantuan insentif tenaga guru honorer untuk Sekolah Dasar di Konawe
Assistance of incentives for non-permanent teachers at Elementary Schools in Konawe

Tambang Nikel Konawe telah melaksanakan program bantuan untuk 9 orang tenaga guru honorer, menyediakan sarana prasarana untuk Sekolah Dasar Negeri Lalomerui , serta memberikan dukungan dalam asesmen untuk 4 sekolah di Lalomerui.

The Konawe Nickel Mine has implemented assistance programs for 9 contract teachers, provided infrastructure for Lalomerui elementary schools, and supported assessments for 4 school at Lalomerui.

Proyek MTI telah merealisasikan program bantuan sarana pendukung pendidikan, seperti pemberian laptop untuk Sekolah Menengah Kejuruan, memberikan dana untuk mendukung kegiatan Jambore di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di sekitar wilayah operasional.

The MTI project has realized assistance programs for educational support facilities, such as providing laptops for vocational high schools, providing funds to support Jamboree activities in elementary and junior high schools around the operational area.

Kesehatan - *Health*

Tambang Nikel Konawe bekerjasama dengan puskesmas di 4 desa lingkar tambang melaksanakan program sosialisasi pencegahan stunting untuk 30 orang, memberikan bantuan 4 tenaga honorer kesehatan, pemberian vitamin untuk ibu hamil dan menyusui, serta pemberian vitamin dan makanan tambahan untuk anak-anak. Perusahaan juga memberikan bantuan prasarana kesehatan dan melakukan re-akreditasi untuk satu Puskesmas.

Konawe Nickel Mine, in partnership with community health centers in 4 mining villages, is implementing a stunting prevention socialization program for 30 individuals. They are also offering assistance with 4 honorary health personnel, distributing vitamins for pregnant and lactating mothers, and providing additional vitamins and food supplements for children. Furthermore, the company is supporting health infrastructure and conducting re-accreditation for one Community Health Center.

Proyek MTI memberikan bantuan makanan kepada balita stunting di Posyandu Makarti.

MTI project proviedes food assisstance to stunted toddlers at Posyandu Marati.

Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan - *Real Income Level or Employment*

Tambang Nikel Konawe merealisasikan program pelatihan dasar untuk 14 operator dump truck, penyuluhan, bantuan bibit pupuk, dan pestisida kepada 350 petani, serta memberikan kesempatan kerja bagi 253 masyarakat lokal sesuai dengan kompetensinya.

The Konawe Nickel Mine has implemented basic training programs for 14 dump truck operators, provided counseling, distributed seedlings, fertilizers, and pesticides to 350 farmers, and offered job opportunities for 253 local residents based on their competencies.

Proyek MTI merealisasikan program penyediaan kesempatan kerja bagi 150 karyawan lokal atau sekitar 32% dari total karyawan MTI.

The MTI project has implemented a program to provide job opportunities for 150 local employees, which represents about 32% of MTI's total workforce.







▲ Program pelatihan dasar untuk operator dump truck, penyuluhan, bantuan bibit pupuk, dan pestisida kepada petani di Konawe oleh SCM
Basic training programs for dump truck operators, counseling, assistance in seedlings, fertilizers, and pesticides for farmers at Konawe by SCM



▲ Penyediaan bantuan kesehatan bagi masyarakat lingkar tambang SCM
Health assistance to the communities near SCM's mine

Kemandirian Ekonomi - *Economic Independence*





▲ Pemberian modal usaha untuk masyarakat sekitar tambang SCM
Providing business capital support for communities surrounding SCM mines

Tambang Nikel Konawe merealisasikan program bantuan teknis berupa pelatihan, pemberian modal usaha, dan pendampingan masyarakat menjadi pemasok lokal untuk kantin dan vendor perusahaan.

Proyek MTI merealisasikan program pemanfaatan sisa limbah makanan dari kamp untuk makanan ternak, serta membantu menyediakan mesin pencacah limbah organik menjadi pakan hewan bagi peternak ikan lele. [203-2]

Konawe Nickel Mine has implemented a technical assistance program including training, provision of capital, and mentoring for food providers and grocery stores.

The MTI project has implemented a program to utilize food waste from camps as animal feed and also helps provide machines to chop organic waste into animal feed for catfish farmers.

Sosial Budaya dan Agama - *Socio Cultural and Religion*



▲ Bantuan karpet untuk masjid di Morowali
Carpets assistance for mosques in Morowali



▲ Bantuan untuk perayaan Hari Raya Idul Adha di Konawe
Assistance for the celebration of Eid al-Adha in Konawe

Tambang Nikel Konawe merealisasikan program bantuan untuk perayaan Hari Raya Idul Adha, pemberian honor untuk 4 orang imam masjid dan guru mengaji, dukungan kegiatan olahraga di 8 desa dan bantuan dalam perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-78. Proyek MTI merealiasikan program dengan membantu pengadaan karpet untuk masjid di Morowali.

The Konawe Nickel Mine has implemented assistance programs for celebrating Eid al-Adha, providing honoraria for 4 mosque imams and Quran teachers, supporting sports activities at 8 villages, and providing assistance during the celebration of the 78th anniversary of the Independence Day of the Republic of Indonesia. MTI project implements a program by assisting in the procurement of carpets for mosques in Morowali.

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan
Community Participation in Environmental Management



▲ Sosialisasi sanitasi kepada Sekolah Dasar di Lalomerui
Sanitation awareness campaign for Elementary Schools in Lalomerui



▲ Menyediakan ban bekas untuk digunakan kembali sebagai pot tanaman hias
Providing used tires to be reused as decorative plant pots

Tambang Nikel Konawe merealisasikan program sosialisasi sanitasi kepada murid-murid Sekolah Dasar mengenai tata cara pemilahan sampah, pemberian bantuan tempat sampah pemilah organik dan non-organik di Sekolah Dasar, penyiraman jalan untuk mengurangi debu, dan rehabilitasi jaringan air bersih di Desa sekitar tambang.

Proyek MTI merealisasikan program bantuan sarana pengelolaan sampah di Sekolah Dasar di sekitar wilayah operasional dan menyediakan ban bekas untuk digunakan kembali sebagai pot untuk menanam tanaman hias.

The Konawe Nickel Mine has implemented sanitation awareness programs for elementary school students regarding waste segregation procedures, provided bins for organic and non-organic waste segregation at elementary schools, watered roads to reduce dust, and rehabilitated clean water networks in villages around the mine.

The MTI project has implemented waste management facility assistance programs in elementary schools around the operational area and provided used tires to be reused as pots for planting ornamental plants.

Kelembagaan Komunitas
Community Institutions

Tambang Nikel Konawe merealisasikan program bantuan untuk Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Routa (HIPPMAR) dan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Routa (IPMR) dalam bentuk sewa mess tempat tinggal, pemberian insentif kepada Komite Desa, serta membantu dalam sosialisasi pelibatan pemangku kepentingan, mekanisme aduan, dan pendidikan tentang keanekaragaman hayati.

Proyek MTI merealisasikan program bantuan untuk meningkatkan modal BUMDes di desa-desa sekitar wilayah operasional.

The Konawe Nickel Mine has implemented assistance programs for Association of Youth, Students, and College Students of Routa and Association of Students and College Students of Routa in the form of renting living quarters, providing incentives to Village Committees, and assisting in the socialization of stakeholder engagement, complaint mechanisms, and biodiversity education.

The MTI project has implemented assistance programs to increase the capital of village-owned enterprises in villages around the operational area.

Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Development

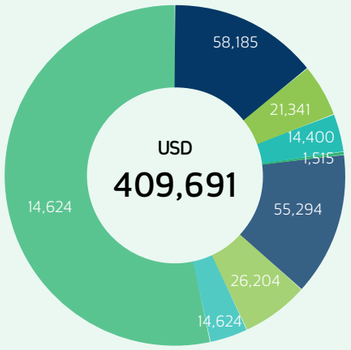
Tambang Nikel Konawe merealisasikan program bantuan perawatan jalan di desa sekitar tambang, pembangunan tempat ibadah, Pembangunan pipa saluran air dan penampungan air bersih, perawatan fasilitas kesehatan, pembangunan ruang kelas Sekolah Dasar, dan pemasangan meteran listrik.

Proyek MTI merealisasikan program pembuatan dan perawatan saluran air sebagai jalur drainase, serta menyediakan pompa air untuk menanggulangi banjir. [203-1]

The Konawe Nickel Mine implements a program to support road maintenance in villages around the mine, construction of places of worship, construction of water pipeline and clean water storage, maintenance of health facilities, construction of elementary school classrooms, and installation of electricity meters.

The MTI project implements a program for the construction and maintenance of water channels as drainage routes, as well as providing water pumps to mitigate flooding.

Biaya Program PPM



Cost of CDE Program

- Pendidikan/ Education
- Kesehatan/ Health
- Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan/ Real Income Level or Employment
- Kemandirian Ekonomi/ Economic Independence
- Sosial dan Budaya/ Social and Cultural
- Lingkungan/ Environment
- Peningkatan Kapasitas Masyarakat/ Community Capacity
- Pembangunan Infrastruktur/ Infrastructure Development

Pemberdayaan Pemasok Lokal

Sesuai dengan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 28 tahun 2009, MBM mengutamakan pemasok lokal untuk berkontribusi pada peningkatan masyarakat dan pendapatan pemerintah daerah. MBM terus berusaha untuk meningkatkan kerja sama dengan pemasok lokal. Melalui kerjasama antara Divisi Pengadaan dan Divisi Komunitas, MBM mendorong dan mengembangkan kompetensi pemasok lokal agar mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengadaan MBM untuk menjadi pemasok MBM. Persentase total kontrak dari pemasok lokal dan internasional masing-masing adalah sebesar 82% dan 18%. Pemasok lokal merupakan pemasok yang berada di wilayah Indonesia. [3-3][204-1] [2-6][E.5]

Empowerment of Local Suppliers

In accordance with Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 28 of 2009, MBM prioritizes local suppliers to contribute to the increase in community and regional government revenue. MBM continues to strive to improve cooperation with local suppliers. Through collaboration between the Procurement Division and the Community Division, MBM encourages and develops the competence of local suppliers to enable them to participate in MBM's procurement process and become suppliers for MBM. The total contract percentage from local and international suppliers respectively is 82% and 18%. Local suppliers represent suppliers domiciled within the territory of Indonesia.

Jalan yang telah diperbaiki untuk akses masyarakat desa lalomerui
The repaired road for the community in Lalomerui

Employee
Karyawan



KARYAWAN
Employee

Pendekatan Manajemen

Menyelaraskan budaya kerja merupakan tantangan yang dihadapi MBM ditengah keberagaman karyawan yang dimiliki saat ini. MBM menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai aspek penting dalam strategi keberlanjutan di dalam pilar pengembangan sumber daya mineral yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2023, MBM menerbitkan Kebijakan Ketenagakerjaan sebagai pedoman bagi MBM dan entitas bisnis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan positif, memberikan perlindungan kepada pekerja, melakukan penghapusan segala bentuk kerja paksa, memberikan kebebasan untuk berserikat dan perlindungan berorganisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang anti diskriminasi dan mendorong kesetaraan gender.

Kebijakan Ketenagakerjaan memuat komitmen MBM untuk mematuhi semua hukum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia serta sejalan dengan standar ketenagakerjaan yang diakui secara internasional, terutama Deklarasi ILO mengenai Prinsip-prinsip dan Hak-hak mendasar ditempat kerja. MBM juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif yang memberikan rasa aman, sehingga setiap orang dapat bekerja secara optimal dan tidak memberikan toleransi kepada siapapun yang melakukan pelecehan, penyalahgunaan wewenang dan peyalahgunaan narkoba.

Selain itu, MBM berkomitmen melarang pekerja anak di seluruh entitas bisnis MBM, menghapus dan melarang kerja paksa dalam bentuk apapun, menciptakan lingkungan kerja tanpa praktik diskriminasi di seluruh kegiatan usaha, berlaku adil dan memberikan perlindungan khusus terhadap pekerja perempuan dengan memperlakukan mereka setara dengan pekerja laki-laki. MBM juga memberikan hak kepada setiap pekerja untuk membentuk, mengembangkan dan menjadi anggota serikat pekerja dengan bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.

MBM menerbitkan Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi untuk memberikan panduan kepada MBM dan entitas bisnis dalam membangun lingkungan kerja yang beragam, setara, dan inklusif. Kebijakan ini menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia, serta menghormati dan menghargai keberagaman latar belakang, wawasan, keterampilan, sudut pandang, agama, dan keyakinan. Selain itu, kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi setiap pekerja tanpa adanya praktik diskriminatif.

Management Approach

Aligning work culture is a challenge faced by MBM amidst the diversity of its current employees. MBM considers human resource development a crucial aspect of its sustainability strategy within the responsible mineral resource development pillar.

In 2023, MBM issued the Employment Policy as a guideline for MBM and business entities to create a conducive and positive work environment, provide protection to workers, eliminate all forms of forced labor, grant freedom of association and organizational protection, and create a non-discriminatory work environment that promotes gender equality.

The Employment Policy reflects MBM's commitment to adhere to all pertinent labor laws and regulations in Indonesia, while also adhering to internationally recognized labor standards, notably the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work. MBM further vows to establish a positive work environment that nurtures a sense of security, enabling everyone to work effectively, and demonstrating zero tolerance towards harassment, abuse of authority, or drug misuse.

Furthermore, MBM is committed to eliminating child labor across its business entities, eliminating and prohibiting the use of any form of forced labor, creating a workplace environment without any discriminatory practices in all business activities, being fair and providing special protection to female workers by treating them equally with male workers. MBM also grants every worker the right to form, develop, and join workers' unions freely, openly, independently, democratically, and responsibly.

MBM issued the Diversity, Equality, and Inclusion Policy to guide MBM and business entities in building a diverse, equitable, and inclusive work environment. This policy emphasizes human values and human rights, as well as respecting and valuing diversity of backgrounds, insights, skills, perspectives, religions, and beliefs. Additionally, this policy aims to provide equal treatment and opportunities for every worker without any discriminatory practices.

Di MBM, Departemen Sumber Daya Manusia di MBM memiliki tanggung jawab utama dalam melaksanakan program-program ketenagakerjaan dan berada di bawah pengawasan langsung dari Direktur Sumber Daya Manusia dan Presiden Direktur. [3-3]

Anti Diskriminasi dan Kesetaraan Gender

Di MBM, praktik anti diskriminasi dan kesetaraan gender diwujudkan melalui proses perekrutan, penempatan, promosi, kompensasi, dan retensi karyawan yang didasarkan pada kualifikasi, termasuk pengalaman, prestasi, dan kriteria lainnya, tanpa diskriminasi terhadap gender, identitas, atau orientasi seksual tertentu. MBM memiliki perwakilan perempuan di tingkat direksi atau setara dengan 25% dari total jumlah direksi pada tahun 2023.

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan, MBM melakukan sosialisasi Kebijakan Anti Diskriminasi dan Kesetaraan Gender. Sosialisasi ini dilakukan melalui pengiriman email kepada semua karyawan, bertujuan agar setiap individu memahami dan mendukung prinsip-prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi yang dipegang oleh perusahaan. Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan terkait dengan tindakan diskriminasi yang terjadi di MBM maupun entitas bisnis. [406-1]

Kebijakan Pekerja Anak

Kebijakan Pekerja Anak di MBM menegaskan komitmen perusahaan untuk mencegah pekerja anak di seluruh entitas bisnisnya. MBM secara tegas mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 Pasal 68 terkait usia minimum calon karyawan dan penghapusan pekerja anak, yang menjadi dasar dalam proses rekrutmen karyawan.

Departemen Sumber Daya Manusia MBM dan entitas bisnisnya melaksanakan prosedur verifikasi dokumen persyaratan calon pekerja, termasuk Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), untuk memastikan bahwa usia pekerja sesuai ketentuan. [3-3] [F.19] [408-1]

Mekanisme Pengaduan

Hingga tahun 2023, MBM mengacu dan menjalankan Kebijakan Speaking Up dan Anti Pembalasan yang ditetapkan oleh induk usaha. Kebijakan tersebut digunakan sebagai pedoman bagi Direksi dan karyawan untuk menyampaikan pertanyaan atau melaporkan pelanggaran dengan itikad baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Kebijakan ini menjamin bahwa pelapor tidak akan mengalami pembalasan atas laporan yang disampaikan, menciptakan budaya keterbukaan, akuntabilitas, dan integritas di perusahaan.

The Human Resources Department at MBM has the primary responsibility for implementing employment programs and operates under the direct supervision of the Director of Human Resources and the President Director.

Anti-Discrimination and Gender Equality

At MBM, practices of anti-discrimination and gender equality are implemented through the recruitment, placement, promotion, compensation, and retention processes of employees based on qualifications, including experience, performance, and other criteria, without discrimination against specific genders, identities, or sexual orientations. MBM had female representation at the board of director level or equivalent to 25% of the total number of directors in 2023.

To raise employee awareness, MBM conducts socialization sessions on the Anti-Discrimination and Gender Equality Policy. This socialization is carried out through email distribution to all employees, aiming for each individual to understand and support the equality and anti-discrimination principles upheld by the company. Throughout the year 2023, there were no reports of complaints related to discriminatory actions occurring at MBM or its business entities.

Child Labor Policy

MBM's Child Labor Policy underscores the company's commitment to preventing child labor across all its business entities. MBM strictly adheres to Manpower Law No. 13 of 2003 Article 68 regarding the minimum age of prospective employees and the elimination of child labor, which serves as the basis for the employee recruitment process.

MBM's Human Resources Department and its business entities implement procedures for verifying the document requirements of prospective employees, including the police record certificate, to ensure that employees' ages comply with regulations

Grievance Mechanism

Until 2023, MBM refers to and implements the Speaking Up and Anti-Retaliation Policy established by the parent company. This policy serves as a guideline for the Board of Directors and employees to raise questions or report violations in good faith according to established procedures. It ensures that reporters will not face retaliation for their reports, fostering a culture of openness, accountability, and integrity within the company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat diakses melalui https://mcg.whispli.com/SpeakUp atau WhatsApp: 0812 5000 1018, yang dikelola oleh konsultan independen. Proses pelaporan pengaduan dimulai dengan pelapor menyampaikan laporan pengaduan melalui saluran tersebut, kemudian konsultan independen akan melakukan konfirmasi dan berkomunikasi dengan pelapor terkait dengan materi pengaduan.

The Violation Reporting System can be accessed through https://mcg.whispli.com/SpeakUp or WhatsApp: 0812 5000 1018, managed by an independent consultant. The complaint reporting process begins with the reporter submitting the complaint through these channels, after which the independent consultant will confirm and communicate with the reporter regarding the complaint's details.

Setelah itu, konsultan independen merangkum laporan pengaduan dan mengirimkannya kepada Kepala Internal Audit dan kepala Hubungan Industrial dengan pengecualian sebagai berikut:
- jika pihak yang diadukan adalah Kepala Internal Audit dan kepala Hubungan Industrial, laporan pengaduan disampaikan kepada Direktur SDM
- jika yang dilaporkan adalah Direktur SDM, laporan disampaikan kepada Presiden Direktur
- jika yang diadukan adalah Presiden Direktur, laporan disampaikan kepada Komite Audit.

Penerima laporan kemudian menindaklanjuti laporan tersebut dengan berkoordinasi dengan divisi terkait.

After that, the independent consultant summarizes the complaint report and sends it to the Head of Internal Audit and the Head of Industrial Relations, with the following exceptions:
- If the accused party is the Head of Internal Audit and the Head of Industrial Relations, the complaint report is submitted to the HR Director.
- If the reported party is the HR Director, the report is submitted to the President Director.
- If the reported party is the President Director, the report is submitted to the Audit Committee.

Upon receiving the report, the person who received the report from the independent consultant follows up on the report by coordinating with the relevant divisions.

Laporan pengaduan dianggap selesai ketika:
1. Proses tindak lanjut telah diselesaikan oleh pihak yang bertanggung-jawab dan tindak lanjut memenuhi harapan pelapor.
2. Tidak terdapat bukti atau informasi yang mencukupi untuk menindaklanjuti pengaduan.
3. Tidak terdapat respon dari pengadu atas permintaan tambahan informasi atau bukti oleh konsultan independen dalam 15 hari kerja sejak permintaan disampaikan.

The complaint report is considered resolved when:
1. The follow-up process has been completed by the responsible party, and the follow-up meets the reporter's expectations.
2. There is insufficient evidence or information to follow up on the complaint.
3. There is no response from the whistleblower regarding additional information or evidence requested by the independent consultant within 15 working days since the request was made.

MBM menyosialisasikan WBS secara periodik melalui email dan pelatihan Kode Etik kepada seluruh karyawan.

MBM periodically disseminates the WBS through email and Code of Conduct training to all employees.





Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi

Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas memuat komitmen MBM untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia mengenai keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Kebijakan ini juga sejalan dengan delapan konvensi inti ILO, sebagaimana diuraikan dalam Deklarasi tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak mendasar ditempat kerja.

Diversity, Equity, and Inclusion

The Diversity, Equality, and Inclusivity Policy encapsulates MBM's commitment to adhere to all laws and regulations in Indonesia regarding diversity, equity, and inclusion. This policy is also aligned with the eight core conventions of the ILO, as outlined in the Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

MBM berkomitmen untuk memastikan bahwa pelibatan karyawan dalam suatu pekerjaan mengutamakan prinsip inklusi. Proses perekrutan karyawan dilakukan berdasarkan kebutuhan operasional perusahaan dengan memberikan prioritas pada prinsip keberagaman. Penempatan karyawan, pengembangan karier, dan promosi didasarkan pada prestasi dan kualifikasi yang sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan sambil mengakomodir dan menghormati keberagaman karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tanpa adanya praktik diskriminasi.

MBM is committed to ensuring that employee engagement in a job prioritizes the principle of inclusion. The employee recruitment process is conducted based on the operational needs of the company, with priority given to diversity principles. Employee placement, career development, and promotions are based on performance and qualifications relevant to the required job. This is done while accommodating and respecting employee diversity and creating an inclusive work environment, free from discriminatory practices.

MBM berusaha memastikan keterlibatan karyawan dalam pekerjaan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dan tugas serta tanggung jawab masing-masing karyawan. Kesetaraan diutamakan dalam mengutarakan ide, gagasan, atau usulan di dalam suatu tim. Tim yang beragam didorong untuk membawa keberagaman pandangan melalui inovasi dan kolaborasi, dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan memberikan kesempatan bekerja bagi penyandang disabilitas sebagai wujud dukungan pada kesetaraan dan memperlakukan mereka dengan adil berdasarkan kemampuan fisik yang dimiliki.

MBM strives to ensure that employee involvement in tasks aligns with the company's operational needs and the responsibilities of each employee. Equality is prioritized in expressing ideas, suggestions, or proposals within a team. Diverse teams are encouraged to bring a variety of perspectives through innovation and collaboration, aiming to provide added value to the company. Additionally, the company provides opportunities for employment to people with disabilities as a demonstration of support for equality and treats them fairly based on their physical capabilities.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap prinsip-prinsip Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas, MBM telah melaksanakan sosialisasi dengan mengirimkan informasi terkait kebijakan tersebut melalui email kepada seluruh karyawan perusahaan.

To raise employee awareness of the principles of Diversity, Equality, and Inclusivity Policy, MBM has conducted a socialization campaign by disseminating information regarding the policy via email to all company employees.



Poster promosi Female Forum
Posters to promote Female Forum

Program Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi

MBM juga menjalin kolaborasi dengan induk usaha untuk melaksanakan program yang mendukung Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas (DEI). Sebagai bagian dari inisiatif ini, MBM membentuk Female Forum, sebuah platform untuk memberikan wadah kepada seluruh karyawan perempuan MBM. Tujuan dari forum ini adalah memfasilitasi berbagi kisah sukses dan pengalaman dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh karyawan perempuan di tempat kerja.

Female Forum diselenggarakan melalui pertemuan tatap muka maupun online, dengan menghadirkan tokoh perempuan dari internal MBM, kelompok independen, dan ahli eksternal. Melalui Female Forum, peserta memiliki kesempatan untuk mengalami perubahan cara pandang dan pola pikir terhadap peran perempuan di lingkungan kerja dan keluarga, serta menjadi agen perubahan di masyarakat.

Diversity, Equity & Inclusion (DEI) Program

MBM also collaborates with its parent company to implement programs that support Diversity, Equality, and Inclusion (DEI). As part of this initiative, MBM has established the Female Forum, a platform to provide a space for all female MBM employees. The goal of this forum is to facilitate the sharing of success stories and experiences in overcoming challenges faced by female employees in the workplace.

The Female Forum is conducted through both in-person and online meetings, featuring female figures from within MBM, independent groups, and external experts. Through the Female Forum, participants could experience a shift in perspectives and mindset regarding the roles of women in the workplace and family, as well as to become agents of change in society.

Hari Perempuan Sedunia

Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Sedunia pada 16 Maret 2023, Merdeka dan MBM bersama *Women in Mining & Energy* (WiME) mengadakan *Diskusi Inclusive Mindsets and Challenging Stereotypes* di Hard Rock Café Jakarta.

Acara tersebut dibuka oleh Direktur HRD MBM, Titien Supeno, yang menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan menyampaikan jumlah karyawan perempuan di MBM terus meningkat. Selain menyediakan berbagai kebijakan dan fasilitas pendukung perempuan, MBM juga memiliki sistem pengaduan pelanggaran yang menindaklanjuti laporan terkait pelecehan dan kekerasan seksual.

International Women's Day

In commemoration of International Women's Day on March 16, 2023, Merdeka and MBM, in collaboration with Women in Mining & Energy (WiME), held a Discussion on Inclusive Mindsets and Challenging Stereotypes at Hard Rock Café Jakarta.

The event was opened by MBM's HRD Director, Titien Supeno, who reaffirmed the company's commitment to supporting women's empowerment and highlighted the increasing number of female employees at MBM. In addition to providing various policies and facilities to support women, MBM also has a system for reporting violations that follows up on reports related to harassment and sexual violence.







Komposisi Karyawan

Hingga akhir tahun 2023, total karyawan di MBM berjumlah 4.164 orang, menurun 3,5% dari tahun sebelumnya dan 4.551 karyawan kontraktor, menurun 32% dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah karyawan dan karyawan kontraktor tersebut disebabkan oleh selesainya beberapa pekerjaan konstruksi di MTI dan SCM. Dari jumlah karyawan tersebut, 463 orang atau 11% adalah perempuan, bertambah 125 orang perempuan atau meningkat 37% dibanding tahun 2022.

Komposisi Karyawan MBM dengan metode headcount disajikan sebagai berikut: [2-7][2-8][C.3]

Employee Composition

By the end of 2023, the total number of employees at MBM are 4,164, decreasing 3.5% from the previous year and 4,551 contractor employees, decreasing 32% from the previous year. The decrease in the number of employees and contractor employees is due to the completion of several construction projects at MTI and SCM. Of the total number of employees, 463, or 11%, were women, increasing by 125 female employees or 37% compared to 2022.

Employee composition with headcount method is presented as follows:

Tabel Total Karyawan dan Karyawan Kontraktor
Total Company's Employees and Contractor's employee

	2022	%	2023	%
Total Karyawan Total Employee	4,318	**39%**	4,164	48%
Total Kontraktor Total Contractor	6,714	**61%**	4,551	52%
Grand Total	**11,032**	**100%**	**8,715**	**100%**

Tabel Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian
Employees Based on Gender and Employment Status

Jenis Kelamin Gender	2022			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees*	**Karyawan Kontrak** Contract Employees**	**Total**	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employees	**Total**
Laki-laki Male	2,939	1,041	3,980	2,923	778	3,701
Perempuan Female	246	92	338	360	103	463
Total	**3,185**	**1,133**	**4,318**	**3,283**	**881**	**4,164**

Tabel Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
Employee Based on Work Location and Employment Status

Lokasi Kerja Job Location	2022			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	**Karyawan Kontrak** Contract Employees	**Total**	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employees	**Total**
Jakarta	81	5	86	69	18	87
Konawe	132	96	228	211	82	293
Morowali	2,970	1,021	3,991	3,000	780	3,780
Kendari	2	2	4	1	0	1
Makassar	-	-	-	3	0	3
Beijing	-	8	8	0	0	0
Shenzein	-	1	1	0	0	0
Total	**3,185**	**1,133**	**4,318**	**3,284**	**880**	**4,164**

*Permanent Employees: Employees with indefinite time employment agreement (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu/ PKWTT)
**Contract Employees: Employees with fixed-term employment agreement (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/ PKWT)

Data komposisi karyawan per level berdasarkan jenis kelamin disajikan pada laporan tahunan MBM 2023. [405-1]

The data of employees composition per level based on gender is presented in the MBM 2023 annual report.

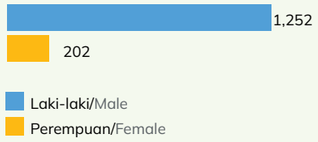
Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah, Jenis Kelamin dan Kelompok Usia
Employee Recruitment Based on Region, Gender, and Age Group [401-1] [F.18]

Rekrutmen berdasarkan wilayah
Recruitment based on point of hire

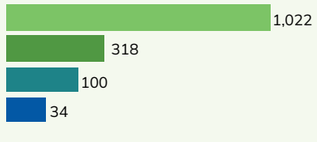


1	Morowali	826
2	Bahodopi	94
3	Jakarta	91
4	Kendari	38
5	Makassar	30
6	Lain-lain (others)	375
	Grand Total	**1,454**

Jenis Kelamin
Gender



Kelompok Usia
Age Group



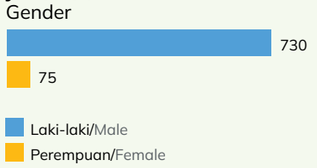
Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah, Jenis Kelamin, dan Kelompok Usia
Employee Turnover Based on Region, Gender, and Age Group

Turnover berdasarkan wilayah
Turnover based on region

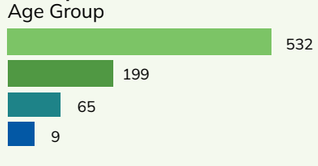


1	Morowali	763
2	Konawe	33
3	Jakarta	9
	Grand Total	**805**

Jenis Kelamin
Gender



Kelompok Usia
Age Group



Alasan karyawan berhenti bekerja dari perusahaan disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pensiun, berakhirnya kontrak, meninggal dunia, pengunduran diri, dan faktor lainnya yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Reasons for employees leaving the company include various factors such as retirement, contract expiration, death, resignation, and other factors as indicated in the table below:

Reasons	2023
Career	15
Compensation & Benefit	40
Family	206
Health Condition	113
Personal Reason	205
Work Nature	51
Others	175
Grand Total	**805**

Karyawan Lokal
MBM meneguhkan komitmennya untuk berperan serta dalam memberdayakan dan mengembangkan potensi di daerah, khususnya di wilayah entitas bisnisnya. MBM membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tingkat pendidikan dan kompetensinya. [3-3]

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia lokal, MBM memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan untuk melakukan praktik kerja lapangan, penyelesaian tugas akhir, dan mengikuti program magang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Hingga akhir tahun 2023, karyawan lokal yang telah mencapai Manajemen Senior sebagai berikut: [202-2] [F.18]

Local Employees
MBM reaffirms its commitment to actively participate in empowering and developing potential in regions, especially within its business entity's areas. The company opens opportunities for local communities to join MBM according to their level of education and competence.

To enhance the professionalism and competence of local employees, MBM provides opportunities for students from various fields to engage in fieldwork internships, complete final assignments, and participate in internship programs according to the needs and requirements set forth. In 2023, local employees who reached senior management level are as follows:

Level Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan lokal Local Employees	%
General Manager	10	5	50%
Senior Manager	11	3	27%
Manager	26	13	50%

Lingkungan Kerja yang Kondusif
MBM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan positif, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan mereka, memberikan peluang pengembangan professional dan pelatihan, mengakui kontribusi unik setiap karyawan, serta secara rutin memberikan apresiasi dan pengakuan atas prestasi mereka. Selain itu, MBM berkomitmen mempromosikan keterbukaan dan komunikasi dua arah. [3-3]

Conducive Work Environment
The company is committed to creating a conducive and positive work environment, with the aim of fostering a workplace that supports the balance between employees' work and personal lives, enhancing their well-being and health, providing opportunities for professional development and training, recognizing each employee's unique contributions, and regularly showing appreciation and recognition for their achievements. Additionally, the MBM is committed to promoting openness and two-way communication.

MBM telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. MBM memberikan pengaturan jam kerja dan kemudahan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, MBM memberikan fasilitas cuti bagi pekerja laki-laki selama 2 hari ketika istri melahirkan, serta cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan bagi pekerja perempuan.

MBM has implemented various programs to support the balance between work and family life. The company provides flexible working hours and facilitates leave for employees who wish to perform religious practices in accordance with applicable regulations. Additionally, MBM provides paternity leave for male workers for 2 days when their wives give birth, as well as maternity leave for 1.5 months before and afte childbirth for female workers.

Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan secara khusus bagi karyawan perempuan yang sedang hamil, dengan tujuan menjaga kesehatan dan keselamatan mereka. Sebagai contoh, karyawan perempuan yang sedang hamil dapat melakukan rotasi ke posisi yang tidak memerlukan turun ke lapangan selama masa kehamilan mereka.

Employee rotation and transfer programs are specifically conducted for pregnant female employees, with the aim of safeguarding their health and safety. For example, pregnant female employees may be rotated to positions that do not require fieldwork during their pregnancy.

Pada tahun 2023, sejumlah 24 karyawan perempuan telah memanfaatkan hak cuti melahirkan. Dari total 24 karyawan tersebut, sebanyak 19 (79%) karyawan telah kembali bekerja pada posisi semula setelah berakhirnya cuti melahirkan, sementara sisanya masih menjalani masa cuti melahirkan. Sedangkan data cuti melahirkan untuk karyawan laki-laki belum tersedia. [401-3]

In 2023, a total of 24 female employees have used maternity leave rights. Out of the total 24 employees, 19 employees (79%) have returned to their original positions after the end of maternity leave, while the rest are still on maternity leave. Meanwhile, the maternity leave data for male employees are not yet available.

Karyawan yang Kembali Bekerja dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan
Return to Work and Retention Rates After Maternity Leave [401-3]

Description	2022	2023
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Number of employees taking maternity leave	14	24
Jumlah karyawan yang bekerja kembali setelah cuti melahirkan Number of employees returning to work after maternity leave	14	19
Jumlah karyawan yang masih menjalani cuti melahirkan Number of employees who are still on maternity leave	0	5
Jumlah karyawan yang masih bekerja selama satu tahun (dari tahun sebelumnya) setelah bekerja kembali dari cuti melahirkan Number of employees who are still working for one year after returning to work from maternity leave		13
Persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan Percentage of employees who returned to work after maternity leave		79%
Tingkat retensi Retention rate		93%

Pelatihan Karyawan [404-2]

MBM secara berkelanjutan menerapkan pengembangan kompetensi karyawan, mencakup karyawan permanen dan kontrak, dengan fokus pada peningkatan soft skill dan technical skill. Ini mencakup aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta pelatihan bahasa dan budaya bagi ekspatriat. Program sertifikasi juga telah diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan tetap dan kontrak. Pada tahun 2023, MBM mengeluarkan dana sebesar USD 13.325,07 untuk program pengembangan dan pelatihan karyawan. Total durasi pelatihan mencapai sebanyak 54.671 jam, dengan rata-rata 13,13 jam pelatihan per karyawan per tahun.

Employee Training

MBM consistently implements employee competency development, covering both permanent and contract employees, with a focus on enhancing soft skills and technical skills. This includes aspects of Occupational Health and Safety (OHS), as well as language and cultural training for expatriates. Certification programs have also been implemented to enhance the competencies of permanent and contract employees.

In 2023, MBM spent USD 13,325.07 for employee development and training programs. The total training duration reached 54,671 hours, with an average of 13.13 hours of training per employee per year.

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Pekerja Berdasarkan Gender dan Level
Average Training Hours per Worker by Gender and Level [404-1][F.22]

Gender	Jam pelatihan bagi karyawan Training hours for employees	Jumlah pekerja MBM Total MBM employees	Rerata jam pelatihan per pekerja Average training hours employee
Laki-laki Male	48,934	3,701	13.22
Perempuan Female	5,737	463	12.39
Total	**54,671**	**4,164**	**13.13**

Level	Jam pelatihan bagi karyawan Training hours for employees	Jumlah pekerja MBM Total MBM employees	Rerata jam pelatihan per pekerja Average training hours employee
Manajemen Senior	230	27	8.52
Manajer dan Supervisor	6,533	273	23.93
Staff & Non-Staff	47,908	3,864	12.40
Total	**54,671**	**4,164**	**13.13**

Penilaian Kinerja Karyawan

Program penilaian kinerja dilaksanakan secara tahunan di akhir tahun. Hasil dari penilaian tersebut menjadi dasar penting dalam penyusunan program pelatihan, penyesuaian remunerasi, dan pertimbangan untuk promosi jabatan karyawan. [404-3]

Employee Performance Evaluation

The performance evaluation program is conducted annually at the end of the year. The results of the evaluation serve as a crucial basis for the development of training programs, adjustment of remuneration, and consideration for employee promotion positions.

Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level
Employees Receiving Performance Appraisals by Gender and Level

Level	Laki-Laki Male			Perempuan Female		
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan yang menerima penilaian kinerja Employees who received performance appraisals	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan yang menerima penilaian kinerja Employees who received performance appraisals	%
Board of Directors	4	4	100%	1	1	100%
General Manager	13	11	85%	-	-	-
Senior Manager	11	10	91%	2	2	100%
Manager	30	29	97%	8	8	100%
Superintendent	62	55	89%	5	4	80%
Supervisor	124	100	81%	16	13	81%
Staff	694	578	83%	133	121	91%
Non-Staff	2,763	1,099	40%	298	126	42%
Total	**3,701**	**1,886**	**51%**	**463**	**275**	**59%**

Kebebasan Berserikat

Sesuai dengan Kebijakan Ketenagakerjaan, MBM memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk menjadi anggota Serikat Pekerja. Namun, hingga akhir tahun 2023, Serikat Pekerja belum terbentuk baik di Proyek MTI maupun Tambang Nikel Konawe. Meskipun demikian, MBM tetap berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dan bertanggung jawab. [3-3] [407-1]

Peraturan Perusahaan menjadi hasil perundingan antara karyawan dan perusahaan, didasarkan pada itikad yang luhur dan saling menghargai. Melalui Peraturan Perusahaan, MBM dan karyawan memiliki keterikatan kekeluargaan yang disusun dan disepakati bersama. Dokumen tersebut memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban untuk kedua belah pihak. Dengan pendekatan ini, pada tahun 2023, tidak terdapat mogok kerja atau lockout yang melibatkan karyawan sehingga menyebabkan penutupan operasi perusahaan secara signifikan.

MBM memiliki Prosedur Pemutusan Hubungan Kerja yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan perihal tata cara pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prosedur tersebut mengatur tata cara MBM apabila terjadi restrukturisasi dan re-organisasi ataupun perubahan lain yang mengakibatkan adanya PHK yang mana karyawan akan diberitahukan selambat - lambatnya 14 hari sebelumnya dan jumlah pesangon yang harus diberikan kepada karyawan. [402-1]

Sampai dengan tahun 2023, seluruh (100%) karyawan MBM, baik karyawan tetap ataupun karyawan kontrak telah dilindungi oleh Peraturan Perusahaan. [2-30] [MM4]

Pelibatan Karyawan

Survei keterlibatan karyawan merupakan salah satu mekanisme umpan balik yang mencerminkan aspirasi karyawan untuk membangun keberlanjutan perusahaan. MBM telah melaksanakan serangkaian program pelibatan karyawan. Salah satu inisiatifnya adalah Employee Effectiveness Survey (EES), yang melibatkan karyawan tetap dan kontrak dengan masa kerja minimal 6 bulan atau lebih.

Selain itu, pelibatan karyawan juga dilakukan melalui peningkatan kesehatan fisik dan mental karyawan. MBM telah melaksanakan berbagai program olahraga, seperti bola basket, futsal, dan tenis meja. Di setiap entitas bisnis, MBM menyediakan berbagai fasilitas dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada karyawan, termasuk karyawan mitra bisnis. Fasilitas tersebut meliputi fasilitas olahraga, klinik kesehatan, dan tempat ibadah.

Freedom of Association

In accordance with the Employment Policy, MBM provides opportunities for employees to become members of the Labour Union. However, as of the end of 2023, the Labour Union has not yet been formed, both in the MTI Project and the Konawe Nickel Mine. Nevertheless, MBM remains committed to maintaining harmonious and responsible industrial relations.

Company regulations are the result of negotiations between employees and the company, based on noble intentions and mutual respect. Through these regulations, MBM and employees have a familial bond that is jointly established and agreed upon. The document contains the terms of employment, rights, and obligations for both parties. With this approach, in 2023, there were no work stoppages or lockouts involving employees that led to significant closure of company operations.

MBM has a Termination of Employment Procedure aimed at providing guidelines for the implementation of termination procedures in accordance with applicable regulations. This procedure regulates MBM's steps in the event of restructuring, reorganization, or other changes resulting in termination of employment, wherein employees will be notified at least 14 days in advance and the amount of severance pay to be provided to employees.

By the year 2023, all (100%) of MBM's employees, both permanent and contract employees, have been protected by the Company Regulations.

Employee Engagement

Employee Engagement Survey is one of the feedback mechanisms that reflects employees' aspirations to build the sustainability of the company. MBM has implemented a series of employee engagement programs. One of the initiatives is the Employee Effectiveness Survey (EES), which involves permanent and contract employees with a minimum tenure of 6 months or more.

Furthermore, employee engagement is also conducted through improving the physical and mental health of employees. MBM has implemented various sports programs such as basketball, futsal, and table tennis. In each business entity, MBM provides various facilities aimed at providing comfort to employees, including business partner employees. These facilities include sports facilities, health clinics, and places of worship.

Employee Effectiveness Survey

Merdeka telah melaksanakan Employee Effectiveness Survey dibantu oleh konsultan independen kepada seluruh karyawan termasuk karyawan MBM tetap dan kontrak yang telah bekerja selama 6 bulan atau lebih. Survei ini berfokus pada engagement dan enablement. Engagement mengacu pada komitmen karyawan terhadap organisasi dan kesediaan mereka untuk melakukan upaya ekstra untuk keuntungannya. Enablement, di sisi lain, mengukur apakah keterampilan dan kemampuan karyawan digunakan sepenuhnya dalam peran mereka dan apakah lingkungan organisasi mendukung produktivitas mereka.

Hasil survei menunjukkan bahwa Merdeka mendapat skor 89% dalam engagement, yang termasuk dalam kategori high level of engagement. Mayoritas responden (95%) menyatakan bangga bekerja di Merdeka, dan 89% dari mereka akan merekomendasikannya sebagai tempat kerja yang bagus. Motivasi karyawan juga dinilai tinggi, dengan lebih dari 90% responden setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk melakukan pekerjaan melebihi yang diminta. Selain itu, 79% responden menyatakan niat mereka untuk tetap bersama perusahaan setidaknya selama 5 tahun.

Selain itu, survei menunjukkan skor enablement 90%, menandakan bahwa karyawan merasa keterampilan dan kemampuan mereka digunakan sepenuhnya dalam pekerjaan mereka. Mereka menganggap pekerjaan mereka saat ini menantang, dan kondisi pekerjaan cukup mendukung produktivitas mereka.

Employee Effectiveness Survey

With the assistance of an independent consultant, Merdeka conducted an Employee Effectiveness Survey for all permanent and contract employees, including MBM's employee who had been working for six months or more. The survey focused on engagement and enablement. Engagement refers to employees' commitment to the organization and their willingness to go the extra mile for its benefit. Enablement, on the other hand, measures whether employees' skills and abilities are fully utilized in their roles and whether the organizational environment supports their productivity.

The survey results showed that Merdeka scored 89% in engagement, which falls into the category of high level of engagement. The majority of respondents (95%) stated that they were proud to work at Merdeka, and 89% of them would recommend it as a great place to work. Employee motivation was also rated high, with over 90% of respondents agreeing that they feel motivated to go beyond what is required. Additionally, 79% of respondents expressed their intention to stay with the company for at least 5 years.

Furthermore, the survey indicated an enablement score of 90%, indicating that employees feel their skills and abilities are fully utilized in their work. They perceive their current jobs as challenging, and the working conditions adequately support their productivity.



MBM aktif dalam memfasilitasi peningkatan literasi keuangan bagi karyawan. Program ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendukung pengembangan karyawan dalam berbagai aspek, tidak hanya sebatas pekerjaan tetapi juga kesejahteraan fisik dan mental, serta pengetahuan keuangan pribadi.

MBM is actively involved in facilitating the improvement of financial literacy among employees. This program reflects the company's commitment to supporting employee development in various aspects, not only limited to work but also physical and mental well-being, as well as personal financial knowledge.

Remunerasi

MBM berkomitmen memberikan remunerasi yang menjadi hak karyawan secara tepat waktu, sesuai dengan kinerja mereka dan peraturan pemerintah yang berlaku. MBM melakukan peninjauan secara berkala terkait dengan remunerasi dan tunjangan karyawan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan dan survei penggajian. Selain itu, penggajian MBM juga mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di wilayah kantor pusat Jakarta dan entitas bisnis. [3-3]

Remuneration

MBM is committed to providing timely remuneration, which is the right of employees, in accordance with their performance and applicable government regulations. MBM conducts regular reviews regarding employee remuneration and benefits based on employee performance, company performance, and salary surveys. Additionally, MBM's compensation also adheres to the minimum wage standards applicable in the Jakarta headquarters and business entity regions.

Kesetaraan Remunerasi

MBM berkomitmen untuk memastikan semua karyawan dibayar secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan gender. MBM berupaya untuk menghilangkan kesenjangan gaji gender dan meningkatkan kesempatan bagi karyawan perempuan di MBM dan entitas bisnis. Selama 2023, di MBM tidak ada kesenjangan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan. Setiap tahun, MBM melakukan tinjauan remunerasi berdasarkan gender untuk memastikan remunerasi yang adil.

Equal Compensation

MBM is committed to ensuring all employees are paid fairly and equally, without any gender discrimination. MBM strives to eliminate gender pay gaps and enhance opportunities for female employees at MBM and its business entities. Throughout 2023, there was no remuneration gap between male and female employees at MBM. Each year, MBM conducts gender-based remuneration reviews to ensure fair compensation.

Pada tahun 2023, MBM mengkalkulasi besaran remunerasi pekerja berdasarkan jenis kelamin yang menunjukan adanya perbedaan remunerasi yang diterima pekerja karena perbedaan posisi dan lokasi kerja.

In 2023, MBM calculated the size of workers' remuneration based on gender, indicating differences in remuneration received by workers due to differences in positions and work locations.

Perbandingan Upah Karyawan Entry-Level dengan Upah Minimum
Comparison of Entry-Level Employee Wages with Minimum Wages [F.20] [202-1] [405-2]

Provinsi/ kabupaten/ kota Province/ district/ city	**Upah minimum provinsi/ kabupaten/ kota tahun 2023** Provincial/ district/ city minimum wage in 2023 (IDR)	**Gaji pokok karyawan terendah perusahaan** Basic salary of the company's lowest employee		**Rasio terhadap upah minimum** Ratio to minimum wage		**Rasio upah pokok berdasarkan gender** Basic wage ratio by gender
		Laki-laki Male (IDR)	**Perempuan** Female (IDR)	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	
jakarta	4,901,798	4,910,000	4,910,000	100%	100%	100%
Morowali	2,599,546	3,236,848	2,715,000	125%	104%	84%
Konawe	2,758,948	2,761,000	2,798,096	100%	101%	101%

Fasilitas untuk Karyawan

Sesuai dengan Kebijakan Ketenagakerjaan, MBM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif yang memberikan rasa aman, sehingga setiap orang dapat bekerja secara optimal. MBM membuka kesempatan bagi karyawan untuk memberikan berbagai masukan guna menciptakan lingkungan kerja yang positif. MBM menggunakan hasil penilaian dan masukan dari karyawan sebagai dasar untuk mengembangkan fasilitas seperti akomodasi, sarana olah raga, sarana rekreasi, bus antar jemput bagi karyawan.

Facilities for Employees

In accordance with the Employment Policy, MBM is committed to creating a positive work environment that provides a sense of security, enabling everyone to work optimally. MBM opens opportunities for employees to provide various inputs to create a positive work environment. MBM utilizes employee assessments and feedback as a basis for developing facilities such as accommodation, sports facilities, recreational facilities, and shuttle buses for employees.

Selain menerima gaji dan tunjangan untuk karyawan tetap dan karyawan kontrak juga mendapatkan manfaat lain, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, tunjangan kesehatan, jaminan hari tua, uang transportasi, uang makan. Selain itu, karyawan tetap juga mendapatkan manfaat penghargaan masa kerja dan fasilitas telekomunikasi dan alat komunikasi. [401-2]

In addition to receiving salaries and allowances, permanent and contract employees also receive other benefits, such as religious holiday allowance (THR), health benefits, old-age benefits, transportation allowance, and meal allowance. Furthermore, permanent employees also receive benefits such as length of service awards and telecommunication and communication tool facilities.



▲ Fasilitas kesehatan bagi karyawan di SCM
Health facility for employee at SCM

Sustainable and Resilient Value Chain

Rantai Nilai yang Tangguh dan Berkelanjutan



▲ Pabrik acid di MTI
Acid plant at MTI

Meningkatkan Keberlanjutan Rantai Pasokan
Enhancing Supply Chain Sustainability

MBM berkomitmen untuk mengembangkan dan menghasilkan produk-produk kritis untuk mendukung peningkatan berkelanjutan pasokan energi bersih. Dengan memanfaatkan sumber daya nikel hulu yang substansial dan proyek-proyek ekspansi hilir yang telah teridentifikasi, MBM ingin menempatkan posisinya sebagai pemimpin global dalam rantai nilai mineral strategis dan baterai Electric Vehicle (EV) yang terintegrasi secara vertikal, menciptakan nilai bagi pemegang saham melalui peluang investasi yang dinamis.

MBM is committed to discovering and producing advanced critical products to continuously improve clean energy supply. Leveraging our substantial upstream nickel resources and identified downstream expansion projects, MBM aims to position itself as a global leader in the vertically integrated strategic minerals and EV battery value chain, generating enduring shareholder value through dynamic investment opportunities.

MBM mengakui pentingnya pasokan yang berkelanjutan dan konsistensi mineral kritis, fokus kami adalah mewujudkan tercapainya visi perusahaan untuk mengintegrasikan rantai nilai baterai melalui pencapaian tonggak portofolio yang berkelanjutan. Kami menyadari risiko dan tantangan yang mungkin timbul dari pengaruh geopolitik atau makroekonomi, dan sangat penting bagi MBM untuk mengatasi tantangan tersebut guna memastikan ketahanan dan keberlanjutan rantai nilai perusahaan.

Recognizing the critical importance of sustainable and consistent supply for critical minerals, our focus is on fulfilling our vision of an integrated battery value chain through sustainable and steadfast portfolio milestones. We maintain cognizant of the risks and challenges that may arise from geopolitical or macroeconomic influences, and it is imperative for MBM to address these challenges to ensure the resilience and sustainability of our value chains.

Rantai Pasokan yang Bertanggungjawab
Memperkuat hubungan yang positif dengan pemasok dan kontraktor sangat penting, serta mengakui peran penting mereka dalam operasional perusahaan. Komitmen kami untuk berkolaborasi dengan pemasok yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, serta mengimplementasikan praktik-praktik yang berkelanjutan.

Responsible Supply Chain
Fostering positive relationships with suppliers and contractors is paramount, acknowledging their pivotal role in the company's operations. Our commitment involves collaborating with suppliers who align with our values, embracing sustainable practices.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan di MBM, pendekatan kami terhadap rantai pasok membutuhkan penggabungan praktik pelaksanaan yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap standar etika bisnis perusahaan, termasuk monitoring terhadap praktik anti-korupsi dan anti-suap. Transparansi di seluruh rantai pasok sangat penting, untuk meningkatkan tangunggjawab dan ketahanan sistem rantai pasokan.

As a stakeholder of MBM, our approach to the supply chain necessitates the incorporation of responsible practices, strict adherence to our business ethics standards, including anti-corruption and anti-bribery measures. Transparency throughout the supply chain is crucial, fostering an accountable and resilient supply chain system.

Melalui manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab, kami memiliki tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan telah meminimalkan dampak potensial terhadap manusia dan lingkungan, serta mengelola risiko bisnis dan reputasi sambil memanfaatkan peluang yang ada.

Through responsible supply chain management, our objective is to ensure that we minimize potential impacts on people and on the environment, and manage business and reputation risks while capitalizing on opportunities.

Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yg Baik diterapkan di seluruh rantai pasokan, MBM telah mengembangkan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok, yang mengatur prinsip-prinsip, nilai, dan

To ensure responsible supply chain principles are implemented, MBM has developed Supplier Sustainability Code of Conduct. The Supplier Sustainability Code of Conduct regulates the principles, values, and standards

standar perilaku, prosedur pengambilan keputusan, dan sistem operasional yang harus diikuti oleh pemasok kami. Kode Etik Pemasok berlaku untuk semua pemasok kami, yaitu entitas bisnis, organisasi, atau individu yang menyediakan barang atau jasa kepada MBM, termasuk penyedia keamanan kontrak.

of behavior, decision-making procedures, and operational systems that our suppliers must follow. The Supplier Code of Conduct is applicable to all of our suppliers: business entities, organizations, or individuals that provide goods or services to MBM, including contract security providers.

Kode Etik Pemasok ini mencakup aspek aspek keberlanjutan termasuk persyaratan bagi pemasok untuk menjalankan prinsip-prinsip etika dan integritas bisnis sebagai berikut: [3-3]

- Tidak terlibat dalam penyuapan, korupsi, pemberian facilitation payment, dan praktik-praktik bisnis terlarang lainnya.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan anti korupsi dan anti pencucian uang.
- Menghindari melakukan tindakan apapun yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan semua informasi tentang MBM yang tidak tersedia bagi publik.
- Mematuhi undang-undang dan peraturan privasi dan perlindungan data pribadi yang berlaku.

This code covers various sustainability aspects, including ethical conduct principles and business integrity. Our suppliers are required to adhere to the following guidelines:

- Not be involved in bribery, corruption, facilitation payments, and other prohibited business practices.
- Comply with anti-corruption and anti-money laundering laws and regulations.
- Avoid any action that may cause a conflict of interest.
- Maintain the confidentiality of all non-public information about MBM.
- Comply with applicable privacy and personal data protection laws and regulations.

Selain itu, Kode Etik Keberlanjutan Pemasok juga menguraikan persyaratan yang harus dipatuhi oleh pemasok terkait praktik kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan (yang mencakup penerapan syarat-syarat ketenagakerjaan yang adil, upah minimum, jam kerja maksimum, periode istirahat, dan cuti berbayar), penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan pelibatan masyarakat.

In addition, the Supplier Sustainability Code of Conduct also outlines requirements for suppliers to follow regarding occupational health and safety practices, environmental management, adherence to labor standards (that include Implementing fair terms of conditions of employment, minimum wage, maximum working hours, rest period, and paid leave), respect for human rights, and community engagement.

Dengan diterbitkannya Kode Etik Keberlanjutan Pemasok ini, kami ingin mengimplementasikannya di seluruh rantai pasok kami. Upaya kami akan difokuskan pada sosialisasi Kode Etik Keberlanjutan dan kami berharap melalui penyebaran informasi akan dapat menumbuhkan kesadaran para pemasok. Kami memiliki rencana untuk menyosialisasikan Kode Etik Keberlanjutan melalui pelatihan untuk para pemasok dengan serta untuk mengintegrasikan Kode Etik Keberlanjutan ke dalam persyaratan kontrak Kerja.

With the establishment of this Supplier Sustainability Code of Conduct, we aim to implement this strategically across our supply chain. Our efforts will focus on the communication of the Code and its expectations through disseminating information and increasing awareness among suppliers. We plan to socialize the Code through training across suppliers with the intention to also integrate the Code into contract requirements.

Pemilihan dan Pemantauan Kontraktor

Pekerja kontraktor merupakan jumlah terbesar pekerja di site kami. Akibatnya, kami memastikan pengelolaan risiko dan langkah mitigasi yang kuat telah diterapkan untuk memantau segala risiko potensial yang mungkin mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja, insiden lingkungan dan sosial, serta perilaku etis kinerja kontraktor kami. Risiko operasional kontraktor atau pelaksanaan kontrak dikelola dan dimonitor oleh pemilik kontrak MBM. Tindak lanjut mengenai mitigasi risiko disertakan dalam pertemuan mingguan dan bulanan dengan pemasok.

MBM menerapkan aspek komersial dan aspek teknis dalam pemilihan kontraktor. Aspek teknis meliputi indikator Contractor Management System (CMS) yang mencakup sistem manajemen kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (K3), rencana manajemen K3, rencana manajemen sumber daya manusia, dokumentasi ESG yang mengatasi Kode Etik Keberlanjutan Pemasok, pemeriksaan kesehatan, asuransi kesehatan, prosedur tanggap darurat, prosedur penyelidikan insiden, dan daftar persyaratan hukum dan lainnya. Setelah kontraktor dipilih, kepatuhan kontraktor terhadap indikator CMS terus dipantau oleh tim CMS MBM.

Pada tahun 2023, pada proses pemilihan kontraktor, MBM menyeleksi calon pemasok menggunakan indikator lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), hak asasi manusia, serta indikator sosial lainnya. Selain itu, 31 dari 50 kontraktor (62%) yang terlibat dalam aktivitas fisik penuh waktu dan/atau berisiko di lokasi MBM dievaluasi terkait pemenuhan indikator CMS (termasuk K3, lingkungan, manajemen sumber daya manusia, kegiatan sosial, dan anti-korupsi dan anti-suap) selama pelaksanaan kontrak kontraktor. Selanjutnya, kontraktor diwajibkan untuk menindaklanjuti *gap* hasil evaluasi CMS kontaktor tersebut, dan kegagalan dalam melakukan tindak lanjut terhadap kesenjangan tersebut dapat menyebabkan pemutusan kontrak. Berdasarkan evaluasi tersebut, tidak ditemukan dampak sosial yang signifikan pada kinerja kontraktor. [308-1] [308-2] [414-1] [414-2]

Contractors' selection and monitoring

Contractors constitute the majority of our presence across our sites. As a result, we ensure robust risk management and mitigation measures are in place to monitor any potential risks that may impact worker health and safety, environmental and social incidents, and the ethical conduct of our contractors' performance. Contractor operation or contract execution risks are managed and monitored by MBM's contract owners. Follow-up on risk mitigation is included in the weekly and monthly meetings with suppliers.

MBM applies commercial aspects and technical aspects in selecting contractors. The technical aspects include CMS indicators that include the contractor's health, safety and environmental (HSE) management system, HSE management plan, human resources management plan, ESG documentations that address the Supplier Sustainability Code of Conduct, medical check-up, medical insurance, emergency response procedures, incident investigation procedures, and list of legal and other requirements. After the contractors have been selected, the contractors' adherence to the CMS indicators is continuously monitored by MBM's CMS team.

In 2023, during the selection process of contractors, MBM screened candidate suppliers using environmental, occupational health, and safety (OHS), human rights and other social indicators. Additionally, 31 out of 50 contractors (62%) who engage in full-time and/or risky physical activities at MBM's sites were screened using CMS indicators (including OHS, environmental, human resource management, social activities, and anti-corruption and anti-bribery) during the contractors' contract implementation. Subsequently, the contractors are required to address any gaps based on the CMS screening, and the lack of follow-up on these gaps could result in contract termination. Based on the evaluation, no significant social impacts were found in the contractor's performance.



Sosialisasi Sistem Manajemen Kontraktor (CMS)
Pada tahun 2023, sosialisasi CMS dilakukan di SCM, dan MTI dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Peserta terdiri dari risk champions sites, Manajer K3 sites, Pemilik Kontrak, Penanggung Jawab Operasional Kontraktor, perwakilan K3 Kontraktor, dan personil pengadaan di entitas bisnis.

Contractor Management System (CMS) Socialization
In 2023, CMS socialization was conducted at SCM and MTI with total participants of 100 persons. The participants consist of site risk champions, site OHS Manager, Contract Owner, PJO Contractor (Site/Project Manager), Contractors' OHS representatives and Site Supply Chain personnel.





Mendukung Dampak Positif pada Rantai Nilai
Supporting Positive Value-Chain Impact

Dengan pertumbuhan lini bisnis yang kuat, keyakinan kami untuk menempatkan posisi MBM dalam rantai nilai mineral strategis dan baterai EV semakin diperkuat. Portofolio kami terdiri dari bisnis-bisnis berkualitas tinggi yang menjadi bagian penting dari aset rantai nilai mineral strategis dan baterai EV.

With a robust pipeline of upcoming growth projects, we are confident that MBM's position in the strategic minerals and EV battery value chain will strengthen. Our portfolio includes high-quality businesses engaged in mineral strategic and EV battery value chain assets.

Untuk memastikan sektor mineral dan logam berkontribusi secara efektif pada pembangunan berkelanjutan, perusahaan harus mengadopsi prinsip-prinsip dan praktik yang mengatasi secara holistik seluruh siklus hidup bahan-bahan yang dihasilkannya. Tidak terkecuali, pengguna mineral dan logam, termasuk produsen peralatan otomotif dan elektronik, telah meningkatkan upaya mereka untuk melakukan uji tuntas dalam rantai pasokannya.

To enable the minerals and metals sector to contribute effectively to sustainable development, it must adopt principles and practices that holistically address the entire life cycle of the materials it generates. Notably, users of minerals and metals, including automotive and electronics original equipment manufacturers, have heightened their due diligence efforts in supply chains.

Hal ini akan meningkatkan pengawasan dalam industri pertambangan, menunjukkan adanya kesadaran yang semakin meningkat dan komitmen terhadap praktik yang bertanggung jawab dari tahap awal hingga akhir proses produksi.

This will increase scrutiny within the mining industry, indicative of a growing awareness and commitment to responsible practices from cradle-to-gate.

Di MBM, kami berkomitmen untuk menyediakan, memproduksi, dan mendistribusikan logam dan mineral secara bertanggung jawab di seluruh rantai nilai kami. Komitmen tersebut menjadi semakin penting dalam lanskap pasar yang terus berkembang, dipengaruhi oleh pola permintaan yang berubah, peran kunci nikel dalam mendorong transisi energi global, dan ekspansi strategis MBM ke dalam pengembangan proyek-proyek.

Selain itu, kami mengakui lanskap regulasi yang terus berkembang, terutama dalam pengembangan bahan dan komponen baterai. Sikap proaktif kami untuk memastikan bahwa praktik pelaksanaan di MBM telah mematuhi persyaratan yang berlaku, meningkatkan kesadaran terhadap keberlanjutan dan ketangguhan dalam melakasanakan operasi perusahaan.

Menuju Penguatan Transparansi Mineral

Kemamputelusuran nikel dalam rantai pasokan baterai EV, seringkali difasilitasi oleh inisiatif seperti paspor baterai, sangat penting untuk mempromosikan transparansi rantai nilai, memastikan sumber daya yang etis dan bertanggung jawab, melakukan penilaian dampak lingkungan, mendukung inisiatif ekonomi sirkular, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memastikan kepatuhan dengan standar regulasi yang terus berkembang.

Dengan melacak asal dan perjalanan nikel, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya pada keberlanjutan, memenuhi harapan konsumen, dan berkontribusi pada praktik yang bertanggung jawab dalam industri kendaraan listrik yang berkembang pesat. Untuk secara aktif berkontribusi pada peningkatan pentingnya pelacakan, kami sedang melakukan penilaian berkelanjutan secara internal untuk mengidentifikasi standar dan prinsip yang relevan yang berlaku untuk praktik pertambangan dan pengolahan mineral MBM.

Fokus utama kami adalah memahami risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola utama di sepanjang rantai nilai kami, dengan mengacu pada standar dan panduan pertambangan dan pengolahan yang bertanggung jawab. Kedua, kami terus mengembangkan sistem pemantauan data lingkungan yang dapat dipercaya dan akurat serta membangun elemen-elemen dasar yang memfasilitasi adopsi standar dan regulasi baru dengan lancar. Pendekatan proaktif ini memastikan sistem kami siap menghadapi peningkatan pentingnya keterlacakan, sejalan dengan praktik terbaik industri dan perkembangan peraturan.

At MBM, we are dedicated to responsibly sourcing, producing, and distributing metals and minerals throughout our entire value chain. This commitment assumes increased significance in the evolving market landscape, influenced by changing demand patterns, the pivotal role of nickel in driving the global energy transition, and MBM's strategic expansion into growth projects.

Additionally, we acknowledge the evolving regulatory landscape, particularly in the development of battery materials and components. Our proactive stance ensures that we align our practices with emerging requirements, fostering sustainability and resilience in our operations.

Towards Strengthening Minerals Transparency

Traceability for nickel in EV batteries, often facilitated by initiatives like a battery passport, is essential for promoting value chain transparency, ensuring ethical and responsible sourcing, conducting environmental impact assessments, supporting circular economy initiatives, boosting consumer confidence, and ensuring compliance with evolving regulatory standards.

By tracking the origin and journey of nickel, companies can demonstrate their commitment to sustainability, meet consumer expectations, and contribute to responsible practices in the burgeoning electric vehicle industry. To actively contribute to the growing significance of traceability, we are conducting ongoing internal assessments to identify relevant standards and principles applicable to our mining and mineral processing practices.

Our primary focus is on understanding key environmental, social and governance risks across our value chain, referencing leading responsible mining and processing standards and guides. Secondly, we aim to continue developing monitoring systems for credible and accurate environmental data and building foundational elements that facilitate the seamless adoption of emerging standards and regulations. This proactive approach ensures our systems are well-prepared for the increasing importance of traceability, aligning with industry best practices and regulatory advancements.



▲ NPI diproduksi di RKEF MBM
NPI produced at MBM's RKEF

Contributing to The Low-Carbon Transition

Berkontribusi pada Transisi Rendah Karbon

▲ Aktivitas di nikel matte converter HNMI
Activity at HNMI's nickel matte converter

Perubahan Iklim
Climate Change

MBM menyadari bahwa perubahan iklim tidak hanya merupakan isu global, tetapi juga menjadi faktor krusial yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko cuaca ekstrem, seperti badai tropis, banjir, dan kekeringan, menjadi ancaman yang dapat mengganggu kegiatan pertambangan dan menantang keberlanjutan operasional.

MBM acknowledges that climate change is not only a global concern but also a critical factor affecting the company's operations. Risks associated with extreme weather events, including tropical storms, floods, and droughts, present threats that can disrupt mining activities and pose challenges to continual operational.

Dalam menghadapi ketidakpastian cuaca, perusahaan ini terus mengembangkan strategi efisien dan ramah lingkungan. Selain dampak langsung pada operasional, perubahan iklim juga memengaruhi reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Transparananansi dan ketegasan dalam menghadapi tantangan lingkungan menjadi kunci untuk menjaga kredibilitas di masyarakat dan industri.

Confronting weather uncertainties, the company is consistently developing efficient and eco-friendly strategies. Beyond the direct impacts on operations, climate change influences the company's reputation among stakeholders. Transparency and assertiveness in addressing environmental challenges are crucial for maintaining credibility in both society and the industry.

MBM berkomitmen untuk menciptakan solusi berkelanjutan dan menjaga hubungan positif dengan masyarakat dan pihak berkepentingan, melihat perubahan iklim sebagai peluang untuk memimpin dalam praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan industri pertambangan.

MBM is dedicated to crafting sustainable solutions and cultivating positive relationships with communities and stakeholders, viewing climate change as an opportunity to lead in sustainable mining industry practices.

Seperti dinyatakan pada Kebijakan Iklim MBM, kami berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang dan persyaratan peraturan yang berlaku di Indonesia serta menyelaraskan dengan instrument internasional terkait dengan perubahan iklim. Selain itu, MBM mendukung tujuan Perjanjian Paris untuk membatasi kenaikan suhu global menjadi jauh di bawah 2˚C. Implementasi inisiatif Gas Rumah Kaca (GRK) termasuk penelitian dan implementasi inovasi energi dan efisiensi, serta berpartisipasi dalam program-program *carbon offsetting* yang dipilih juga menjadi bagian dari komitmen kami. MBM mengimplementasikan proses tata kelola, keterlibatan, dan pengungkapan untuk memastikan risiko dan peluang perubahan iklim diperhitungkan dalam pengambilan keputusan bisnis. Evaluasi dan pengelolaan risiko dan peluang, termasuk risiko transisi dan risiko fisik terkait dengan perubahan iklim, juga menjadi fokus bisnis MBM. Selain itu, MBM mendorong *life cycle perspective* bagi pemasok guna mengurangi jejak karbon di seluruh rantai pasokan.

As stated in MBM's Climate Policy, we are committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia and aligning with international instruments related to climate change. Additionally, MBM supports the goals of the Paris Agreement to limit the global temperature increase to well below 2˚C. The implementation of Greenhouse Gas (GHG) initiatives, including research and the adoption of energy innovations and efficiency, as well as participation in selected carbon offsetting programs, is integral to our commitment. MBM employs governance processes, engagement, and disclosure to ensure that climate change risks and opportunities are considered in business decision-making. The evaluation and management of risks and opportunities, including transition risks and physical risks related to climate change, are also focal points of MBM's business. Furthermore, MBM advocates for a life cycle perspective for suppliers to reduce carbon footprints throughout the supply chain.

MBM secara aktif mendukung tujuan Perjanjian Iklim Paris dan turut serta berkontribusi dalam upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan penilaian dampak perubahan iklim dan penyusunan *net-zero roadmap* untuk mengurangi emisi GRK. Untuk memandu proses

MBM actively supports the goals of the Paris Climate Agreement and contributes to efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. This commitment is evident in the implementation of climate change impact assessments and the development of net-zero roadmap to reduce GHG emissions. To guide climate change

tata kelola, strategi, dan pelaporan perubahan iklim, MBM menggunakan Panduan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). [3-3]

governance processes, strategies, and reporting, MBM adheres to the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) guidelines.

Rekomendasi TCFD memberikan pendekatan holistik untuk mengatasi perubahan iklim, mencakup elemen-elemen kunci seperti tata kelola perusahaan, strategi, manajemen risiko, metrik, dan target. Komponen-komponen penting dari rekomendasi TCFD tersebut diuraikan di bawah ini:

TCFD recommendations provide a holistic approach to addressing climate change, covering key elements such as corporate governance, strategy, risk management, metrics, and targets. The essential components of these TCFD recommendations are outlined below:

Elemen Utama TCFD TCFD Main Element	Pengungkapan yang Direkomendasikan	Recommended Disclosures
Tata Kelola Governance	Menjelaskan pengawasan Direksi terhadap risiko dan peluang terkait iklim.	Describe the board's oversight of climate-related risks and opportunities.
	Menjelaskan peran Direksi dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.	Describe management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.
Strategi Strategy	Menjelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.	Describe the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium, and long term.
	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi.	Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning.
	Menjelaskan ketahanan strategi organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.	Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario
Manajemen Risiko Risk Management	Menjelaskan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.	Describe the organization's processes for identifying and assessing climate-related risks.
	Menjelaskan proses organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim.	Describe the organization's processes for managing climate-related risks.
	Menjelaskan bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko organisasi secara keseluruhan	Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the organization's overall risk management.
Metrik dan Target Metrics and Targets	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya.	Disclose the metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.
	Mengungkapkan Cakupan 1 dan Cakupan 2 emisi gas rumah kaca (GRK) serta risiko terkait.	Disclose Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.
	Menjelaskan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja terhadap target.	Describe the targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.

Tata Kelola Risiko dan Peluang terkait Iklim

MBM menyadari bahwa manajemen perubahan iklim yang efektif memerlukan komitmen yang kuat, arahan yang jelas, dan dapat dikomunikasikan serta dimengerti oleh semua karyawan. Direksi MBM memegang tanggung jawab utama untuk memastikan tujuan dan strategi perubahan iklim MBM sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan.

Climate-Related Risk and Opportunity Governance

MBM acknowledges that effective management of climate change needs a strong commitment, clear direction, and communication that is accessible and understood by all employees. The Board of Directors at MBM bears the primary responsibility for ensuring alignment between the company's climate change goals and strategies with the established roadmap.

Dalam melaksanakan pengawasan terkait perubahan iklim, Direksi dibantu oleh Komite Keberlanjutan yang bertugas merumuskan strategi dan mengawasi kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan iklim. Komite Keberlanjutan, dalam menjalankan tugasnya, berkewajiban melakukan pengawasan terhadap perubahan iklim dan emisi Gas Rumah Kaca, serta memantau kemajuan pada sejalan dengan *net-zero roadmap* induk usaha MBM. Hasil pemantauan ini menjadi bahan pembahasan dalam pertemuan periodik Komite Keberlanjutan yang dipimpin oleh Presiden Direktur dan dihadiri oleh Komite Eksekutif, Manajer Umum Operasional, Manajer Umum Fungsi Pendukung, dan Manajer Keberlanjutan sebagai anggota dari komite tersebut.

In overseeing climate-related matters, the Board is supported by the Sustainability Committee, tasked with formulating strategies and monitoring performance in addressing various challenges arising from climate change. The Sustainability Committee, in carrying out its duties, is mandated to supervise climate change and Greenhouse Gas (GHG) emissions, as well as monitor progress on MBM's parent company *net-zero roadmap*. The outcomes of this monitoring serve as discussion material in periodic meetings of the Sustainability Committee led by the President Director and attended by the Executive Committee, Operational General Manager, Support Function General Manager, and the Sustainability Manager as members of the committee.

Wakil Presiden Direktur dan Executive VP Sustainability bekerja sama untuk mengelola risiko terkait iklim dan melaksanakan strategi iklim MBM. Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan risiko, melaporkannya kepada Presiden Direktur, dan memperbarui kemajuan tujuan dan target strategis. Sejalan dengan itu, Executive VP Sustainability, sebagai bagian dari tim pimpinan eksekutif, mengawasi kinerja perubahan iklim, upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, dan perkembangan hasil penilaian risiko sesuai dengan strategi iklim MBM.

The Vice President Director and Executive VP Sustainability collaborate to manage climate-related risks and implement MBM's climate strategy. The Vice President Director is responsible for risk management, reporting to the President Director, and updating progress on strategic goals and targets. Concurrently, the Executive VP Sustainability, as part of the executive leadership team, oversees climate change performance, efforts to reduce greenhouse gas emissions, and the development of risk assessment outcomes aligned with MBM's climate strategy.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Executive VP Sustainability melakukan pengawasan terhadap kebijakan, tata kelola, strategi, metrik kinerja, dan mitigasi risiko. Selain itu, Executive VP Sustainability memberikan panduan tingkat eksekutif kepada manajer keberlanjutan dan manajer lingkungan, memastikan bahwa masalah terkait iklim dikelola dengan tepat dan sesuai dengan kebijakan-kebijakan perusahaan.

In executing their tasks and responsibilities, the Executive VP Sustainability monitors policies, governance, strategies, performance metrics, and risk mitigation. Additionally, the Executive VP Sustainability provides executive-level guidance to sustainability and environmental managers, ensuring that climate-related issues are appropriately managed and aligned with company policies.

General Manager Manajemen Risiko dan Keselamatan bertanggung jawab melaporkan kepada Executive VP Sustainability, memimpin proses manajemen risiko MBM, mengidentifikasi dan mengkategorikan risiko terkait iklim. Risiko-risiko ini dipantau dan dievaluasi melalui proses Manajemen Risiko Perusahaan. Hasil pemantauan ini kemudian disusun dalam laporan komprehensif yang selanjutnya disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, General Manager Risiko dan Keselamatan bekerja sama dengan tim lintas divisi untuk memastikan metode yang digunakan sesuai dengan kerangka manajemen MBM.

The General Manager of Risk Management and Safety is responsible for reporting to the Executive VP Sustainability, leading MBM's risk management process, and identifying and categorizing climate-related risks. These risks are monitored and evaluated through the Corporate Risk Management process. In fulfilling their duties, the General Manager of Risk Management and Safety collaborates with cross-divisional teams to ensure that the methods used align with MBM's management framework.

Identifikasi Risiko Transisi dan Risiko Fisik

MBM melakukan penilaian risiko iklim, termasuk risiko transisi dan fisik, sebagaimana yang didefinisikan oleh Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Risiko transisi adalah risiko yang terkait dengan transisi ke ekonomi karbon yang lebih rendah. Ini dapat mempengaruhi reputasi perusahaan yang memerlukan kebijakan, perubahan hukum, teknologi, atau pasar untuk mengatasi kebutuhan mitigasi dan adaptasi yang terkait dengan perubahan iklim.

Risiko transisi untuk MBM dinilai dengan mengacu pada pertimbangan penting, yaitu emisi saat ini dan proyeksi untuk MBM serta kemunculan kebijakan perubahan iklim baru di Indonesia selama masa operasi aset MBM.

MBM menilai risiko fisik dengan merujuk pada versi terbaru skenario iklim global yang dikembangkan oleh Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC). Risiko fisik yang terkait dengan perubahan iklim yang diakibatkan oleh perubahan jangka panjang dalam pola iklim dapat berupa peristiwa akut atau kronis. Kedua peristiwa tersebut berpotensi menyebabkan kerusakan pada aset atau gangguan pada operasi perusahaan.

Risiko fisik yang dinilai untuk MBM dikelompokkan ke dalam empat kategori:

- Perubahan pola curah hujan, termasuk peningkatan magnitudo peristiwa curah hujan, yang berpotensi menyebabkan banjir dan tanah longsor, serta kekeringan selama musim kemarau.
- Peningkatan frekuensi dan keparahan badai, yang dapat mengakibatkan dampak terkait dengan angin kencang, risiko yang terkait dengan curah hujan lebat seperti yang disebutkan di atas, serta risiko terkait dengan gelombang tinggi dan total tinggi air yang ekstrem.
- Kenaikan permukaan laut, yang dapat memperburuk dampak yang terkait dengan gelombang tinggi dan total tinggi air yang ekstrem di fasilitas pantai, termasuk dermaga dan operasi pemuatan / pembongkaran.
- Peningkatan suhu udara, yang dapat menyebabkan risiko terkait dengan keselamatan pekerja.

Risiko transisi dan fisik yang diidentifikasi, dampak keuangan, dan strategi mitigasi disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Identification of Transition Risks and Physical Risks

MBM assessed climate risks, including transitional and physical risks, as defined by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Transitional risks are risks associated with the transition to a lower carbon economy. These may affect the company's reputation requiring policy, legal, technology, or market changes to address mitigation and adaptation requirements related to climate change.

The transitional risks for MBM were assessed with reference to important considerations, i.e. current and projected emissions for MBM and the anticipated emergence of new climate change policies in Indonesia during the life of MBM's assets operations.

MBM assesses physical risks by referring to the latest version of global climate scenarios developed by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Physical risks associated with climate change resulting from long-term shifts in climate patterns can be acute or chronic events. Both events have the potential to cause damage to assets or disruption to the company's operations.

Physical risks assessed for MBM were grouped into four categories:

- Changes in precipitation patterns, including increasing magnitude of precipitation events, potentially leading to flooding and landslides, as well as drought during the dry season
- Increasing frequency and severity of storms, which may result in impacts associated with high winds, the risks associated with heavy precipitation noted above, as well as risks associated with high waves and extreme total water level
- Sea level rise, which could exacerbate the impacts associated with high waves and extreme total water levels at coastal facilities, including the docks and loading/unloading operations
- Increasing air temperature, which may lead to risks related to worker safety

The transitional and physical risks identified, the financial impact, and the mitigation strategies are presented in the following tables:

Identifikasi Risiko Transisi
Transition Risk Identification

Pemicu Risiko Risks Trigger	**Matrik risiko** Risks Matrix	**Risiko terkait dengan perubahan iklim** Risks related to climate change	**Dampak Finansial** Financial Impact	**Strategi Mitigasi** Mitigation Strategy
Kebijakan Policy	Menengah Medium	Penerapan pajak karbon Carbon tax implementation	Pajak karbon belum diterapkan saat ini, namun pajak karbon sebesar Rp30.000/ tCO_2e (sekitar USD2,10) rencananya akan diterapkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2025 sehingga akan menyebabkan tambahan biaya operasional (OPEX) dan mengurangi margin laba operasional. The carbon tax is not currently in effect, but a carbon tax of IDR30,000/ tCO_2e (approximately USD2.10) is planned to be implemented by the Indonesian government in 2025. This is expected to result in additional operational costs (OPEX) and reduce operational profit margins.	• Pengurangan emisi cakupan 1 dan cakupan 2 sebesar 29% sampai dengan tahun 2030 dan net zero tahun 2050. • Transisi ke Energi Baru Terbarukan (EBT) yang lebih rendah karbon mencakup pembelian Renewable Energy Certificate (REC), B35 & panel surya. • Mengganti mesin lama yang masih menggunakan fossil fuel dengan mesin baru yang lebih irit BBM. • Reduction of Scope 1 and Scope 2 emissions by 29% until 2030 and achieving net zero by 2050. • Transition to Lower Carbon Renewable Energy with REC, B35 and solar panels. • Replacing old engines that still use fossil fuels with new, more fuel-efficient engines.
Pasar Market	Menengah Medium	Meningkatnya harga bahan baku dari supplier atau harga pekerjaan kontraktor. Increasing raw material prices from suppliers or contractor job prices.	Kenaikan harga pekerjaan kontraktor atau harga bahan baku dari supplier yang disebabkan pajak karbon atau investasi teknologi yang dibebankan pada biaya operasional akan meningkatkan biaya operasional (OPEX) dan mengurangi margin laba operasional. The increase in contractor job prices or raw material prices from suppliers, caused by carbon taxes or technology investments charged to operational costs, will raise operational expenses (OPEX) and reduce operational profit margins.	Mendorong kontraktor untuk melakukan cara-cara mitigasi dampak perubahan yang efektif, misalnya menggunakan energi terbarukan (rendah karbon), reduce dan recycle toxic. Encouraging contractors to implement effective mitigation measures for climate impact, such as using renewable (low-carbon) energy and reducing and recycling toxic materials.
Teknologi Technology	Tinggi High	Transisi ke teknologi yang Lebih Rendah karbon. Transition to lower carbon technology	Investasi teknologi rendah karbon akan meningkatkan biaya operasional (OPEX) dan mengurangi margin laba operasional dalam jangka pendek. Investments in low-carbon technology will increase operational costs (OPEX) and reduce operational profit margins in the short term.	Meningkatkan kapasitas listrik dengan penggunaan panel surya untuk menggantikan energi yang bersumber dari fossil fuel. Increasing electrical capacity through the use of solar panels to replace energy sourced from fossil fuels.
Reputasi Reputation	Menengah Medium	Reputasi yang baik menjadi tantangan bagi MBM untuk menerapkan standar perubahan iklim yang tinggi. A good reputation poses a challenge for MBM in adopting high climate change standards.	Peningkatan indikator standar yang menuntut perusahaan untuk memperbaiki penanganan perubahan ikim dan lebih transparan berpotensi meningkatkan biaya operasional (OPEX) dan mengurangi margin laba operasi. The increase in standard indicators demanding improved climate change management and greater transparency has the potential to raise operational costs (OPEX) and reduce operating profit margins.	• Pemetaan dan update secara periodik sistem atau standar perubahan iklim. • Aktif berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan terhadap perubahan iklim. • Periodic mapping and updates of climate change systems or standards. • Actively contributing to raising stakeholder awareness of climate change.

Identifikasi Risiko Fisik
Physical Risk Identification

Jenis Bahaya Alam Natural Disaster Types	**Matrik Risiko** Risk Matrix	**Implikasi Utama** Main Implications	**Dampak Finansial** Financial Impact	**Strategi Penanganan Potensial yang Diidentifikasi** Identified Potential Handling Strategies
Risiko Akut | Acute Risks				
Banjir daratan Inland Flood	Rendah Low	• Kerusakan infrastruktur pertambangan seperti jalan, jembatan, dan *stockpile*. • Target produksi tidak tercapai akibat dari kerusakan infrastruktur pertambangan. • Pengiriman hasil produksi pertambangan terhambat, sehingga menyebabkan biaya penalty/denda dari pembeli. • Damage to mining infrastructure such as roads, bridges, and stockpiles. • Production targets are not met due to mining infrastructure damage. • Delivery of mining production is delayed, leading to penalty/fine costs from buyers.	• Meningkatnya biaya perbaikan infrastruktur. • Penurunan pendapatan akibat penurunan volume penjualan. • Pembayaran denda/ pinalti menyebabkan penurunan pendapatan. • Increasing infrastructure repair costs. • Decreased revenue due to a decline in sales volume. • Payment of fines/ penalties leads to a reduction in income.	• Desain pertambangan yang memasukkan risiko banjir. • Identifikasi secara berkala stabilitas lereng di lokasi-lokasi kritis. • Pemeliharaan secara berkala jalan operasional dan sistem pengelolaan air untuk memastikan drainase telah memadai. • Pengembangan Rencana Tanggap Darurat untuk mempromosikan keselamatan pekerja, review dan pembaruan berkelanjutan terhadap Rencana Pengelolaan Air (minimal setiap tahun) • Mining design that incorporates flood risks. • Periodic identification of slope stability in critical locations. • Regular maintenance of operational roads and water management systems to ensure adequate drainage. • Development of an Emergency Response Plan to promote worker safety, and continuous review and updates to the Water Management Plan (at least annually).
Siklon tropis Tropical Cyclone	Rendah Low	• Kerusakan infrastruktur pertambangan seperti jalan, jembatan, dan *stockpile* • Target produksi tidak tercapai akibat dari kerusakan infrastruktur pertambangan. • Pengiriman hasil produksi pertambangan terhambat, sehingga menyebabkan biaya penalti/denda dari pembeli. • Damage to mining infrastructure such as roads, bridges, and stockpiles. • Failure to achieve production targets due to mining infrastructure damage. • Delivery of mining production is hindered, leading to penalty/fine costs from buyers.	• Meningkatnya biaya perbaikan infrastruktur. • Penurunan pendapatan akibat penurunan volume penjualan. • Pembayaran denda/ pinalti menyebabkan penurunan pendapatan. • Increasing infrastructure repair costs. • Decreased revenue due to a decline in sales volume. • Payment of fines/ penalties resulting in a decrease in income.	• Memasukkan risiko siklon tropis menjadi salah satu pertimbangan risiko dalam penyusunan rencana target produksi. • Meningkatkan daya tahan infrastruktur untuk menahan angin kencang dan hujan lebat. • Incorporating the risk of tropical cyclones into the considerations for production target planning. • Enhancing the resilience of infrastructure to withstand strong winds and heavy rainfall.

Jenis Bahaya Alam Natural Disaster Types	Matrik Risiko Risk Matrix	Implikasi Utama Main Implications	Dampak Finansial Financial Impact	Strategi Penanganan Potensial yang Diidentifikasi Identified Potential Handling Strategies
Risiko Kronis | Chronic Risks				
Panas ekstrem Extreme heat	Rendah Low	• Suhu yang sangat tinggi dapat mengakibatkan kerusakan peralatan pertambangan seperti truk tambang, alat berat, dan peralatan lainnya overheating. • Meningkatnya intensitas konsumsi bahan bakar truk yang digunakan untuk penyiraman jalan tambang dikarenakan debu. • Produktivitas karyawan menurun. • High temperatures can result in damage to mining equipment such as dump trucks, heavy machinery, and other equipment overheating. • The increased fuel consumption intensity of trucks used for watering mining roads is due to dust. • Decreased employee productivity.	• Meningkatnya biaya perbaikan peralatan pertambangan. • Meningkatnya biaya bahan bakar untuk *water truck*. • Meningkatnya biaya untuk pembelian APD • Increased costs for mining equipment repairs. • Rising costs for fueling water trucks. • Escalating expenses for the purchase of Personal Protective Equipment (PPE).	• Melakukan evaluasi rentang suhu operasional alat dan peralatan yang ada terhadap suhu ekstrem yang diproyeksikan. • Melakukan penyiraman pada waktu yang tepat, yaitu ketika debu sudah mulai terbang. • Menyediakan APD tambahan untuk melindungi pekerja dari paparan panas yang berlebihan. • Conducting an evaluation of the operational temperature range of existing equipment and tools against the projected extreme temperatures. • Performing watering at the appropriate time, namely when dust begins to fly. • Providing additional Personal Protective Equipment (PPE) to protect workers from excessive heat exposure.

Identifikasi Peluang Perubahan Iklim bagi MBM
Identification of Climate Change Opportunities for MBM

Jenis peluang Opportunities type	Peluang terkait dengan perubahan iklim Opportunities related to climate change	Dampak Finansial [201-2] Financial Impact
Efisiensi Sumber Daya Resources Efficiency	• Melakukan daur ulang limbah. • Mengurangi konsumsi air. • Recycling waste. • Reducing water consumption.	• Daur ulang limbah telah membantu mengurangi biaya pengangkutan limbah dan pembelian bahan baku. • Pengurangan pengambilan air telah membantu mengurangi biaya kontribusi untuk pembelian air. • Recycling waste has helped reduce the cost of waste transportation and the purchase of raw materials. • Reducing water intake has helped decrease the cost contribution for purchasing water.
Sumber Energi Energy Sources	• Penggunaan sumber energi rendah emisi. • Penggunaan teknologi baru. • Usage of low-emission energy sources. • Adoption of new technologies.	• Penggantian genset telah menghemat penggunaan bahan bakar yang pada akhirnya mengurangi biaya operasional (OPEX). • Replacing generators has saved fuel consumption, ultimately reducing operational costs (OPEX).
Produk Product	• Meningkatnya penjualan nikel yang digunakan sebagai bahan baku baterai pada mobil listrik. • • Growing sales of nickel used as a raw material for electric vehicle batteries.	• Peningkatan permintaan nikel berkontribusi untuk meningkatkan keuntungan. • The increased demand for nickel contributes to enhanced profits.



Rencana aksi MBM dalam mengurangi emisi karbon melibatkan langkah-langkah berikut:
MBM's action plan to reduce carbon emissions involves the following steps:

Pengurangan emisi karbon | Carbon Emission Reduction
MBM akan fokus pada pengurangan emisi dari operasinya, seperti dari penggunaan bahan bakar fosil, proses produksi, dan pembuangan limbah.
Focusing on reducing emissions from operations, such as fossil fuel usage, production processes, and waste disposal.

Transisi ke energi rendah karbon | Transition to Low-Carbon Energy
MBM akan berinvestasi dalam energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.
Investing in renewable energy to decrease dependence on fossil fuels.

Pengembangan produk untuk mendukung ekonomi rendah karbon
Product Development to Support Low-Carbon Economy
MBM telah melakukan pengolahan nikel sebagai bahan pendukung baterai mobil listrik.
Processing nickel as a supporting material for electric vehicle batteries.

Manajemen Risiko dan Peluang terkait Iklim

Perubahan iklim dan transisi ke ekonomi rendah karbon akan berdampak pada bisnis perusahaan. Departemen Keberlanjutan bertanggung jawab dalam melakukan penilaian dan pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim di MBM.

MBM menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana investasi dan pengembangan bisnis, dengan tujuan merealisasikan komitmennya untuk memerangi perubahan iklim. Penilaian risiko dan peluang mencakup semua aset yang dimiliki saat ini, aset yang masih dalam tahap pengembangan, akuisisi aset baru, dan rantai pasokan.

MBM menyadari bahwa potensi perubahan risiko akan selalu ada dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, secara periodik, MBM melakukan penilaian risiko perubahan iklim untuk memberikan gambaran yang akurat. Dalam melakukan penilaian risiko, MBM mengikuti prinsip-prinsip berikut:

1. MBM menggunakan Pedoman Manajemen Risiko ISO 31000:2018 sebagai dasar untuk proses manajemen risiko perubahan iklimnya.
2. Secara periodik, MBM melakukan peninjauan proses manajemen risiko perubahan iklim untuk memastikan bahwa penilaian risikonya tetap akurat dan relevan.
3. MBM senantiasa bekerja sama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan proses manajemen risiko perubahan iklimnya.

MBM menggunakan analisis skenario risiko untuk mendukung pengungkapan terkait iklim sesuai dengan rekomendasi Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD). Tujuan MBM melakukan analisis risiko tersebut adalah untuk mengevaluasi eksposur tingkat kerentanan operasionalnya terhadap risiko perubahan iklim.

Climate Risk and Opportunity Management

Climate change and the transition to a low-carbon economy will impact the company's business. The Sustainability Department at MBM is responsible for assessing and managing climate-related risks and opportunities.

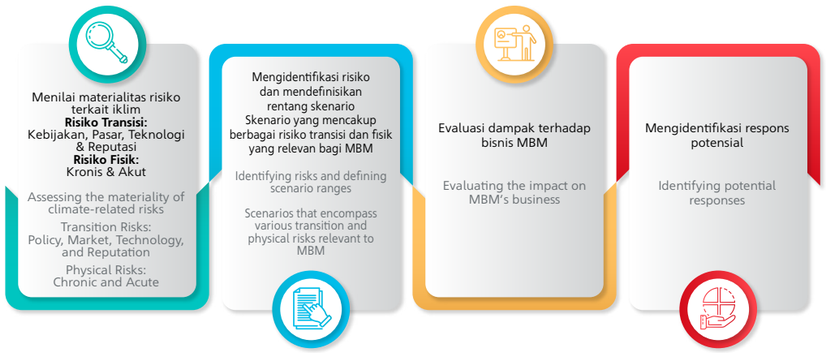
MBM utilizes the assessment results as considerations in crafting investment and business development plans to fulfill its commitment to combating climate change. The risk and opportunity assessment covers all current assets, assets in development, new asset acquisitions, and the supply chain.

Recognizing the potential for changing risks over time, MBM periodically assesses climate change risks to provide an accurate picture. In conducting risk assessments, MBM follows these principles:

1. ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines: Using this as the basis for its climate change risk management process.
2. Periodic Reviews: Conducting regular reviews of the climate change risk management process to ensure accuracy and relevance.
3. Stakeholder Collaboration: Working collaboratively with internal and external stakeholders to identify opportunities for improving the climate change risk management process.

MBM uses risk scenario analysis to support climate-related financial disclosure in line with Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) recommendations. This aims to evaluate the operational vulnerability of MBM to climate change risks.

Alur Proses Penilaian Risiko
Risk Assessment Process Flow



Emisi

Pemantauan emisi sangat penting bagi MBM untuk membantu mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan, mematuhi regulasi emisi yang berlaku, serta meningkatkan reputasi perusahaan dalam praktik pertambangan berkelanjutan. MBM secara berkelanjutan melakukan perbaikan dalam pengembangan sistem perhitungan dan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Pada tahun 2023, bekerjasama dengan induk usaha, MBM menggunakan Platform penghitungan emisi TruCount untuk mengukur, memantau, mengelola, dan melaporkan emisi GRK. Platform TruCount dibangun berdasarkan dua standar yang diakui secara global, yaitu Greenhouse Gas Protocol dan ISO 14064-1. Hal ini memastikan akurasi penghitungan GHG MBM dan kepatuhan terhadap standar internasional.

Selain itu, metode perhitungan yang digunakan juga mengacu pada pedoman perhitungan emisi GRK sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2012.

Hingga tahun 2023, MBM telah melakukan perhitungan emisi GRK untuk cakupan 1 dan cakupan 2. Perhitungan GRK cakupan 1 berasal dari penggunaan bahan bakar B35 untuk operasional kendaraan dan peralatan tambang serta penggunaan generator listrik di Tambang Nikel Konawe.

Sementara untuk perhitungan GRK cakupan 2 berasal dari penggunaan listrik oleh entitas bisnis yang beroperasi di Kawasan Industri Morowali Indonesia (IMIP), yang disuplai oleh Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dikelola oleh IMIP.

Emission

Emission monitoring is crucial for MBM to identify and reduce environmental impacts, comply with applicable emission regulations, and enhance the company's reputation in sustainable mining practices. MBM consistently improves the development of its greenhouse gas (GHG) emission calculation and reporting system.

In 2023, MBM adopted the TruCount emission calculation platform to measure, monitor, manage, and report GHG emissions. The TruCount platform is built on two globally recognized standards, namely the Greenhouse Gas Protocol and ISO 14064-1. This ensures the accuracy of MBM's GHG calculations and compliance with international standards.

Moreover, the calculation methods used also refer to the GHG emission calculation guidelines according to the National Greenhouse Gas Inventory Management Guidelines, Book II Volume published by the Ministry of Environment in 2012.

As of 2023, MBM has conducted GHG emission calculations for Scope 1 and Scope 2. Scope 1 GHG emissions originate from the use of B35 fuel for the operational vehicles and mining equipment across all subsidiary entities and the use of gensets for power generation in the Konawe Nickel Mine.

Meanwhile, Scope 2 GHG emissions calculations come from the use of electricity from PLN. For business entities operating in the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), electricity is supplied by a coal-fired power plant (PLTU) managed by IMIP.

Pada tahun 2023, total emisi GRK yang dihasilkan oleh MBM mengalami peningkatan seiring dengan akuisisi satu smelter RKEF dan satu fasilitas konversi nikel matte kadar tinggi. [F.12]

In 2023, the total GHG emissions produced by MBM increased with the acquisition of one RKEF smelter and one high-grade nickel matte conversion facility.

> **In 2023, MBM's total greenhouse gas emissions are 3,816,802 tons CO_2 (e) with 1,794,562 tons CO_2 (e) from scope 1 and 2,022,240 tons CO_2 (e) from scope 2, resulting in an emission intensity of 2,954 tons CO_2 (e) per million USD.**
> Pada tahun 2023, total emisi gas rumah kaca MBM mencapai 3,816,802 ton CO_2 (e), dengan 1,794,562 ton CO_2 (e) berasal dari cakupan 1 dan 2,022,240 ton CO_2 (e) berasal dari cakupan 2. Intensitas emisi tercatat sebesar 2.954 ton CO_2 (e)/ juta USD.
> [F.11] [305-1] [305-2] [305-4]

Tambang Nikel Konawe
Konawe Nickel Mine

Jenis Bahan Bakar/Energi Type of Fuel/Energy	Satuan Unit	2022	2023
GHG Scope 1			
Gasoline*	Gigajoule	157	181
	Ton CO_2 (e)	11	13
Biodiesel B35**	Gigajoule	317,688	1,029,059
	Ton CO_2 (e)	23,541	49,683
Total GHG Scope 1	**Ton CO_2 (e)**	**23,552**	**49,696**
GHG Scope 2			
Listrik/Electricity*	MWh	38	81
Total GHG Scope 2	**Ton CO_2 (e)**	**23**	**83**
Total GHG Scope 1 and 2	**Ton CO_2 (e)**	**23,575**	**49,779**

Proyek Acid, Iron, Metal (AIM)
Acid, Iron, Metal (AIM) Project

Jenis Bahan Bakar/Energi Type of Fuel/Energy	Satuan Unit	2021	2022	2023
GHG Scope 1				
Biodiesel B30**	Gigajoule	17,072	198,480	598
	Ton CO_2 (e)	1,265	14,707	29
Biodiesel B35**	Gigajoule			53,443
	Ton CO_2 (e)			2,459
Total GHG Scope 1	**Ton CO_2 (e)**	**1,265**	**14,707**	**2,488**
GHG Scope 2				
Listrik/Electricity* From IMIP's coal-fired power plants (PLTU)	Gigajoule	78	1,342	5,439
Total GHG Scope 2	**Ton CO_2 (e)**	**8**	**129**	**1,375**
Total GHG Scope 1 and 2	**Ton CO_2 (e)**	**1,273**	**14,836**	**3,863**

Bukit Smelter Indonesia

Jenis Bahan Bakar/Energi Type of Fuel/Energy	Satuan Unit	2022	2023
GHG Scope 1			
Biodiesel B35**	Gigajoule	234,863	48,040
	Ton CO_2 (e)	17,403	3,522
Batubara Mixed coal	Gigajoule	-***	5,427,965
	Ton CO_2 (e)	-	548,302
Total GHG Scope 1	Ton CO_2 (e)	17,403	551,824
GHG Scope 2			
Listrik/Electricity* From IMIP's PLTU	kWh	746,793,293	726,951,766
Total GHG Scope 2	Ton CO_2 (e)	258,360	580,011
Total GHG Scope 1 and 2	**Ton CO_2 (e)**	**275,763**	**1,131,835**

Cahaya Smelter Indonesia

Jenis Bahan Bakar/Energi Type of Fuel/Energy	Satuan Unit	2022	2023
GHG Scope 1			
Biodiesel B35**	Gigajoule	258,127	50,802
	Ton CO_2 (e)	19,127	3,725
Batubara Mixed coal	Gigajoule	-***	4,420,092
	Ton CO_2 (e)	-	446,492
Total GHG Scope 1	Ton CO_2 (e)	19,127	450,217
GHG Scope 2			
Listrik/Electricity* From IMIP's PLTU	kWh	745,065,495	753,683,896
Total GHG Scope 2	Ton CO_2 (e)	257,763	601,340
Total GHG Scope 1 and 2	**Ton CO_2 (e)**	**276,890**	**1,051,557**

Zhao Hui Nickel (ZHN)

Jenis Bahan Bakar/Energi Type of Fuel/Energy	Satuan Unit	2023
GHG Scope 1		
Biodiesel B35**	Gigajoule	74,318
	Ton CO_2 (e)	5,449
Batubara* Mixed coal	Gigajoule	4,422,367
	Ton CO_2 (e)	472,818
Batubara bituminous* Bituminous coal	Gigajoule	710,950
	Ton CO_2 (e)	67,649
Batubara blue coke* Blue coke coal	Gigajoule	1,872,740
	Ton CO_2 (e)	188,508
Total GHG Scope 1	Ton CO_2 (e)	734,424
GHG Scope 2		
Listrik/Electricity* From IMIP's PLTU	kWh	983,842,293
Total GHG Scope 2	Ton CO_2 (e)	784,976
Total GHG Scope 1 and 2	Ton CO_2 (e)	**1,519,400**
Total GHG Scope 1 and 2 (BSID, CSID dan ZHN)	Ton CO_2 (e)	**3,702,792**
Produksi nikel dalam NPI **Nickel production in NPI**	Ton Ni	65,117
Intensitas emisi **Emission intensity**	Ton CO_2 (e)/ Ton Ni	**56.86**

Huaneng Metal Industry (HNMI)

Jenis Bahan Bakar/Energi Type of Fuel/Energy	Satuan Unit	2023
GHG Scope 1		
Biodiesel B35**	Gigajoule	80,644
Total GHG Scope 1	Ton CO_2 (e)	**5,913**
GHG Scope 2		
Listrik/Electricity* From IMIP's PLTU	kWh	68,251,580
Total GHG Scope 2	Ton CO_2 (e)	**54,455**
Total GHG Scope 1 and 2	Ton CO_2 (e)	60,369
Produksi nikel dalam nikel matte Nickel production in nickel matte	Ton Ni	30,333
Intensitas emisi **Emission intensity**	Ton CO_2 (e)/ Ton Ni	**1.99**

* Bahan Bakar tidak terbarukan/fuels from non-renewable sources
** Bahan Bakar terbarukan/fuels from renewable sources
*** Data belum tersedia/ *data not available*
Faktor Emisi Pertamax =0,00231 Ton CO2 (e)/litre. Source : EF BBM Pertamina
Faktor Emisi B-30 = 0,0018 Ton CO2 (e)/litre. Source : B-30
Faktor Emisi B-35 (Non-biogenic per liter) = 0,0017 Ton CO2 (e)/litre. Source: B-35
Faktor Emisi Power Plant for AIM Project =0,91 Ton CO2 (e)/MWh. Source: EF IMIP Project
Faktor Emisi Listrik Grid Sulutgo = 0,78 Ton CO2 (e)/MWh (OM for Ex-Post). Source: EF Ketenagalistrikan 2021
Faktor Emisi Batubara Bituminous = 94,715 kg/TJ. Source: Puslitbang Tekmira KESDM, 2016
Faktor Emisi Batubara Sub-bituminous = 100,575 kg/TJ. Source: Puslitbang Tekmira KESDM, 2016
Faktor Emisi Batubara Lignite = 106,476 kg/TJ. Source: Puslitbang Tekmira KESDM, 2016
Faktor Emisi Batubara Blue coke = 100,200 kg/TJ. Source: Juhrich K., 2016

Kualitas Udara

Pengelolaan emisi udara menjadi penting bagi perusahaan pertambangan logam dan mineral termasuk MBM karena dapat mempengaruhi tidak hanya lingkungan sekitar, tetapi juga kesehatan masyarakat lokal. Penanganan dan mitigasi emisi udara menjadi aspek penting dalam memastikan keberlanjutan operasi perusahaan dan mendukung citra positif di mata pemangku kepentingan.

MBM memiliki Kebijakan Emisi Udara yang memuat komitmen tentang upaya perusahaan untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari efek merugikan emisi udara berdasarkan regulasi yang berlaku. Emisi

Air Quality

Management of toxic emissions are crucial for metal and mineral mining companies like MBM as toxic emissions can impact not only the surrounding environment but also the health of the local community. Handling and mitigating toxic emissions are critical aspects in maintaining the company's operational sustainability and supporting a positive image among stakeholders.

MBM has a Toxic Emissions Policy that outlines the company's commitment to efforts in protecting human health and the environment from harmful effects of toxic emissions based on applicable regulations. Toxic

udara mencakup, tetapi tidak terbatas pada, PM2.5, PM10, TSP, SOx, NOx, CO, Hg, dan emisi terbang zat-zat yang Merusak Lapisan Ozon (ODS).

MBM mematuhi hukum dan regulasi Indonesia yang berkaitan dengan emisi udara dan standar kualitas udara. MBM secara periodik melakukan pemantauan, pengelolaan, dan pelaporan emisi udara kepada instansi pemerintah yang berwenang dan mengadopsi teknologi dan menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisasi dampak yang berasal dari emisi udara.

MBM berkomitmen untuk melakukan penilaian potensi dampak emisi udara terhadap kesehatan manusia, keselamatan, dan lingkungan serta berkelanjutan melakukan tindakan perbaikan. Sejalan dengan komitmen tersebut, MBM mempromosikan perspektif siklus hidup kepada para pemasoknya melalui pelatihan untuk mendorong rantai pasokan agar mengurangi timbulnya emisi udara.

Komite Keberlanjutan MBM, yang diketuai oleh Wakil Presiden Direktur, bertanggung jawab untuk formulasi strategi dan pengawasan pelaksanaan Kebijakan emisi udara. Komite Keberlanjutan MBM secara berkala melaporkan pelaksanaan Kebijakan Emisi Udara kepada Direksi. Kepala Teknik Pertambangan (KTT) atau General Manager entitas bisnis bertanggung jawab untuk mengomunikasikan dan melakukan pemantauan pelaksanaan Kebijakan Emisi Udara MBM.

Hasil pengukuran beban emisi udara di wilayah operasi MBM adalah sebagai berikut: [305-7]

emissions include, but are not limited to, PM2.5, PM10, TSP, SOx, NOx, CO, Hg, and emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS).

MBM complies with Indonesian laws and regulations related to toxic emissions and air quality standards. MBM periodically monitors, manages, and reports toxic emissions to relevant government authorities, adopting technologies and implementing preventive measures to minimize the impacts originating from toxic emissions.

MBM is committed to assessing the potential impacts of toxic emissions on human health, safety, and the environment and continuously takes corrective actions. In line with this commitment, MBM promotes a life cycle perspective to its suppliers through training to encourage the supply chain to reduce the generation of toxic emissions.

The Sustainability Committee of MBM, chaired by the Vice President Director, is responsible for formulating strategies and overseeing the implementation of the Toxic Emissions Policy. The Sustainability Committee periodically reports the implementation of the Toxic Emissions Policy to the Board of Directors. The Mining Technical Manager (KTT) or General Manager of business entities is responsible for communicating and monitoring the implementation of MBM's Toxic Emissions Policy.

Total toxic emissions in MBM is as follows:

Jenis Emisi Emission Type	**Beban Emisi tahun 2023*** Emission in 2023 **(ton)**
SO_2	1.42
NO_2	23.35
PM	4.9
CO	14.25

* Total beban emisi untuk SCM dan MTI
Total emission for SCM and MTI

Emisi Zat Perusak Ozon

Sepanjang tahun 2023, MBM tidak menggunakan pendingin udara yang mengandung CFC yang dapat berpotensi merusak lapisan ozon. Pemakaian alat pendingin di lingkungan MBM menggunakan alat pendingin yang ramah lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen MBM untuk mengadopsi solusi berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. [305-6]

Ozone-Depleting Substances Emissions

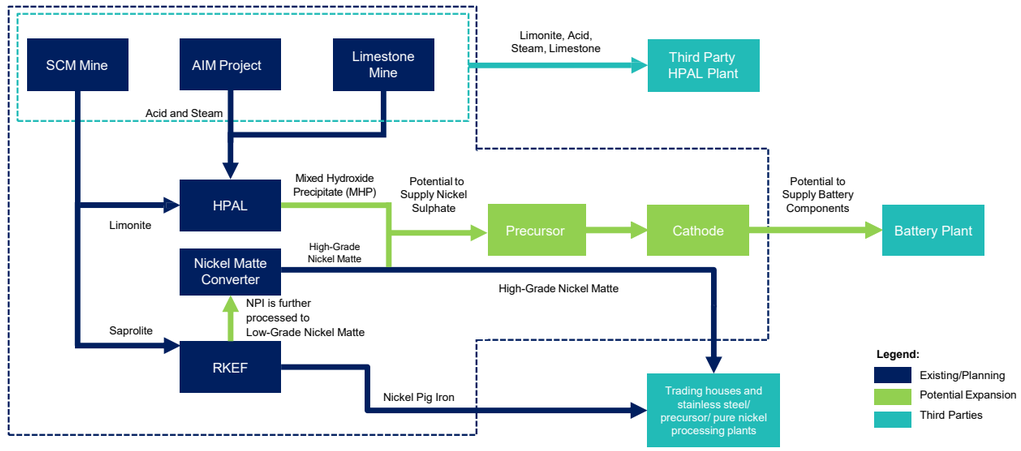
Throughout 2023, MBM did not use air conditioners containing CFCs that could potentially harm the ozone layer. The cooling equipment used within the MBM operations employs environmentally friendly cooling agents. This approach reflects MBM's commitment to adopting sustainable and environmentally responsible solutions.

Mendukung Pencapaian Target Net Zero Dunia

Industri logam dan pertambangan memainkan peran penting dalam pencapaian target emisi net-zero dunia. Hal tersebut merupakan inisiatif untuk mendukung dekarbonisasi transportasi melalui penggunaan Electric Vehicles (EVs) yang bersumber dari energi terbarukan. Nikel merupakan salah satu logam hasil pertambangan yang menjadi komponen penting untuk memproduksi baterai yang dibutuhkan oleh Electric Vehicles (EVs). Akuisisi aset pertambangan dan pengolahan nikel yang telah dilakukan oleh perusahaan menjadi bukti nyata bahwa MBM merupakan salah satu pemain global yang terintegrasi secara vertikal di dalam rantai pasokan mineral strategis dan baterai kendaraan listrik. MBM memiliki posisi yang baik untuk menangkap sebagian besar rantai nilai nikel seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut: [2-6] [F.28] [MM11]

Supporting the Achievement of Global Net Zero Targets

The metal and mining industry plays a crucial role in achieving the global net-zero emission targets. This involves initiatives to support the decarbonization of transportation through the use of Electric Vehicles (EVs) powered by renewable energy. Nickel is a vital mined metal used as a significant component in the production of batteries required for Electric Vehicles (EVs). The company's acquisitions of mining and nickel processing assets are concrete evidence that MBM is a globally integrated player in the strategic mineral supply chain and electric vehicle battery sector. MBM holds a strong position in capturing a substantial part of the nickel value chain, as illustrated in the following diagram:



Tambang Nikel Konawe

MBM memiliki Tambang Nikel Konawe yang merupakan salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia dengan kandungan sekitar 13,8 juta ton nikel (kadar Ni 1,22%) dan 1,0 juta ton kobalt (kadar Co 0,08%). Tambang Nikel Konawe merupakan tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan, dan berbiaya rendah dalam konsesi seluas 21.100 hektar. Tambang Nikel Konawe memiliki sumber daya limonit nikel yang kaya, dengan campuran antara limonit nikel (77%) dan saprolit nikel (23%).

Bijih limonit nikel adalah bahan baku yang digunakan dalam produksi Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") melalui teknologi pemrosesan High-Pressure Acid Leach ("HPAL") yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam produksi baterai kendaraan bermotor listrik.

Konawe Nickel Mine

MBM owns the Konawe Nickel Mine, one of the world's largest nickel resources, with approximately 13.8 million tons of nickel content (Ni grade 1.22%) and 1.0 million tons of cobalt content (Co grade 0.08%). The Konawe Nickel Mine is a large, near-surface, and low-cost open-pit mine within a concession area of 21,100 hectares. The Konawe Nickel Mine features rich nickel limonite resources, with a mix of 77% nickel limonite and 23% nickel saprolite.

Nickel limonite ore serves as a raw material for the production of Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) through the High-Pressure Acid Leach (HPAL) processing technology, which can be further converted into nickel sulfate for use in the production of electric vehicle batteries.



▲ Bijih nikel di Tambang Konawe
Nickel ore at Konawe Mine

Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF)

MBM memiliki tiga smelter nickel RKEF yaitu PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID), PT Bukit Smelter Indonesia (BSID) dan PT Zhao Hui Nickel (ZHN) yang telah beroperasi memproduksi Nickel Pig Iron (NPI). CSID dan BSID masing-masing memiliki kapasitas produksi 19.000 ton nikel dalam bentuk NPI per tahun. ZHN memiliki kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton nikel per tahun.

Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) Smelters

MBM owns three RKEF nickel smelters, namely PT Cahaya Smelter Indonesia (CSID), PT Bukit Smelter Indonesia (BSID), and PT Zhao Hui Nickel (ZHN), which are currently in operation and producing Nickel Pig Iron (NPI). BSID and CSID has a production capacity of 19,000 tons of nickel in the form of NPI per year. ZHN has an installed capacity of 50,000 tons of nickel per year.



▲ Smelter RKEF ZHN di IMIP
ZHN RKEF smelter at IMIP

Fasilitas konversi nikel matte bergrade tinggi

Pada 31 Mei 2023, MBM telah menyelesaikan akuisisi 60% kepemilikan saham di PT Huaneng Metal Industry (HNMI), fasilitas konversi nikel matte kadar tinggi (HGNM). HNMI memproses NPI yang diproduksi oleh smelter RKEF dengan mengurangi kandungan besi untuk menghasilkan produk HGNM yang mengandung lebih dari 70% nikel. Nikel matte adalah produk antara yang digunakan untuk menghasilkan nikel sulfat, komponen integral dalam rantai nilai bahan baku baterai.

Proyek Acid Iron Metal (AIM)

Rantai nilai EV MBM didukung oleh pabrik pengolahan modern yang akan memproses bahan baku pirit kadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar yang dimiliki oleh induk usaha untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan di pabrik HPAL, selain memproduksi logam lain seperti tembaga, emas, dan besi. Proyek AIM dimiliki oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia, perusahaan patungan yang dimiliki 80% oleh MBM dan 20% oleh Tsingshan.

Pabrik HPAL

MBM berencana mengembangkan pabrik HPAL di IKIP, sebuah usaha patungan antara MBM (32%) dan Tsingshan (68%) untuk mengembangkan kawasan industri nikel seluas sekitar 3.500 hektar, yang masih dalam tahap diskusi dengan calon mitra MBM. Pabrik HPAL akan meningkatkan penetrasi MBM lebih jauh pada rantai nilai mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik.

Pabrik HPAL diharapkan dapat mengolah bijih limonit dari tambang SCM dengan kapasitas yang direncanakan masing-masing 120 ktpa Ni dalam bentuk Mixed Hydroxide Precipitate (“MHP”).

MBM akan mendapatkan manfaat yang signifikan dari kerja sama dengan CATL sebagai pemegang saham strategis dengan kepemilikan 5%. CATL memiliki hubungan yang kuat dengan Original Equipment Manufacturer (OEM) global seperti Tesla, Toyota, Hyundai, dan BMW. [2-6]

High-grade nickel matte (HGNM) conversion facility

On 31 May 2023, MBM completed the acquisition of 60% interest in PT Huaneng Metal Industry (HNMI), a high-grade nickel matte (HGNM) conversion facility. HNMI processes NPI produced by RKEF Smelters through reducing the iron content, resulting in a HGNM product containing more than 70% nickel. Nickel matte is an intermediate product that is used to produce nickel sulphate, an integral component of the battery materials value chain.

Acid Iron Metal (AIM) Project

MBM's EV value chain is complemented by a state-of-the art processing plant that will process high-grade pyrite from the Wetar Copper Mine owned by parent company to produce acid and steam for use in the HPAL plant, as well as other metals such as copper, gold, and iron. The AIM project is owned by PT Merdeka Tsingshan Indonesia, a joint venture owned 80% by MBM and 20% by Tsingshan.

HPAL Plant

MBM plans to further expand its strategic mineral value chain and electric vehicle battery production by developing HPAL plants at IKIP. IKIP is a joint venture between MBM (32%) and Tsingshan (68%) aimed at developing a nickel industrial area of approximately 3,500 hectares. Currently, the project is still in the discussion stage with potential partners.

The HPAL plants are expected to process limonite ore from the SCM mine and have a planned capacity of producing 120 ktpa of Ni in the form of Mixed Hydroxide Precipitate (“MHP”) each.

MBM will benefit significantly from its cooperation with CATL, a strategic stakeholder with a 5% ownership stake. CATL has a strong relationship with global OEMs such as Tesla, Toyota, Hyundai, and BMW.



Annexes
Lampiran

Pernyataan Asurans Independen

Independent Assurance Statement [2-5] [G.1]

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-3YXZQ

TÜVRheinland®
Precisely Right.

INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT

The 2023 Sustainability Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Statement No: 384/TRID-A02/4/2024

Type: 2

Level: Moderate

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent entity commissioned by PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBM") to provide assurance on MBM's Sustainability Report for the period from 1 January to 31 December 2023 ("Sustainability Report 2023"). This independent assurance opinion statement is intended for use by the stakeholders and management of MBM only. In providing this independent assurance opinion statement, PT TUV Rheinland Indonesia does not accept or assume responsibility, legal or otherwise, nor accept liability for any other purpose for which it may be used, or for any person who may read the independent assurance opinion statement.

The Scope of the Assurance

The scope of assurance engagement agreed upon with MBM includes the following:

1. Assessment of MBM's Sustainability Report 2023 against the reporting criteria namely the Global Reporting Initiatives Standards 2021 ("GRI Standards"), GRI Mining and Metal Sector Disclosures, and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation, with a focus on nineteen material topics identified and reported by MBM. These material topics are energy management, climate change, water and wastewater, waste management, land reclamation and site closure, biodiversity preservation, toxic emissions, occupational health and safety (OHS), employee training and development, diversity, equity and inclusion (DEI), local procurement, financial performance and economic contribution, community development and empowerment, human rights, business ethics and integrity, responsible supply chain, corporate governance, risk and opportunity management, and sustainable value chain.

2. A Type 2 Moderate Level of Assurance is used to evaluate the nature and extent of MBM adherence to all four AA1000 Accountability Principles (2018), namely Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact, using AA1000 Assurance Standard v3 (2020).

Opinion Statement

This report is assured by the sustainability report assurers' team in accordance with AA1000AS v3 (2020) Principles, AA1000AP (2018) Principles, and GRI Standards. Based on the information and explanations provided, we have received sufficient evidence to conclude that MBM's Sustainability Report 2023 has been prepared in accordance with the GRI Standards and fairly represents MBM's sustainability performance in 2023. Based on the outcome of the assessment conducted by our team according to our procedures, we conclude that the 2023 data presented by MBM for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that MBM has not presented accurate and reliable data.

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-3YXZQ

TÜVRheinland®
Precisely Right.

Methodology

We conducted the assurance in accordance with the following assurance procedures and activities:

- A top-level review of issues raised by external parties that could be relevant to MBM policies to check the appropriateness of statements made in the report.
- Discussion with MBM's appointed representative on MBM's approach to stakeholder engagement.
- Interviews with staff involved in sustainability management, report preparation, and provision of report information.
- Review of key organizational developments.
- Review of supporting evidence for assertions made in the reports.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation against the standard principles, and indicators of AA1000AS v3 (2020), AA1000AP (2018), GRI Standards, GRI Mining and Metal Sector Disclosures, POJK51/2017, and Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Findings and Conclusions

The detailed review against AA1000AP (2018) for Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact and the GRI Standards is presented below:

Inclusivity

This report has reflected MBM's continued commitment to its stakeholders, as engagement and participation of stakeholders have been conducted, and an accountable and strategic response to sustainability has been achieved. This report covers stakeholder issues together with fair reporting and disclosures of material topics and information. In our professional opinion, the report covers MBM's application of inclusivity principles.

Materiality

MBM presents sustainability information that describes the sustainability context as a Mining company. These data enable MBM's stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion, the report covers the organization's material issues by using MBM's materiality matrix and boundary mapping.

Responsiveness

MBM has implemented management practices to respond to the expectations and concerns of its stakeholders. It includes communication on stakeholder expectations and different feedback mechanisms to external and internal stakeholders. In our professional opinion, the report covers MBM's responsiveness to issues. Our inputs for the improvement of the report were adopted by MBM before the issue of this opinion statement.

Impacts

MBM has made steps to identify, measure, monitor, control, and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems including environmental, economic, and social

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-3YXZQ

TÜVRheinland®
Precisely Right.

aspects. In our professional opinion, the report covers MBM's impacts on the broader ecosystems. Our improvement report inputs have been adopted by MBM before the issue of this opinion statement.

In Accordance with GRI Standards
The Report has been prepared in accordance with the GRI Standards. The management approach disclosure for each material topic is fairly disclosed.

GRI Standards Principles
The Management has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting documents were adequately presented during the assurance work.

GHG Emission Assessment
MBM calculated the GHG emissions based on a GHG emissions calculation platform, which is built on two globally recognized standards, namely the Greenhouse Gas Protocol and ISO 14064-1. In our professional opinion, the GHG emissions for Scope 1 and 2, totalling 3,816,802 tonCO_2 (e), are fairly presented in this report.

Biodiversity Management Plan
MBM has developed a Biodiversity Management Plan (BMP) for the Konawe Nickel Mine, which includes mitigation measures to be implemented to avoid, minimize, and restore the impacts of our operations. It also details the governance structure for BMP implementation. The development of the BMP was informed by national and international regulations, including the IFC Performance Standard (PS) 6, the International Council on Mining and Metals (ICMM) Principle 7 on Conservation of Biodiversity, the environmental responsibility requirements of the Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA), and the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List.

Statement of Responsibility of the Management of MBM
The Management of MBM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI Standards and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. MBM's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

Statement of Responsibility, Competency, Independency, and Impartiality of Assurer
Our responsibility is to plan and perform our work to obtain an assurance statement over whether the Subject Matter has been prepared in accordance with the GRI Standard and reporting to MBM in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained.

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-3YXZQ

TÜVRheinland®
Precisely Right.

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety, and social accountability with over 26 years of history. As part of the Assurer Team, the experts must understand the principles and standards of AA1000 Accountability, and also have experience in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports.

PT TUV Rheinland Indonesia operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

PT TUV Rheinland Indonesia has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behaviour and high ethical standards in their day-to-day business activities.

Our assurer team does not have any involvement in projects with MBM outside those of an independent assurance scope, and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by PT TUV Rheinland Indonesia and that of our assurer team.

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia
Jakarta, 19 April 2024

PT TUV Rheinland INDONESIA

Nyoman Susila
President Director

INDEKS ISI GRI STANDARDS 2021
GRI STANDARDS 2021 CONTENT INDEX

Statement of use	PT Merdeka Battery Materials Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 Jan 2023 – 31 Dec 2023
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard(s)	N/A

GRI Standards	No	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 2: Pengungkapan Umum *General Disclosures 2021*	2-1	Detail organisasi *Organizational details*	17
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	21, 26, 44
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak *Reporting period, frequency and contact point*	17, 25
	2-4	Pernyataan ulang informasi *Restatements of information*	25
	2-5	Assurans oleh pihak eksternal *External assurance*	26, 161
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainya *Activities, value chain and other business relationships*	17, 20, 21, 115, 156, 158
	2-7	Karyawan *Employees*	124
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan *Workers who are not employees*	124
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi *Governance structure and composition*	35, 73
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	76
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	76
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	35, 36
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	35, 36
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	36, 43
	2-15	Konflik kepentingan *Conflicts of interest*	82
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis *Communication of critical concerns*	76, 109
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	77
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	77
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	77, 78
	2-20	Proses penentuan remunerasi *Process to determine remuneration*	78
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	Tidak dicantumkan: kerahasiaan *Omission: confidentiality constraints*
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	5, 30
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	29
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	29, 89, 90, 93
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	59, 109
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	82, 108
	2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan *Compliance with laws and regulations*	83
	2-28	Keanggotaan asosiasi *Membership associations*	24
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	37
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	129
		Topik Material ***Material Topic***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	40
	3-2	Daftar topik material List of material topics	44
		Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	47
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	47

GRI Standards	No	Pengungkapan ***Disclosure***	Halaman ***Page***
GRI 201: Kinerja ekonomi 2016 *Economic performance 2016*		*Direct economic value generated and distributed*	
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	149
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	Tidak dicantumkan: Informasi tidak tersedia / tidak lengkap *Omission: Information unavailable/incomplete*
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah *Financial assistance received from government*	20
		Keberadaan Pasar ***Market Presence***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 202: Keberadaan pasar 2016 *Market Presence 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	131
	202-1	Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	131
	202-2	Proposi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal *Proportion of senior management hired from the local community*	126
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung ***Indirect Economic Impacts***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *Indirect Economic Impacts 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	110
	203-1	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan *Infrastructure investments and services supported*	114
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impacts*	113
		Praktik Pengadaan ***Procurement Practices***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *Procurement Practices 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	115
	204-1	Proporsi pembelian pada pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	115
		Anti-korupsi ***Anti-corruption***	
GRI 3:	3-3	Manajemen topik material	80

GRI Standards	No	Pengungkapan ***Disclosure***	Halaman ***Page***
Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 205: Anti Korupsi 2016 *Anti-Corruption 2016*		*Management of material topics*	
	205-1	Operasi yang dinilai terkait risiko Korupsi *Operations assessed for risks related to corruption*	80
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	80, 81
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	83
		Energi ***Energy***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	96
	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	97
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside the organization*	97
	302-3	Intensitas energi *Energy intensity*	97
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	Tidak dicantumkan: Informasi tidak tersedia / tidak lengkap *Omission: Information unavailable/incomplete*
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	Tidak dicantumkan: Informasi tidak tersedia / tidak lengkap *Omission: Information unavailable/incomplete*
		Air dan Efluen ***Water and Effluents***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Water and Effluents 2018*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	90
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	90
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	92
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	91
	303-4	Pembuangan air *Water discharge*	92
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	92

GRI Standards	No	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
		Keanekaragaman hayati ***Biodiversity***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *Biodiversity 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	100
	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai Keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	101
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products and services on biodiversity*	102
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan *Habitats protected or restored*	99
	304-4	Spesies daftar merah iucn dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	102
	MM1	Lahan yang terganggu dan direhabilitasi *Amount of land disturbed or rehabilitated*	99
	MM2	Jumlah dan persentase lokasi yang membutuhkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati (BMP) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan jumlah (persentase) area yang sudah memiliki rencana. *The number and percentage of total sites identified as requiring biodiversity management plans according to stated criteria, and the number (percentage) of those sites with plans in place*	99
		Emisi ***Emission***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 305: Emisi 2016 *Emissions 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	152
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct GHG Emissions (Scope1)*	152
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	152
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) energi tidak langsung *Other indirect (Scope 3) GHG emissions*	Tidak dicantumkan: Perusahaan belum melakukan perhitungan emisi GRK cakupan 3 *Omission:* *Company has not yet conducted calculations for Scope 3 GHG.*
	305-4	Intensitas emisi GRK *GHG emissions intensity*	152
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	Tidak dicantumkan: Informasi tidak tersedia / tidak lengkap *Omission:* *Information unavailable/incomplete*
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone depleting substances (ODS)*	155
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions*	155
		Limbah ***Waste***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 306: Limbah 2020 *Waste 2020*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	92
	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah *Waste generation and significant waste-related impacts*	92
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*	93, 94
	306-3	Limbah yang dihasilkan *Waste generated*	94, 95
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan *Waste diverted from disposal*	94
	306-5	Limbah dibuang ke tempat pembuangan akhir *Waste directed to disposal*	94, 95
	MM3	Jumlah total tanah penutup, batuan, *tailings*, dan lumpur serta risiko yang terkait dengan mereka. *Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludges and their associated risks*	92
		Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab ***Responsible Supply Chain***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 308: Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab *Responsible supply chain 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	135
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan *New suppliers that were screened using environmental criteria*	137
	308-2	Dampak negatif lingkungan pada rantai pasok dan tindakan yang diambil *Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	137
		Kepegawaian ***Employment***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	124
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	125

GRI Standards	No	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
401: Kepegawaian 2016 *Employment 2016*	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	132
	401-3	Cuti melahirkan *Parental leave*	127
		Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen ***Labor/ Management Relations***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	129
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional *Minimum notice periods regarding operational changes*	129
402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 *Labor/ Management Relations 2016*	MM4	Jumlah pemogokan dan penutupan yang melebihi durasi satu minggu, berdasarkan negara. *Number of strikes and lock-outs exceeding one week's duration, by country*	129
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja ***Occupational Health and Safety***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	63
403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupational Health & Safety 2018*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	63
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	65
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	67, 68
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	69
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	69
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	67, 68
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	64
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	64
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	70
	403-10	Penyakit akibat kerja *Work-related ill health*	67
		Pelatihan dan Pendidikan ***Training and Education***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	127
404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	128
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes*	128
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	128
		Keberagaman dan Kesetaraan ***Diversity and Equal Opportunity***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	124
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	124
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	131
		Non-Diskriminasi ***Non-Discrimination***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	120
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 *Non-Discrimination 2016*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	120
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama ***Freedom of Association and Collective Bargaining***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	129
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 *Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	129

GRI Standards	No	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
		Pekerja Anak ***Child Labour***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 408: Pekerja Anak 2016 *Child Labour 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	120
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour*	120
		Praktik-Praktik Keamanan ***Security Practices***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 410: Praktik-Praktik Keamanan 2016 *Security Practices 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	56
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia *Security personnel trained in human right policies or procedures*	56
		Hak Masyakat Adat ***Rights of Indigenous Peoples***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 411: Hak Masyakat Adat 2016 *Rights of Indigenous Peoples 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	107
	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat *Violation of the rights of indigenous peoples*	108
	MM5	Total jumlah operasi yang terjadi di atau berdekatan dengan wilayah masyarakat adat, dan jumlah dan persentase operasi atau situs di mana terdapat perjanjian formal dengan komunitas masyarakat adat *Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous Peoples' territories, and number and percentage of operations or sites where there are formal agreements with Indigenous Peoples' communities*	108
		Masyarakat Lokal ***Local Community***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *Local Communities 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	108
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	108
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	109
	MM6	Sengketa terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat, dan penduduk asli *Number and description of significant disputes relating to land use, customary rights of local communities and Indigenous Peoples*	108
	MM7	Sejauh mana mekanisme keluhan digunakan untuk menyelesaikan perselisihan yang berkaitan dengan penggunaan lahan, hak adat masyarakat lokal, dan suku-suku pribumi, serta hasilnya *The extent to which grievance mechanisms were used to resolve disputes relating to land use, customary rights of local communities and Indigenous Peoples, and the outcomes*	110
		Penilaian Social Pemasok ***Supplier Social Assessment***	
GRI 3: Topik material 2021 *Material topics 2021* GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *Supplier Social Assessment 2016*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	135
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial *New suppliers that were screened using social criteria*	70, 137
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative social impacts in the supply chain and actions taken*	137
	MM8	Jumlah (dan persentase) dari lokasi operasi perusahaan di mana penambangan skala kecil dan artisanal (ASM) terjadi di, atau berdekatan dengan, lokasi tersebut; risiko terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut *Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (ASM) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage and mitigate these risks*	Tidak dicantumkan: Tidak ada kegiatan pertambangan rakyat di wilayah operasional perusahaan *Omission:* *There is no artisanal mining activity in the company's operational area*
	MM9	Area tempat terjadinya relokasi pemukiman, jumlah rumah tangga yang direlokasi, serta perubahan dan dampak relokasi terhadap kehidupan mereka *Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process*	108
	MM10	Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan *Number and percentage of operations with closure plans*	99
	MM11	Program dan progres terkait pengelolaan material Programs and progress relating to materials stewardship	156

INDEKS ISI POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX [G.4]

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan | *Sustainability Strategy*	
A.1.	Penjelasan strategi keberlanjutan | *Sustainability strategy explanation*	5
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | *Overview on Sustainability Performance*	
B.1.	Aspek ekonomi | *economic aspect:* A. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; *Quantity of production or service sold;* B. Pendapatan atau penjualan; *Revenues;* C. Laba atau rugi bersih; *Net profit or loss;* D. Produk ramah lingkungan; *Eco-friendly product;* E. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan *Involvement of local parties related to the sustainable finance business process*	13
B.2.	Aspek lingkungan hidup | environmental aspect: A. Penggunaan energi; *Energy consumption;* B. Pengurangan emisi yang dihasilkan; *Reducing the resulting emissions;* C. Pengurangan limbah dan efluen; *Waste and effluent reduction;* D. Pelestarian keanekaragaman hayati *Conservation of biodiversity*	14, 100
B.3.	Aspek sosial | *Social aspect*	13
	Profil Perusahaan | *Company Profile*	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Values of Sustainability*	22, 23
C.2.	Alamat perusahaan *Company address*	17
C.3.	Skala usaha | *company scale:* A. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; *Total aset and total liabilities;* B. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; *Total employee by gender, job position, age, education and employment status;* C. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; *Shareholder name and percentage of share ownership;* D. Wilayah operasional *Operational area*	20, 21, 22
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Services and Business Activity*	20, 21
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in the Association*	24
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	22, 25, 26
	Penjelasan Direksi | *Director Statement*	
D.1.	Penjelasan direksi *Director statement* A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies* 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh emiten dan perusahaan publik *Sustainability values owned by issuers and public companies* 2. Respon emiten dan perusahaan publik terhadap isu-isu yang terkait keuangan berkelanjutan *Responses of issuers and public companies to issues related to sustainable finance* 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan *Director's commitment in implementing sustainable finance* 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan *A brief description of the achievement of sustainability performance* 5. Tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan *Challenges in implementing sustainable finance* B. Penerapan keuangan berkelanjutan *Implementation of sustainable finance* 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target *Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target* 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan *Achievements and challenges including key events during the reporting period* C. Strategi pencapaian target *Target achievement strategy* 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan emiten dan perusahaan publik *Information on risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of issuers and public companies* 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha *Utilization of business opportunities and prospects* 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan emiten dan perusahaan publik *Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of issuers and public companies*	5
	Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability Governance*	
E.1.	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan *Responsible person or division for the implementation of sustainable finance*	35
E.2.	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan *Competency development related to sustainable finance*	77
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance* A. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial *Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects*	84

	B. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik *Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies*	
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations* A. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya *Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others* B. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar *The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars*	37
E.5.	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan *Implementation of sustainable finance issues*	115
	**Kinerja Keberlanjutan	*Sustainability Performance***	
F.1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan *Development of sustainability culture*	103
	**Kinerja Ekonomi	*Economic Performance***	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) *Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)*	13
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)*	Tidak Relevan *Not Relevant*
	**Kinerja Lingkungan Hidup	*Enviromental Performance***	
	**Aspek umum	*General aspect***	
F.4.	Biaya lingkungan hidup	*environment cost*	103
	**Aspek material	*Material aspect***	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Eco-Friendly Material Usage*	96
	**Aspek energi	*Energy aspect***	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Total and Intensity of Energy Consumption*	97
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	97
	**Aspek air	*water aspect***	
F.8.	Penggunaan air	*Water usage*	78
	**Aspek keanekaragaman hayati	*biodiversity aspect***	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity*	101
F.10.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati *Biodiversity conservation activities*	102
	**Aspek emisi	*emission aspect***	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total and Intensity of Resulted Emission by Type*	152
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction*	152
	**Aspek Limbah Dan Efluen	*Waste and Effluent Aspect***	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Total Waste and Effluent by Type*	94
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Mechanism of Waste and Effluent Management*	93
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Significant Spills (if any)*	92, 93
	**Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup	*environmental grievances aspect***	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Environmental Grievances Received and Completed*	109
	**Kinerja sosial	*social performance***	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*	Tidak Relevan *Not Relevant*
	**Aspek ketenagakerjaan	*employment aspect***	
F.18.	Kesetaraan kesempatan bekerja *Equality of employment opportunity*	125
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child and Forced Labor*	120
F.20.	Upah minimum regional *Regional minimum wages*	131
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	64
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Development*	128

	Aspek masyarakat | *community aspect*	
F.23.	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar *Company operation impact to local community*	110
F.24.	Pengaduan masyarakat *Community grievances*	109
F.25.	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) *Corporate social responsibilities activity*	110
	Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan ***Sustainable development of products/services responsibilities***	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Development of Products/Services Innovation*	17, 96
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Safety Evaluated Products/Services for Customers*	64
F.28.	Dampak produk/jasa *Impact of products/services*	156-
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Total Recalled Products*	20
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services*	Tidak Relevan *Not Relevant*
	Lain-Lain | *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Independent Verification (if any)*	26, 161
G.2.	Lembar umpan balik *Feedback form*	181
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form*	181
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	175

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

Elemen Utama TCFD *TCFD Main Element*	**Pengungkapan yang Direkomendasikan**	***Recommended Disclosures***	**Halaman** Page
Tata Kelola *Governance*			
A	Menjelaskan pengawasan Komite Keberlanjutan terhadap risiko dan peluang terkait iklim.	*Describe the board's oversight of climate-related risks and opportunities.*	144-145
B	Menjelaskan peran Direksi dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.	*Describe management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.*	144-145
Strategi *Strategy*			
A	Menjelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang	*Describe the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium, and long term.*	147-149
B	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi.	*Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning.*	147-149
C	Menjelaskan ketahanan strategi organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.	*Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario*	147-149
Manajemen Risiko *Risk Management*			
A	Menjelaskan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.	*Describe the organization's processes for identifying and assessing climate-related risks.*	150-151
B	Menjelaskan proses organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim.	*Describe the organization's processes for managing climate-related risks.*	150-151
C	Menjelaskan bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko organisasi secara keseluruhan	*Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the organization's overall risk management*	150-151
Metrik dan Terget *Metrics and Targets*			
A	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya.	*Disclose the metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.*	153-156
B	Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2 dan, jika sesuai, emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 3 serta risiko terkait.	*Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.*	153-156
C	Menjelaskan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja terhadap target.	*Describe the targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets*	153-156

Formulir Tanggapan
Feedback Form [G.2]

Nama/Name : _____

Institusi/Institution : _____

Saya berasal dari kelompok Pemangku Kepentingan:
I'm representing:

- ☐ **Pemegang Saham** (shareholder)
- ☐ **Karyawan** (employee)
- ☐ **Pelanggan** (customer)
- ☐ **Pemerintah/regulator** (government/regulatory body)
- ☐ **Masyarakat Sekitar** (local community)
- ☐ **Pemasok/Kontraktor** (supplier/contractor)
- ☐ **Jurnalis/Media** (journalist/media)
- ☐ **Akademisi** (academic)
- ☐ **LSM** (NGO)
- ☐ **Lainnya (mohon sebutkan)** (Other, please specify)

Bagaimana menurut Anda Laporan Keberlanjutan Merdeka Battery Materials tahun 2023:
How do you rate our Sustainability Report:

	Buruk Poor	**Rata rata** Average	**Baik** Good	**Sangat Baik** Excellent
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan Anda? Does the report meet your information requirements?				
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand?				
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat? Does the report have useful information?				
Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang lingkungan? How would you rate our environmental performance?				
Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang ekonomi dan keuangan? / How would you rate our economic and financial performance?				
Menurut Anda, bagaimana hubungan kami dengan pekerja dan komunitas masyarakat? How would you rate our employee engagement and community involvement?				

Informasi yang Anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya:
Information that you would like us to discuss further in the next report are:

Terima kasih atas partisipasi Anda | Thank you for your participation.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023, MBM telah menyertakan umpan balik dari investor, OJK, dan pemberi pinjaman terkait pengungkapan risiko iklim dan emisi udara.
In the 2023 Sustainability Report, MBM has included feedback from investors, OJK, and lenders regarding disclosure on climate risks dan air emissions [G.3]

MERDEKA BATTERY MATERIALS

Corporate Secretary
PT Merdeka Battery Materials Tbk,
Treasury Tower, 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone: +62 21 39525581
Facsimile: +62 21 39525582
corsec@merdekabattery.com